

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI MENGHAFAL  
BACAAN DAN GERAKAN SHALAT FARDLU MATA PELAJARAN  
FIKIH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II  
B MIN DRUJU SUMBERMANJING WETAN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MOHAMMAD ZAKKIL WIDAD**

**NIM 10140017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2015**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI MENGHAFAL  
BACAAN DAN GERAKAN SHALAT FARDLU MATA PELAJARAN  
FIKIH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II  
B MIN DRUJU SUMBERMANJING WETAN MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sata Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

**Oleh:**

**MOHAMMAD ZAKKIL WIDAD**

**NIM 10140017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL:

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI MENGHAFAL  
BACAAN DAN GERAKAN SHALAT FARDLU MATA PELAJARAN  
FIKIH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II  
B MIN DRUJU SUMBERMANJING WETAN MALANG**

Oleh:

**MOHAMMAD ZAKKIL WIDAD**

**NIM 10140017**

Telah disetujui Pada Tanggal, 5 Oktober 2015

Oleh Dosen Pembimbing



**Abdul Ghofur, M.Ag**

**NIP.197304152005011004**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Dr. Muhammad Walid, MA**

**NIP. 197308232000031002**

**LEMBAR PENGESAHAN****PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI MENGHAFAL  
BACAAN DAN GERAKAN SHALAT FARDLU MATA PELAJARAN  
FIKIH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II  
B MIN DRUJU SUMBERMANJING WETAN MALANG****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Mohammad Zakkil Widad (10140017)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 November 2015  
dengan dan telah dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

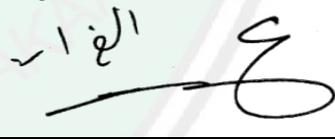
Ketua Sidang  
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
196511121994032002

: 

Sekretaris Sidang  
Indah Aminatz Zuhriyah, M.Pd  
197902022006042003

: 

Pembimbing  
Abdul Ghofur, M.Ag  
NIP.197304152005011004

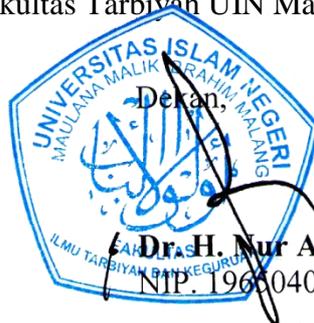
: 

Penguji Utama  
Abdul Ghofur, M.Ag  
NIP.197304152005011004

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dekan,

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 19680403 199803 1 0027

## *Lembar Persembahan*

*Do'a yang terlantun dari bibir sucimu,  
adalah oksigen yang memenuhi paru- paru hidupku  
Tetes- tetes peluh dan air matamu, adalah darah yang mengalir tubuhku  
Persembahan ini, dengan sengaja kutulis dari sejuta do'a ku kepada-MU dumateng  
Roob ku,*

*Butir- butir Syukur Lillahiroby Untuk njenengan, AYAH BUNDA KU...*

*Tiap nafasku, adalah senandung do'a untukmu.*

UHIBBU FILLAH LILLAHIROBY...

*Kulukis gurat wajahmu dengan sebit do'a*

*Jiwa dan cintaku, hanya terjaga untukmu*

BIWASILATI RASULILLAH SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM  
SEMOGA CINTA KASIH ALLAH, KAN MEMPERTEMUKAN KITA  
DALAM CINTA YANG KEKAL DAN ABADI

*Buat semua Sahabatku, mari kita lapangkan dada, fikiran dan batin kita kawan*

*Persoalan adalah awal dari Cinta*

*Semakin kencang badai menghantam, pasti semakin kuat Cinta dan Sayang*

*Lantunan yang suci dari jasat kita, pasti diterima sang Pecinta*

*Dzikir, Fikir dan Amal Sholeh merupakan pondasi kita Cinta*

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾  
 الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ  
 بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

{2}. Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. {3}. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.<sup>1</sup>

(Q. S. Al-Baqoroh, Ayat 2 dan 3)

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Mahkota, Surabaya 2010) hal 8

Abdul Ghofur, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Mohammad Zakkil Widad

Malang, 5 Oktober 2015

Lamp :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Zakkil Widad

NIM : 10140017

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Menghafal Bacaan dan Gerakan Shalat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Abdul Ghofur, M.Ag

NIP.197304152005011004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 5 Oktober 2015



Mohammad Zakkil Widad

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Menghafal Bacaan dan Gerakan Shalat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang.”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu al-Dinul Islam yang kitaharapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar stasa satu Sarjana Pendidikan di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan

arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu menjadi orang terbaik disisiku dan terimakasih telah membimbing, mengarahkan dan mengiringi do'a dalam setiap langkah dan juga kakak-kakakku yang kucintai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku Rektor UIN Maliki Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Abdul Ghofur selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Maliki Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. Bapak Nur Hasan, S.PdI, M.Ag selaku Kepala Sekolah MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Segenap teman-teman Guru dan Karyawan MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang yang telah memberikan bantuannya dalam memberikan data-data selama penelitian ini berlangsung.
9. Seluruh siswa/i yang khususnya kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang yang turut membantu jalannya program penelitian ini.

10. Semua teman-teman PGMI angkatan 2010 yang selalu memberikan banyak pengalaman yang berharga, tak lupa juga teman-teman kelas A, persaudaraan kita akan tetap abadi walau kita saling berjauhan.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Amiin...

Selanjutnya penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dengan berbagai kekurangan. Dan akhirnya penulis berharap semoga apa yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Amiin-amiin Ya Robbal Alamiin...

Malang, 5 Oktober 2015

Penulis



Mohammad Zakkil Widad

NIM. 10140017

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN NOTA DINAS .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	131
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Peneliitan .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penegasan Istilah Atau Definisi Operasional .....	9
F. Batasan Masalah .....	10
G. Studi Terdahulu .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	13
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. MEDIA AUDIO VISUAL	
1. Pengertian Media .....	16

2. Pengertian Audio Visual .....	17
3. Kriteria Media Audio Visual.....	18
4. Jenis-jenis Media Audio Visual.....	21
5. Nilai dan Manfaat Audio Visual.....	25
6. Tahapan Penggunaan Media Audio Visual.....	27
7. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	28
<b>B. Hasil Belajar .....</b>	<b>31</b>
1. Pengertian Hasil belajar .....	31
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	31
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar .....	34
4. Tujuan dan Fungsi hasil belajar.....	36
<b>C. FIKIH .....</b>	<b>37</b>
1. Pengertian Fikih.....	37
2. Tujuan Fikih .....	38
3. Ciri Khas Fikih .....	39
4. Prinsip Penerapan Fikih .....	40
5. Objek Kajian dan Kalsifikasi Objek Kajian Fikih.....	43
<b>D. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih .....</b>	<b>47</b>
1. Tujuan Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fikih.....	47
2. Proses Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih .....	33
3. Hasil Belajar Siswa Setelah Guru Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fikih.....	38
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	70
B. Subyek Penelitian .....	73
C. Sumber Data .....	78
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	79
E. Tehnik Analisis Data .....	81
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	83
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	83
H. Instrumen Penilaian .....	88
I. Indikator Penelitian .....	90

## BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian .....	91
1. Sejarah Madrasah.....	91
2. Visi dan Misi Madrasah .....	93
3. Kepala Madrasah .....	94
4. Sarana Prasarana.....	94
5. Keadaan Murid .....	95
6. Personal guru .....	95
B. Paparan Data.....	96
1. Pra Siklus.....	96
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 .....	100
3. Penelitian Tindakan Siklus 2.....	106
4. Analisis Penelitian Paska Tindakan Pelaksanaan Siklus .....	112
C. Keterbatasan Penelitian.....	115

## BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi "Mencontoh Gerakan Shalat" Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Malang .....	118
B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi "Mencontoh Gerakan Shalat" Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Malang.....	122
C. Hasil Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Belajar pada Materi "Mencontoh Gerakan Shalat" Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Malang .....	124

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	128
B. Saran-saran .....	129

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	76
Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas II B MIN Druju Yang digunakan sebagai Sampel .....	76
Tabel 4.1 Nilai siswa pada tahap pra siklus .....	97
Tabel 4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih.....	98
Tabel 4.3 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa.....	103
Tabel 4.4 Nilai Aktivitas Belajar Siklus I .....	104
Tabel 4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih.....	104
Tabel 4.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa.....	109
Tabel 4.7 Nilai Aktivitas Belajar Siklus II.....	111
Tabel 4.8 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih.....	111
Tabel 4.8 Tindakan per Siklus.....	113
Tabel 4.9 Aktivitas Belajar Siswa per Siklus .....	113
Tabel 4.10. Hasil Belajar Siswa per Siklus .....	115

## ABSTRAK

Widad, Zakkil. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Menghafal Bacaan dan Gerakan Shalat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Abdul Ghofur, M.Ag.

---

Fikih merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup. Tujuan pembelajaran Fikih yakni Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar serta penerapannya pada mata pelajaran Fikih. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri desa Druju kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menganut Model Kemmis & McTaggart dengan Pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan : Siswa dalam pembelajaran fikih kelas II B di MIN Druju sebelum pelaksanaan tindakan terlihat rendah. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran fikih di Kelas II B MIN Druju berjalan dengan lancar dan adanya peningkatan hasil belajar secara keseluruhan peningkatan hasil belajar terjadi cukup baik. Hasil belajar siswa Pra Siklus dari 30 siswa, 16 siswa tuntas dengan prosentase 46,7%, kemudian siklus I 76,66% (23 tuntas), dan kemudian pada siklus II menjadi 96,66% (29 tuntas).

**Kata kunci** : Media Audia Visual, Menghafal Bacaan dan Gerakan Shalat, Meningkatkan Hasil Belajar

## مستخلص البحث

الوداد، زكي. 2015. استخدام وسائل السمعية البصرية في مادّة حفظ قراءة الصلوات المفروضة وحركتها في مادة الفقه لترقية حصول تعليم الطلبة في الفصل الثانية "ب" في المدرسة الابتدائية الحكومية دروجو سومير مانجينج ويتان مالانج. البحث الجامعي. قسم تعليم إعداد معلمي المدارس الابتدائية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد الغفور الماجستير. الفقه هو المادّة الموجهة لاستعداد المتعلّم من جهة التعارف والفهم والتعمق وتطبيق أحكام الإسلام، وعلى هذا أصبح أساس النظرية للحياة. وأما أهداف تعليم الفقه فهو معرفة وفهم أساسية أحكام الإسلام وتطبيقها. يهدف هذا البحث لمعرفة هل تستطيع وسائل السمعية والبصرية أن يرتقي حصول التعليم وتطبيقه في مادّة الفقه. أقام هذا البحث بمدرسة الابتدائية الحكومية في قرية دروجو منطقة سومير مانجينج ويتان مدينة مالانج.

يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي والوصفي و وستنتج ببحث الإجرائي الفصول عند نموذج Kemmis & McTaggart وهو قبل الدور والدور الأول والدور الثاني. بناء على ذلك، تدل نتائج البحث إلى: قبل أقام ببحث الإجرائي الفصول أن تعليم مادة الفقه في الفصل الثانية "ب" في المدرسة الابتدائية الحكومية دروجو انخفاض. يمرّ استخدام وسائل السمعية والبصرية في تعليم مادة الفقه في الفصل الثانية "ب" في المدرسة الابتدائية الحكومية دروجو مروراً يسيراً وجيِّداً، وتوجد فيها ترقية حصول التعليم اجمالاً. ويدلّ حصول تعليم الطلبة قبل الدور من 30 طالبا وهو أن 16 طالبا يكون تاماً على النسبة 7,46% (23 تاماً)، ويصير في الدور الثاني 66,96% (29 تاماً).

الكلمات الأساسية: وسائل السمعية والبصرية، حفظ قراءة الصلوات المفروضة وحركتها، ترقية حصول التعليم.

## ABSTRACT

Widad, Zakkil. 2015. *The Use of Audio Visual Media On the Material of Memorizing Reading and Fardlu Prayer Movement of Fikih Lesson in Improving Student Learning Outcomes of Class II B of Public Islamic Elementary School (MIN) Druju Sumbermanjing Wetan Malang*. Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor Thesis: Abdul Ghofur, M.Ag.

---

Jurisprudence (Fikih) is a subject that is directed to prepare learners to recognize, understand, translate, and practice the Islamic law, which become the basic view of life. The purpose of Fikih is to know and understand the principles of Islamic law in implementing the provisions of Islamic law. The purpose of this research was to determine the audio visual media that can improve learning outcomes as well as the application on the subject of Fikih. This research was conducted in Public Islamic Elementary School of Druju Village of Sumbermanjing Wetan District Malang

This research used descriptive qualitative approach and Classroom Action Research research type (CAR) which revered to Kemmis & McTaggart Model with Pre cycle, Cycle I and Cycle II. The research results showed: Students in fikih lesson of class II B at MIN Druju before implementing the action looked like low. Applying audio visual media in fikih of Class II B of MIN Druju had been running smoothly and these were the increase of learning result as a whole and running well. The student learning outcomes results of pre-cycle of 30 students, 16 students completed with 46,7% percentage, then cycle I of 76,66% (23 completed), and then on the cycle II became 96,66% (29 completed).

**Keywords:** Audio Visual Media, Memorizing Reading and Prayer Movement, Improving Learning Outcomes

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>1</sup>

Pembelajaran fikih di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>2</sup>

Mata pelajaran Fikih sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari manusia, misalnya thaharah, shalat, haji dan umrah, merawat jenazah, jual beli, warisan dan lain-lain. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan

---

<sup>1</sup> Dirjen Bimbingan Departemen Agama, *Kegiatan Pembelajaran Fiqih (Edisi Juni 2003)*, hlm 3

<sup>2</sup> ([www.ziddu.com](http://www.ziddu.com)) yang diunduh pada tanggal 2 November 2014

materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal.

Kerangka berpikir di atas menggambarkan bahwa mata pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat antara lain dari hasil belajar siswa. Sehingga standar bagi keberhasilan belajar biasanya ditetapkan dengan nilai hasil belajar siswa. Dari pengamatan di kelas terungkap bahwa umumnya siswa memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan latihan soal-soal. Namun komunikasi di kelas umumnya terjadi satu arah yang didominasi oleh guru.<sup>3</sup>

Meningkatkan hasil belajar Fikih, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan pembelajaran Fikih yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi mempraktekkan shalat fardhu, mengenal adzan dan iqomah.

Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh guru kelas II B di MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang pada pembelajaran Fikih adalah rendahnya kemampuan mempraktekkan keserasian dan gerakan shalat, terutama shalat fardhu. Hal tersebut ditandai oleh rendahnya siswa memfokuskan diri dalam tata cara gerakan beserta bacaan shalat. Siswa hanya bermain-main dengan gerakan

---

<sup>3</sup>Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, pada tanggal 17 September 2014

beserta tata cara shalat dan tidak menghiraukan penjelasan dari guru yang sedang menjelaskan.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran, jarang ada siswa yang bertanya, baik terhadap guru maupun temannya. Bila menghadapi soal latihan yang sulit, hanya sebagian kecil siswa yang tertantang untuk menyelesaikannya. Siswa lainnya hanya menunggu guru membahas soal tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa umumnya siswa bersifat pasif. Hal ini merupakan salah satu penyebab belum tercapainya standar keberhasilan yang ditetapkan kurikulum.<sup>5</sup>

Dalam proses belajar mengajar siswa sering kali kesulitan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kesulitan tersebut termasuk pada mata pelajaran Fikih. Karena selama ini siswa selalu pasif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menyepelkan pelajaran. Padahal pada mata pelajaran Fikih ini peserta didik dituntut mengerjakan soal yang beraneka ragam bentuk. Sementara sebelum mengerjakan soal, peserta didik sudah menyerah.<sup>6</sup>

Melalui penelitian pada kelas II B di MIN Druju, kompetensi dasar dalam pengajarannya kurang memenuhi indikator. Terbukti bahwa pembelajaran menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu dengan kompetensi dasar yang harus dicapai adalah siswa mampu melafalkan bacaan dan dapat mempraktikkan gerakan shalat, dengan memenuhi indikator sebagai berikut, (1) Memperagakan

---

<sup>4</sup> Loc. Cit.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru fikih kelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, tgl 17 september 2014

<sup>6</sup> Loc. Cit.

shalat sesuai dengan gerakannya dengan tepat dan benar, (2) Mendemonstrasikan bacaan shalat fardhu.<sup>7</sup>

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran Fikih pada Siswa Kelas II B MIN Druju Malang adalah masih rendahnya daya serap siswa. Adanya anggapan bahwa Fikih hanyalah mata pelajaran yang tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diikuti dalam Ujian Nasional (UN) menjadi salah satu sebab siswa tidak serius mempelajarinya. Inilah yang membuat peserta didik statis dan kurang berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai mata pelajaran Fikih, baik itu nilai ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan semester, yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada tahun ajaran 2014/2015, KKM untuk mata pelajaran Fikih adalah 75. Yang menjadi permasalahan sekarang, untuk siswa kelas II B pada mata pelajaran Fikih, pada semester ganjil kemarin masih banyak siswa yang belum mencapai KKM, atau sudah mencapainya tetapi dengan nilai batas minimum KKM yaitu 75. Sehingga diperlukan sebuah solusi yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan pola pembelajaran konvensional, artinya guru masih sering mengandalkan metode ceramah pada setiap proses pembelajaran dan masih menggunakan pola pembelajaran *teacher centered* bukan *student centered*, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh tidak bisa maksimal. Melihat fenomena tersebut perlu adanya strategi baru dalam pembelajaran, dalam hal ini guru sudah mencoba berbagai metode dan alat peraga, namun hasil pembelajaran

---

<sup>7</sup> Loc. Cit.

praktik shalat siswa masih kurang maksimal, sehingga perlu menerapkan media audio visual yang mampu mengolah jenis dan variasi pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk mempraktikkan dengan benar.<sup>8</sup>

Untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa dapat digunakan berbagai macam media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran Audio Visual.

Penggunaan media bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari praktik shalat. Media audio visual mencontohkan gerakan shalat merupakan media yang sesuai untuk didemonstrasikan guru kepada siswa, dengan tujuan pemahaman melalui melihat gambar, dari gerakan shalat dan lantunan bacaan dari masing-masing gerakan.

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut, karena media audio visual memperlancar pemahaman (melalui elaborasi struktur dan organisasi), memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata<sup>9</sup>.

Penerapan media audio visual pada mencontoh gerakan shalat (gerakan dan bacaan) siswa Kelas II B MIN Druju Kecamatan Druju Kabupaten Malang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dasar, dapat membangkitkan keinginan untuk mempraktikkan shalat dengan benar sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju, Op.cit.,

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.91

dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media audio visual merupakan modal dasar untuk meningkatkan pembelajaran praktik salat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Druju Malang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang merupakan salah satu dari 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri di wilayah kabupaten Malang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti memilih judul **“Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Menghafal Bacaan Dan Gerakan Shalat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang diatas dan supaya permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab secara akurat, maka permasalahan yang akan kami angkat sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi "menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu" mata pelajaran fikih dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi "menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu" mata

pelajaran fikih dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas II B MIN

Druju Sumbermanjing Wetan Malang?

3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi "menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu" mata pelajaran fikih dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi "menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu" mata pelajaran fikih dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual pada materi "menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu" mata pelajaran fikih dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang.
3. Mendeskripsikan hasil evaluasi pembelajaran menggunakan media audio visual pada materi "menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu" mata pelajaran fikih dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Secara umum manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Lembaga**

Efektivitas Media Audio Visual diharapkan dapat menjadi suatu hal yang penting bagi madrasah dalam pencapaian tujuan pembelajaran fikih yang lebih baik.

### **2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.

### **3. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai suatu eksperimen yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
- b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam Efektivitas Media Audio Visual untuk pembelajaran fikih.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga peneliti.

## E. PENEGASAN ISTILAH ATAU DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu menjelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini.

1. *Media* merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauman audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan individu mereka sesuai dengan tujuan yg ingin dicapai.<sup>10</sup> *Audio visual* adalah alat-alat "audible" artinya dapat didengar dan alat-alat "visible" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.<sup>11</sup>
2. *Hasil belajar* adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum".<sup>12</sup>
3. *Fikih* adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara" mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang terinci. Suatu hal yang telah menambah banyaknya macam dan lapangan hukum Islam, maka katakata "fikih" hanya dipakai untuk sekumpulan Syara" yang berhubungan dengan perbuatan, seperti hukum wajib, haram, anjuran, makruh, mubah (boleh),

<sup>10</sup> Asnawir, Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm 1

<sup>11</sup> Amir hamzah, *Media Audio-Visual*. (Jakarta: PT Gramedia, 1985) hlm. 11

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal. 20

apakah sesuatu perbuatan tersebut sah atau tidak, mencukupi atau tidak dan sebagainya.<sup>13</sup>

## **F. BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari luasnya masalah dalam pembahasan skripsi ini dan sekaligus untuk mempermudah pemahaman, Oleh karena media audio visual mencakup banyak macamnya seperti Audio Visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara. Dan Audio Visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak.

Maka batasan-batasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang meliputi:
  - a. Karakteristik pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
  - b. Perinsip dan komponen utama dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang meliputi:
  - a. Faktor internal
  - b. Faktor eksternal

---

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Masail Al-fiqhiyah* (Bogor: Kencana, 2003) hlm. 11

## G. STUDI TERDAHULU

Studi terdahulu, peneliti gunakan untuk mendukung, membantu dan memberikan acuan dalam penulisan penelitian ini, selain itu sebagai bukti originalitas skripsi. Hal ini dimaksudkan agar menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ini adalah hasil studi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Anisa Mukhoyyarah, 2009. Dalam penelitiannya yaitu “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Peristiwa Proklamasi Pada Siswa Kelas V C Mata Pelajaran IPS Di SDI Wahid Hasyim Selokajang Kabupaten Blitar ” menemukan masalah tentang Peristiwa Proklamasi Pada Mata Pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual pada mata pelajaran IPS dengan materi peristiwa proklamasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas VC SDI Wahid Hasyim. Hal tersebut dapat dilihat secara kuantitatif adalah perbandingan dari siklus I 47,62% dan siklus II 80,95% jadi hasil observasi lapangan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 33,33%. Sedangkan bukti secara kualitatif adalah dapat dijelaskan dan banyaknya siswa yang menyatakan senang terhadap penggunaan media audio visual ini tumbuhnya motivasi, konsentrasi siswa pada mata pelajaran,

suasana kelas menjadi hidup. Dengan demikian, bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Titin Dwi Jayanti, 2010. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS Sunan Giri Probolinggo”. Menemukan masalah Proses pembelajaran saat ini sebatas sebagai proses penyampaian ”pengetahuan tentang materi Fikih”. Mayoritas metode pembelajaran fikih yang selama ini masih ditekankan pada hafalan, dan ceramah, penyampaian materi ini kurang variatif, tidak menggunakan media audio visual, akibatnya siswa kurang memahami manfaat apa yang telah dipelajarinya. hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih sangat baik sekali, rata-rata siswa banyak mendapat hasil yang baik mulai dari nilai 70-80 dengan catatan kategori baik. Siswa yang mendapat nilai baik 23 siswa dengan nilai 65-70 dengan catatan ”baik” sedangkan siswa yang mendapat nilai tinggi 13 siswa dengan nilai 75-85 dengan catatan ”Baik sekali”. Dengan begitu penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fikih sangat bermanfaat sekali bagi guru dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi-materi tentang fikih dan menjadikan siswa yang pintar, cermat dan berintelektual. Penggunaan media audio visual sudah mencapai keberhasilan bagi guru dan siswa, sebab menggunakan media audio visual bermanfaat bagi guru maupun siswa.
3. Nikmah Ayu Rodiatun, 2012. Dalam penelitiannya yaitu Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Melalui

Penerapan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta. Menemukan masalah yaitu kurang maksimalnya prestasi belajar fikih dalam penguasaan materi sehingga prestasi belajar siswa belum mencapai KKM. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta sebelum pelaksanaan tindakan terlihat masih rendah 2) Penerapan media audio visual dalam pembelajaran fikih di Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta dilaksanakan dalam tiga siklus yang setiap siklusnya satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan dengan menggunakan media audio visual ini berjalan dengan lancar. 3) Adanya peningkatan prestasi belajar secara keseluruhan peningkatan terjadi cukup baik, prestasi belajar siswa sebelum tindakan sebesar 21,74% (5 tuntas), kemudian siklus I 69,56% (16 tuntas), kemudian pada siklus II menjadi 82,60% (19 tuntas), dan pada siklus III menjadi 91,30% (21 tuntas).

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian dari beberapa uraian dalam suatu sistem pembahasan. Dalam kaitannya dengan penulisan ini sistematika pembahasannya meliputi enam bab, di mana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan antara lain:

Pada Bab Pertama ini yaitu Bab Pendahuluan, penulis kemukakan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yaitu meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta penegasan istilah

atau definisi operasional, batasan masalah, studi terdahulu dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab yang kedua yaitu kajian teori memaparkan tentang:

1. Kajian tentang media pembelajaran, yang mencakup; Pengertian Media audio visual itu sendiri, jenis-jenis media audio visual, manfaat media audio visual, tahapan penggunaan media audio visual , kelebihan dan kelemahan media audio visual.
2. Kajian tentang hasil belajar yang mencakup : Pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tujuan dan fungsi belajar.
3. Kajian tentang pembelajaran fikih yang meliputi : pengertian fikih, tujuan fikih, cirri khas fikih, prinsip penerapan fikih, dan objek kajian fikih.
4. Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih mencakup beberapa hal yaitu tujuan guru dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih, proses penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fikih, dan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih.

Pada bab ketiga, yaitu memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data dan tehnik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, instrumen penelitian, dan indikator penelitian.

Selanjutnya Pada bab Keempat, memaparkan hasil penelitian di lapangan yaitu di MIN Druju kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang mencakup : latar belakang objek penelitian, paparan data, pelaksanaan penelitian, dan analisa tentang hasil penelitian.

Pada bab kelima, berisi tentang pembahasan secara lebih mendalam dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab empat dan menjawab rumusan masalah.

Pada bab terakhir, yaitu bab keenam sebagai bab penutup berisi tentang kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. MEDIA AUDIO VISUAL

##### 1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin „medius“ yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan<sup>14</sup>.

Menurut Heinich media merupakan alat komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)<sup>15</sup>.

Pengertian yang lain menjelaskan bahwa “Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/ software*). Dengan demikian perlu sekali di ingat, media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran”<sup>16</sup>.

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Pesda, 2011), hlm. 3

<sup>15</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 6

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 6-7

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

## 2. Pengertian Audio Visual

Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "audible" artinya dapat didengar dan alat-alat "visible" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio-visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau<sup>17</sup>. Media audio visual merujuk kepada media pembelajaran yang padanya mengandung komponen (unsur) berupa *visual* (pemandangan/gambar/dilihat) dan *audio* (suara/didengar).

Teknologi audio visual merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. pengajaran melalui media audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti:

---

<sup>17</sup> Amir hamzah, *Op., Cit*, hlm. 11

televisi, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar<sup>18</sup>. Media audio visual merupakan perantara atau penyampai pesan pembelajaran yang mengandung komponen visual dan suara. Karena menggunakan lebih dari satu indera dalam pemanfaatannya, maka media audio visual seringkali juga dimasukkan ke dalam kelompok multimedia.

Media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

### **3. Kriteria Media Audio Visual**

Dalam pengelompokan audio-visual dapat dibagi menjadi dua kategori yang dapat membedakannya, antara lain:

- a. Media opsional atau media pengayaan. Bahannya dapat dipilih guru sesuai kehendaknya sendiri, dengan syarat cukup waktu dan biaya.
- b. Media yang diperlukan atau yang harus digunakan. Media macam ini harus digunakan guru untuk membantu siswa melaksanakan atau

---

<sup>18</sup> Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 30

mencapai tujuan-tujuan belajar dari tugas yang diberikan. Untuk itu diperlukan biaya dan waktu<sup>19</sup>.

Adapun ciri-ciri utama media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Audio visual biasanya bersifat linear.
- b. Audio visual biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c. Audio visual digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- d. Audio visual merupakan representasi fisik dari gagasan real dan abstrak.
- e. Audio visual dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah<sup>20</sup>.

Untuk menggunakan media audio-visual seperti yang ada sekarang, masih banyak hambatan yang muncul. Sebabnya diantara alat-alat audio visual yang modern, memerlukan alat khusus seperti proyektor yang memerlukan aliran listrik. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada ditulis. Oleh karena itu alat-alat audio visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Kita lebih mudah dan lebih cepat belajar dengan melihat alat-alat sensori seperti gambar, bagan, contoh barang atau model. Dengan melihat dan sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm.31

<sup>20</sup> *Loc. Cit.*

lebih mudah dan lebih cepat mengerti tentang apa yang dimaksud oleh yang memberi pelajaran, penerangan atau penyuluhan<sup>21</sup>.

Bahan audio visual bisa membantu belajar dengan beberapa cara. Tapi ditinjau dari sudut penggunaan di dalam kelas, bahan audio visual bisa diklafikasikan dalam kelompok besar:

a. Media kriteria.

Ini terdiri dari gambar-gambar, peta-peta, dan obyek-obyek sebenarnya, yang akan digambarkan atau diidentifikasi oleh siswa untuk dapat menunjukkan bahwa ia telah menguasai bahannya. Dengan kata lain media ini merupakan bagian dari kriteria.

b. Media perantara.

Ini terdiri dari alat bantu yang bukan merupakan bagian dari situasi kriteria. Dengan kata lain siswa tidak dituntut untuk menggambarkan atau mengidentifikasinya. Fungsi satu-satunya adalah untuk membantu siswa untuk mendapatkan pengertian tentang suatu gejala atau kejadian<sup>22</sup>.

Merupakan hal yang penting untuk dapat membedakan media kriteria dari media perantara. Jika tugas media ialah untuk mempermudah belajar dengan memberi kesempatan kepada siswa melatih suatu keterampilan, maka media perantara membantunya untuk mendapat tersebut. Ini berarti bahwa kedua macam media tersebut harus digunaka dengan cara berbeda. Antara lain media perantara

---

<sup>21</sup> Amir hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm. 17

<sup>22</sup> Ivon K Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 1991), hlm. 153

harus dihilangkan secara bertahap ketika terjadi belajar, sehingga siswa semakin mandiri. Sebaliknya media kriteria harus dilatihkan dan diulang terus menerus supaya tidak dilupakan.

#### **4. Jenis-jenis Media Audio Visual**

Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio visual, antara lain:

##### *a. Televisi*

Televisi sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Dengan demikian, ada dua jenis pengiriman (penyiaran) gambar dan suara yaitu penyiaran langsung kejadian atau peristiwa yang di saksikan sementara, dan penyiaran program yang telah direkam diatas pita film atau pita video. Televisi pendidikan dapat menjadi alat yang baik bagi penyuluh<sup>23</sup>. Televisi intruksional berbeda dari televisi penyiaran, yaitu dalam hal materinya yang tidak didesain untuk didistribusikan oleh stasiun penyiaran massa.

---

<sup>23</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 197

*b. Proyektor Transparasi (OHP)*

Overhead proyektor adalah alat audio visual yang sangat sering digunakan dalam berbagai program pendidikan orang dewasa<sup>24</sup>. Beberapa pendidik merencanakan seluruh program pengajaran mereka dengan menggunakan transparansi atau overhead projector. Overhead projector sebaiknya tidak dianggap sebagai pengganti papan tulis atau media yang lain, tetapi sebagai pelengkap saja.

Bagaimanapun penggunaan overhead projector dalam pendidikan orang dewasa banyak manfaatnya. Transparansi yang diproyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor. Kemampuan proyektor memperbesar gambar membuat media ini berguna untuk menyajikan informasi pada kelompok yang besar dan pada semua jenjang. OHP dirancang untuk dapat digunakan di depan kelas sehingga guru dapat selalu berhadapan atau menatap langsung dengan siswanya.

*c. Video*

video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 181

menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap<sup>25</sup>.

Video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

#### *d. Film bersuara*

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio visual saja atau media audio visual diam plus suara<sup>26</sup>. Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan.

Gambar hidup atau film bersuara memang wajar digunakan dikelas, oleh sebab bukan saja memberikan fakta-fakta, tetapi juga menjawab berbagai persoalan dan untuk mengerti tentang dirinya sendiri dan

---

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Op., Cit, 2011*, hlm. 49

<sup>26</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hlm 95

lingkungan. selain itu melalui gambar ini para siswa dapat memperoleh kecakapan, sikap dan pemahaman yang akan membantu mereka hidup dalam masyarakat. Dengan ini, film tidak lagi dianggap hanya sebagai alat supplementer belaka, tetapi alat yang fundamental, dipelajari secara ilmiah dan dinilai secara kritis. Dan karena itu banyak digunakan di sekolah<sup>27</sup>.

*e. Komputer*

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan yang diperhitungkan sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat kelompok komponen dasar, yaitu input (misal keyboard dan writingpad), prosesor (CPU:unit pemroses data yang diinput), penyimpanan data (memori yang menyimpan data yang akan diproses oleh CPU baik secara permanen (ROM) maupun untuk sementara (RAM), dan output (misal layar monitor, printer atau plotter)<sup>28</sup>.

Pemanfaatan komputer untuk pendidikan yang dikenal sering dinamakan pengajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam beberapa format, antara lain drill and practice, tutorial, simulasi, permainan, dan discovery. komputer telah pula digunakan untuk mengadministrasi tes dan pengelolaan sekolah<sup>29</sup>.

---

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 102

<sup>28</sup> Azhar Arsyad, *Op., Cit*, 2002, hlm. 52

<sup>29</sup> *Loc. Cit.*

## 5. Nilai dan Manfaat Audio Visual

Seorang ahli dalam bidang audio visual mengatakan ”perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio-visual telah mendorong bagi diadakan banyak penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio visual tersebut dalam pendidikan”. Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

- a. Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Alat-alat media audio visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Alat-alat audio visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- d. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami<sup>30</sup>.

---

<sup>30</sup> Amir hamzah, *Op., Cit*, hlm. 17-18

Sejumlah penelitian tentang manfaat alat bantu audio visual telah dilakukan. Hasil penelitian akhirnya membuktikan bahwa alat bantu audio visual tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Ada beberapa manfaat alat bantu audio visual dalam pengajaran, antara lain:

- a. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar.
- b. Mendorong minat.
- c. Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
- d. Melengkapi sumber belajar yang lain.
- e. Menambah variasi metode mengajar.
- f. Meningkatkan keingintahuan intelektual.
- g. Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu.
- h. Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama.
- i. Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu di luar pengalaman biasa<sup>31</sup>.

Akibat dari apa yang diuraikan di atas, sekarang orang lebih suka menggunakan alat-alat audio visual karena dianggap sebagai salah satu media yang mampu memenuhi kebutuhan dalam pengajaran di era modern seperti sekarang ini, terutama pada alat-alat audio visual yang dapat memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjerumus kepada pengertian yang lebih baik

---

<sup>31</sup> Suprijanto, *Op., Cit*, hlm. 173

## 6. Tahapan Penggunaan Media Audio Visual

Alat-alat audio visual baru ada faedahnya kalau yang menggunakannya telah mempunyai keahlian dan keterampilan yang lebih memadai dalam penggunaannya. Hal itu menimbulkan kepercayaan dirinya, oleh karena itu membuatnya sanggup menyampaikan pelajaran, penyuluhan atau penerangan dengan baik. Seorang guru harus tahu bagaimana menyajikan pelajaran atau menyampaikan informasi dengan alat yang digunakannya. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran.
- b. Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan. Dalam hal ini prinsip pemilihan dan dasar pertimbangannya patut diperhatikan.
- c. Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini.
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran maka keahlian guru dituntut disini.
- e. Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran yang ada. Pemanfaatan media di sini siswa sendiri mempraktekkannya ataupun guru langsung memanfaatkannya, baik di kelas atau di luar kelas.

- f. Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa<sup>32</sup>.

Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidaktahuan guru menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat diwakili oleh peranan media. Di sini nilai praktek media terlihat, yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar<sup>33</sup>.

### **7. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual**

Menurut Nana Sudjana dan Sudirman N, dkk, menyimpulkan tentang beberapa kelebihan-kelebihan media audio visual, termasuk teks terprogram, adalah:

- a. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- b. Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 153

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 155

latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.

- c. Menampilkan obyek yang selalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas, misalnya: gunung, sungai, masjid, ka'bah. Obyek-obyek tersebut dapat ditampilkan melalui foto, gambar dan film.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme. Misalnya, untuk menjelaskan bagaimana sistem peredaran darah pada manusia, maka digunakanlah film<sup>34</sup>.

Adapun kekurangan-kekurangan yang dapat ditampilkan pada media audio visual ini adalah:

- a. Kecepatan merekam dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.
- b. Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- c. Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 156

- d. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangannya.
- e. Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- f. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak<sup>35</sup>.

Penemuan macam-macam alat dan mesin mempengaruhi dan mengubah cara hidup, norma-norma, dan cara berfikir dan cara kerja manusia. Alat-alat teknologi juga mempengaruhi pendidikan, antara lain metode penyampaian dan juga cara penilaian. Alat-alat pengajaran kebanyakan tidak diciptakan khusus untuk keperluan pengajaran, kecuali mesin belajar. Selain itu pengajaran memanfaatkan hasil teknologi seperti film, radio, TV, komputer, dan sebagainya<sup>36</sup>. Untuk memanfaatkan alat teknologi pendidikan diperlukan keterampilan dari pihak guru serta sikap positif terhadap perkembangan alat teknologi pendidikan. Alat teknologi pendidikan, betapa majunya sehingga senantiasa memerlukan peranan guru, sekalipun mengubah peranan itu.

Sejak dulu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi pendidikan namun pengaruhnya bertambah pesat sejak 1950-an, setiap alat

---

<sup>35</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 131

<sup>36</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 113

pendidikan mempunyai kebaikan dan kekurangannya, namun semua dapat memberi bantuan menurut hakikat masing-masing<sup>37</sup>.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.<sup>38</sup>

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka. Dengan kata lain, tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar mereka.

### **2. Macam-Macam Hasil Belajar**

Proses Belajar mengajar harus mendapat perhatian serius yang melibatkan berbagai aspek. Aspek inilah yang merupakan penunjang keberhasilan belajar. Benyamin S. Bloom secara garis besar membagi macam-macam hasil belajar menjadi 3 ranah yaitu :

---

<sup>37</sup> *Loc. Cit.*

<sup>38</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: PT Rosda Kaarya, 1999), hlm.22

a. Ranah Kognitif

Dalam ranah kognitif terdapat enam taraf, meliputi pengetahuan yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Taraf tersebut adalah Pengetahuan (*knowledge*), yaitu tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti.

- 1) Pemahaman (*comprehension*), yaitu hasil belajar setingkat lebih tinggi dari pengetahuan yang sekedar bersifat hafalan.
- 2) Penerapan (aplikasi), yaitu penggunaan abstraksi pada situasi konkrit atau situasi khusus.
- 3) Analisis, yaitu usaha memilih mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi bagian-bagian yang mempunyai arti.
- 4) Sintesis, yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk yang menyeluruh.
- 5) Evaluasi, yaitu pemberian kepuasan tentang nilai suatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, pemecahan cara kerja dll.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai hasil belajar, kategori afektif terdiri dari :

- 1) *Receiving* (menerima), yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar dalam bentuk masalah atau situasi.

- 2) *Responding* (menilai), yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan dari luar.
- 3) *Valuing* (menghayati nilai), kemampuan nilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencari jalan/ mengambil bagian atas apa yang terjadi.
- 4) Mengorganisasi, yaitu dapat mengembangkan nilai-nilai ke dalam satu sistem organisasi dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain sehingga menjadi satu sistem nilai.
- 5) Menginternalisasi nilai, yaitu nilai-nilai yang dimiliki siswa telah mendarah daging serta mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motor, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf dan koordinasi badan. Tipe ini terbagi menjadi 4 taraf yaitu :

- 1) Gerakan refleks, yaitu ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar.
- 2) Kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.
- 3) Gerakan tubuh mencolok, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan pada kekuatan, kecepatan dan ketepatan.

- 4) Gerakan-gerakan skill, yaitu mulai dari ketrampilan sederhana sampai yang kompleks.<sup>39</sup>

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Pada dasarnya Hasil belajar yang diperoleh oleh setiap anak berbeda-beda, hal ini disebabkan adanya faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Secara umum faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar digolongkan menjadi 3 yaitu :

#### **a. Faktor Internal**

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi:

##### **1) Aspek fisiologis (bersifat jasmaniah)**

Kondisi umum jasmani dan organ-organ khusus siswa sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang disajikan dalam kelas.

##### **2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).**

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, faktor tersebut adalah tingkat pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang esensial adalah sebagai berikut; tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

---

<sup>39</sup> <http://indoskripsi.blogspot>. Minggu, 20 Maret 2010, Jam 17.00 WIB

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini juga dibagi menjadi 2 yaitu :

### 1) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

### 2) Lingkungan Non Sosial

Faktor yang termasuk dalam faktor non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

### 3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran siswa. Faktor ini dibagi menjadi tiga yaitu Pendekatan tinggi (*Speculative* dan *Achieving*), Pendekatan menengah (*analytical* dan *deep*), Pendekatan rendah (*reproductive* dan *surface*).<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Muhibbin Syah, Psikologi Belajar. (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001). Hlm. 130-140

#### 4. Tujuan dan Fungsi hasil belajar

##### a. Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti dengan evaluasi guru dapat mengetahui keemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswanya itu.
- 2) Untuk mengetahui posisi dan kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya. Dengan demikian, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai alat penetap apakah siswa tersebut termasuk ketegori cepat, sedang, atau lambat dalam arti mutu kemampuan belajarnya.
- 3) Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini berarti bahwa evaluasi, guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha siswa. Hasil yang baik pada umumnya menunjukkan adanya tingkat usaha yang efisien, sedangkan hasil yang buruk adalah cerminan usaha yang tidak efisien.
- 4) Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdesan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar. Jadi, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai gambaran realisasi pemanfaatan kecerdesan siswa.

- 5) Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar belajar (PMB). Dengan demikian, apabila sebuah metode yang digunakan guru tidak mendorong munculnya prestasi belajar siswa.<sup>41</sup>

b. Fungsi

- 1) Fungsi administratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku raport.
- 2) Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
- 3) Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program remedial teaching (pengajaran perbaikan).
- 4) Sebagai sumber data BP yang dapat memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan (BP).
- 5) Sebagai bahan pertimbangan pengembangan kurikulum, metode dan alat-alat PBM.<sup>42</sup>

## C. FIKIH

### 1. Pengertian Fikih

Fikih menurut bahasa artinya paham, atau tahu.<sup>43</sup> Jadi pengertian fikih menurut bahasa yakni pengetahuan, pemahaman dan pengertian terhadap sesuatu secara mendalam, yang membutuhkan pengarahan potensi akal. Pengertian ini sangat luas karena meliputi aqidah, „ibadah, mu’amalah dan akhlak.

<sup>41</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 177

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm 178

<sup>43</sup> Totok Jumantoro, dan Samsul munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fikih*, (-,Amzah, 2005), hlm. 63

Fikih secara etimologi, sebagaimana dikemukakan oleh sayyid Al-Jurjany adalah “Ilmu tentang hukum-hukum syara” mengenai perbuatan dari dalil-dalil yang terperinci”.<sup>44</sup> Yaitu suatu ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara” yang amaliah yang diambil dari dalil-dalil syara” yang tafshili. Fikih suatu ilmu yang diisbathkan dengan jalan ijtihad dan memerlukan nadzar dan taammul. Oleh karena itu tidak boleh dinamakan Allah dengan faqih, karena tak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi-Nya.

Ibnu Khaldun dalam Muqaddimah Al-Mubtada” wa Al-Khabar menulis: “Fikih adalah ilmu untuk mengetahui segala hukum Allah yang berhubungan dengan pekerjaan mukallaf, baik yang wajib, yang haram, yang makruh dan yang harus (mubah), yang diambil (diistinbathkan) dari kitab dan As-Sunnah dan dari dalil-dalil yang telah ditegakkan syara” seperti, qiyas umpamanya apabila dikeluarkan hukum-hukum dengan jalan ijtihad dari dalil-dalilnya maka yang dikeluarkan itu dinamai fikih”.<sup>45</sup>

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa ternyata fikih itu tidak sekedar ilmu tentang hukum syar”iyah yang diperoleh dari proses istidlal, tetapi hukum-hukum itu sendiri kerap kali disebut fikih.

## 2. Tujuan Fikih

Tujuan ilmu fikih adalah menerapkan hukum-hukum syariat terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Jadi fikih adalah tempat kembali seorang hakim dalam keputusannya, tempat kembali seorang mufti dalam fatwanya, dan tempat

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm 64

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm 66

kembali seorang mukallaf untuk mengetahui hukum syara" yang yang berkenaan dengan ucapan dan perbuatan yang muncul dari dirinya. Ini adalah tujuan dari semua undang-undang yang ada pada umat manusia. Ia tidak memiliki tujuan kecuali menerapkan materi dan hukum terhadap ucapan dan perbuatan manusia, juga mengenalkan kepada mukallaf tentang hal-hal yang wajib dan yang haram baginya.<sup>46</sup>

### 3. Ciri Khas Fikih

Dengan seksama para ulama telah meneliti ciri-ciri khas fikih dalam Islam dan keistimewaan-keistimewaannya. Maka diantaranya ada yang kembali kepada tabi"i fikih itu sendiri dan ada yang kembali kepada jalan yang dilalui fikih menuju puncak kesempurnaan. Maka dengan ringkas dapat kita simpulkan ciri-ciri khas fikih itu dalam beberapa kesimpulan:<sup>47</sup>

- a. Bahwa fikih Islam pada dasarnya kembali kepada wahyu Ilahi.
- b. Bahwa fikih Islam didorong pelaksanaannya oleh aqidah dan akhlak.
- c. Bahwa pembalasan yang diperoleh dari melaksanakan hukum-hukum fikih Islam adalah dunia dan akhirat.
- d. Bahwa naz"ah (tabi"at kecenderungan) fikih Islam adalah jama"ah.
- e. Bahwa fikih Islam menerima perkembangan sesuai dengan masa dan tempat.
- f. Bahwa fikih Islam tidak dipengaruhi oleh undang-undang buatan manusia, baik Romawi maupun yang lain-lain.

<sup>46</sup> Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fikih. Kaidah Hukum Islam. Diterjemahkan oleh Faizbel Muttaqin*, (Jakarta, Pustaka Amani 2003), hlm. 5

<sup>47</sup> T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang , 1967), hlm. 152-153

- g. Bahwa tujuan susunan hidup manusia yang khusus dan umum, mendatangkan kebahagiaan alam seluruhnya.

#### 4. Prinsip Penerapan Fikih

Prinsip-prinsip dasar fikih Islam (*al-qawaid al-fiqhiyah*) sebenarnya sangat banyak sekali, karena masing-masing ulama madzhab memiliki prinsip hukum sendiri-sendiri sebagai metode meneliti dan menganalisis suatu kasus hukum. Selanjutnya dengan prinsip-prinsip yang merupakan hasil *istimbat* yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnahitu, mereka menetapkan status hukum bagi persoalan-persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Karena keberagaman prinsip yang digunakan para ulama yang satu dengan yang lainnya saling berbeda, maka status hukum yang dihasilkannya pun tidak jarang berbeda. Di antara prinsip-prinsip fikih tersebut, peneliti menuliskan tiga prinsip, yakni:

- a. Tidak menyulitkan /menyempitkan

Dalil-dalil bahwa syariat ini didasarkan atas dihilangkan kesempitan adalah banyak, seperti firman Allah yang artinya “*Allah menghendaki kelonggaran padamu dan tidak menghendaki kesempitan bagimu*” dan firman Allah yang artinya “*Allah hendak memberikan keringanan padamu karena manusia dijadikan bersifan lemah*” dan firman Allah yang lain yang artinya “*Allah tidak hendak menyulitkan kamu*”.

Demikian juga ayat-ayat serta hadits-hadits lain, para fuqoha telah menghitungnya sebagai salah satu pokok-pokok yang dihitung oleh syara” dan dengannya mereka mengistimbatkan hukum-hukum yang banyak dan dia termasuk pokok yang dapat dipastikan. Untuknya maka disyari”atkan rukhshoh seperti berbuka puasa bagi musafir, diperbolehkan sesuatu yang diharamkan ketika terpaksa dan adanya tayamum.

b. Menyedikitkan beban

Menyedikitkan beban itu merupakan hasil yang pasti (logis) bagi tidak adanya menyulitkan, karena didalam banyaknya beban berakibat menyempitkan. Orang menyibukkan diri terhadap Al-Quran untuk melihat perintah-perintah dan larangan-larangan yang ada didalamnya niscaya dapat menerima terhadap kebenaran pokok ini, karena dengan melihatnya sedikit memungkinkan untuk mengetahuinya dalam waktu sekilas dan mengamalkannya, tidaklah banyak perincian-perinciannya sehingga banyaknya itu tidak menimbulkan kesulitan terhadap orang-orang yang mau berpegang dengan kitab Allah yang kuat. Sebagian dari ayat yang menunjukkan hal itu adalah firman Allah dalam surat Al-Maidah: 101-102;

وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُ ثَمَرِهِمْ وَلَا أَكْثَرُ ثَمَرِهِمْ أُولَٰئِكَ ذُوو الْعُقُبِ الْأَعْمَىٰ

وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُ ثَمَرِهِمْ وَلَا أَكْثَرُ ثَمَرِهِمْ أُولَٰئِكَ ذُوو الْعُقُبِ الْأَعْمَىٰ

وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُ ثَمَرِهِمْ وَلَا أَكْثَرُ ثَمَرِهِمْ أُولَٰئِكَ ذُوو الْعُقُبِ الْأَعْمَىٰ



Artinya:

*(101). Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu Al Quran itu diturunkan, niscaya akan diterangkan kepadamu, Allah memaafkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. (102). Sesungguhnya telah ada segolongan manusia sebelum kamu menanyakan hal-hal yang serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian mereka tidak percaya kepadanya.*

Masalah-masalah yang dilarang ini adalah sesuatu yang telah dimaafkan oleh Allah yakni didiamkan pengharamannya. Seandainya mereka tidak menanyakan niscaya hal itu diampuni dalam meninggalkannya. Mereka boleh memilih dalam melakukannya atau meninggalkannya<sup>48</sup>

#### c. Berangsur-angsur dalam membina hukum

Ketika Nabi datang kepada bangsa Arab telah kokoh adat istiadat mereka yang sebagian baik untuk dikekalkan dan tidak membahayakan pada pembentukan bangsa. Sebagian daripadanya ada yang membahayakan dimana syari‘ (pencipta syari‘at) bertujuan untuk menjauhkan daripadanya. Kebijakan syari‘ dalam menghadapi hal ini dengan berangsur-angsur, sedikit demi sedikit dalam menjelaskan hukum-Nya dan untuk menyempurnakan agama-Nya. Orang yang mau merenungkan, tidaklah melihat pada akhir sesuatu itu membatalkan permulaannya hal itu akan menjadi jelas dari contoh sebagai berikut, Rasulullah ditanya tentang

<sup>48</sup> Moh. Zuhri, *Terjemah Tarikh Tasyrik. Sejarah Pembentukan Hukum Islam*, (Semarang: Darul Ihya-Indonesia, 1980), hlm. 31-36



seraya mabuk sehingga mereka tidak mengetahui apa yang mereka  
katakana Allah berfirman dalam surat An-Nisa<sup>o</sup>: 43;



وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِذْ ذُكِرْتُ عَلَيْهَا وَلَا تَكُن مِمَّنْ أَلْفَنُوا وَلَا يَأْتِي الصَّلَاةَ إِلَّا خَائِبًا  
مُّسْتَعْزِبًا يُرَادُ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَبْدُوَ سَامِعًا بِاللُّغَةِ أَفْهَمًا

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِذْ ذُكِرْتُ عَلَيْهَا وَلَا تَكُن مِمَّنْ أَلْفَنُوا وَلَا يَأْتِي الصَّلَاةَ إِلَّا خَائِبًا  
مُّسْتَعْزِبًا يُرَادُ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَبْدُوَ سَامِعًا بِاللُّغَةِ أَفْهَمًا

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِذْ ذُكِرْتُ عَلَيْهَا وَلَا تَكُن مِمَّنْ أَلْفَنُوا وَلَا يَأْتِي الصَّلَاةَ إِلَّا خَائِبًا  
مُّسْتَعْزِبًا يُرَادُ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَبْدُوَ سَامِعًا بِاللُّغَةِ أَفْهَمًا

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِذْ ذُكِرْتُ عَلَيْهَا وَلَا تَكُن مِمَّنْ أَلْفَنُوا وَلَا يَأْتِي الصَّلَاةَ إِلَّا خَائِبًا  
مُّسْتَعْزِبًا يُرَادُ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَبْدُوَ سَامِعًا بِاللُّغَةِ أَفْهَمًا

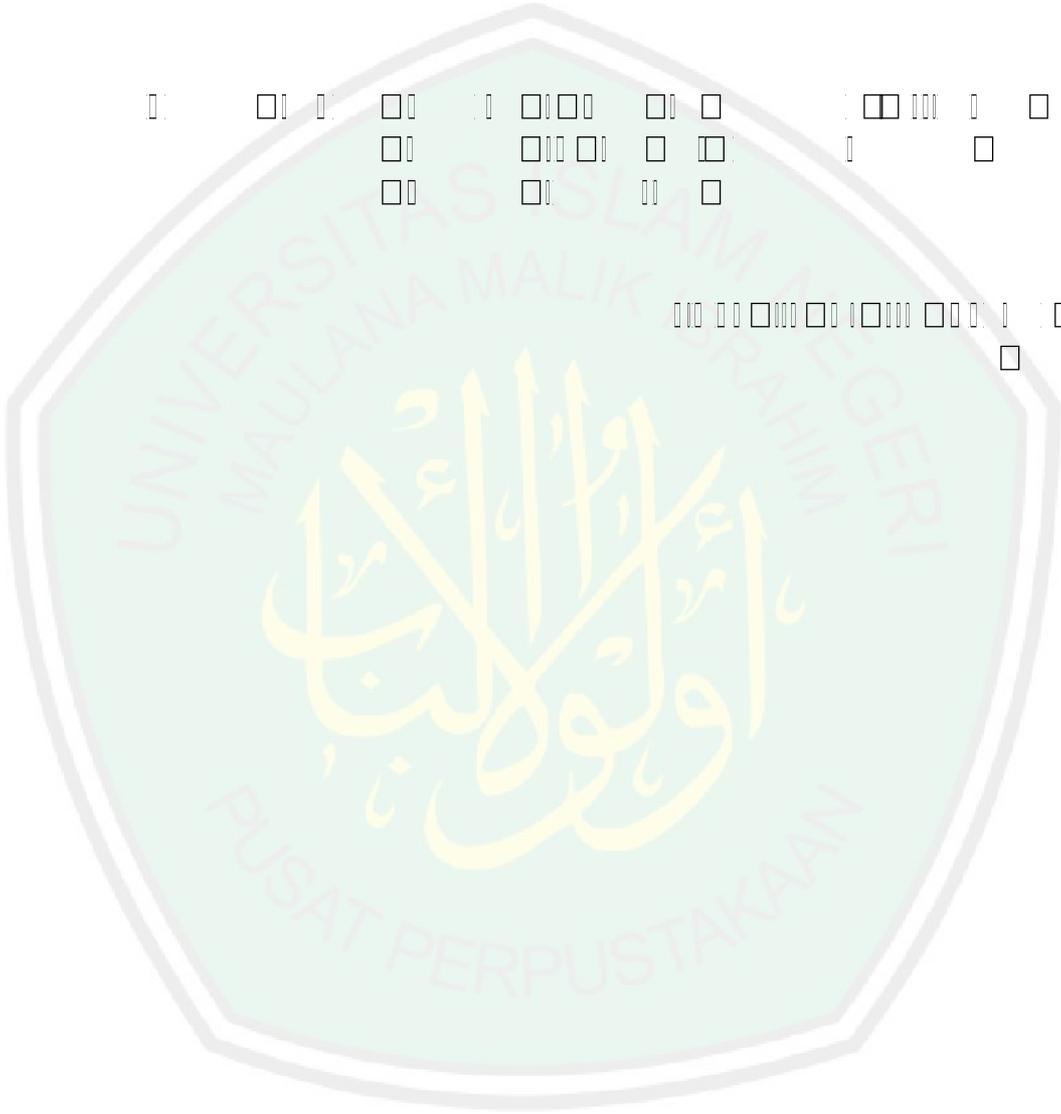
Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam Keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam Keadaan junub[301], terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, Maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.*

Larangan ini tidak membatalkan kepada yang pertama bahkan dia menguatkannya. Kemudian Al-Quran menjelaskan larangan sebagai keputusan secara tegas kepada suatu hukum dalam firman Allah dalam surat Al-Maidah: 90-91;

وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوا فَسَادًا فَسَادًا يَكُونُونَ فِيهَا لَا يَدْخُلُونَ فِيهَا وَلَا يُقْبَلُ فِيهَا وَلَا يُقْبَلُ فِيهَا وَلَا يُقْبَلُ فِيهَا

وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوا فَسَادًا فَسَادًا يَكُونُونَ فِيهَا لَا يَدْخُلُونَ فِيهَا وَلَا يُقْبَلُ فِيهَا وَلَا يُقْبَلُ فِيهَا وَلَا يُقْبَلُ فِيهَا



Artinya:

*(90). Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (91). Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).*

Atas dasar bengangsur-angsur dalam membina hukum maka didapati pokok lain yaitu global kemudian detail. Ini akan terlihat jelas manakala memebandingkan antara pembinaan hukum menurut Makki dan Madani. Pembinaan hukum menurut Makki adalah global (garis besarnya) hanya sedikit saja Al-Quran menerangkan hukum secara detail (terperinci). Adapun pembinaan hukum menurut Madani, maka Al-Quran telah mengemukakan didakamnya banyak perincian-perincian hukum dibandingkan dengan Makki lebih-lebih berhubungan dengan kebendaan. Oleh karena itu kita melihat bahwa sebagian besar ayat-ayat yang daripadanya diistimbathkan hukum-hukum adalah madaniyah sedangkan ayat-ayat Makkiyah hanya menerangkan hukum-hukum yang menerangkan Aqidah seperti haramnya sembelihan-sembelihan yang tidak menyebut nama Allah atasnya.<sup>49</sup>

## 5. Objek Kajian dan Klasifikasi Objek Kajian Fikih

Setiap disiplin ilmu memiliki obyek kajian yang menjadi pembahasan utamanya, begitu juga disiplin Ilmu Fikih. Obyek pembahsan fikih adalah, perbuatan mukallaf (muslim yang telah baligh) dilihat dari segi ketetapan

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm 38-40

hukum syari'at,<sup>50</sup> termasuk hukum-hukum yang mensifati perbuatan para mukallaf itu seperti wajib, sunnah, makruh, mubah, sah, batal, ada, qada dan lain sebagainya. Adapun obyek kajian Ilmu Fiqih adalah:

a. *Ibadat*, yaitu: segala persoalan yang berpautan dengan urusan akhirat.

Jelasnya segala perbuatan yang dikerjakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, seperti: shalat, puasa, zakat, dan haji.<sup>51</sup> Maksudnya disini menganut pada undang-undang Allah SWT melalui Al-Qor'an dan Hadits.

b. *Mu'amalat*, yaitu: segala persoalan yang berpautan dengan urusan-urusan dunia, dan undang-undang.<sup>52</sup> Artinya dalam objek kajian ini membahas tentang persoalan kehidupan nyata yang sekarang kita hadapi didunia ini, baik dengan makhluk hidup dan makhluk tak hidup beserta undang-undang yang dibuat oleh manusia.

<sup>50</sup> KH. Masdar Helmy, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1997), hlm 23

<sup>51</sup> T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1997), hlm. 30-34

<sup>52</sup> Loc. Cit.

## D. PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH

### 1. Tujuan guru dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih

#### a. Pengertian Guru

Kata guru berasal dalam bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar.<sup>53</sup> Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata teacher berarti pengajar.<sup>54</sup> Seperti yang dikutip Abudin Nata dari W.J.S Poerwadarmita, pengertian pendidik adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberi kesan bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik.<sup>55</sup> Jika dari segi bahasa pendidik dikatakan sebagai orang yang mendidik, maka dalam arti luas dapat dikatakan bahwa pendidik adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha dan memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain (peserta didik) agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan.<sup>56</sup> Dalam konteks pendidikan sebagai usaha yang dengan sengaja dirancang atau didesain dan dilakukan oleh seorang pendidik dan dilaksanakan melalui jalur sekolah formal, maka yang disebut pendidik dapat disederhanakan atau dipersempit maknanya. Yakni, pendidik adalah orang-orang yang dengan sengaja dipersiapkan untuk

<sup>53</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm. 288

<sup>54</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007) hlm 198

<sup>55</sup> Fatah Yasin. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hlm. 68

<sup>56</sup> *Ibid.*

menjadi pendik secara profesional. Artinya pekerjaan seorang pendidik merupakan pekerjaan profesi.<sup>57</sup>

b. Fungsi guru

Pekerjaan jabatan guru agama adalah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap yang baik dari murid sesuai dengan ajaran Islam. hal ini berarti bahwa perkembangan sikap dan kepribadian tidak terbatas pelaksanaannya melalui pembinaan dikelas saja, dengan kata lain tugas atau fungsi guru dalam membina murid tidak terbatas pada interaksi belajar mengajar.<sup>58</sup> Fungsi sentral guru adalah mendidik (fungsi educational). Fungsi sentral ini berjalan sejajar dalam melakukan kegiatan mengajar (fungsi intruksional) dan kegiatan bimbingan, bahkan setiap tngkah polanya dalam berhadapan dengan murid (intraksi edukatif) senantiasa terkandung fungsi mendidik. Dalam pada itu gurupun harus mencata dan melaporkan pekerjaannya itu berbagai pihak yang berkepentingan atau sebagai bahan yang dapat digunakan sendiri untuk meningkatkan efektifitas pekerjaannya (sebagai umpan balik). Yang terkhir itu dikenal sebagai tugas administrasi (fungsi managerial).<sup>59</sup> Mengingat lingkup pekerjaan guru seperti yang disebutkan diatas, maka fungsi atau tugas guru meliputi :

---

<sup>57</sup> *Ibid.* hlm 67

<sup>58</sup> Direktorat Jenderal Pembinaan Kelenbagaan Agama Islam. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama,1985) hlm 208

<sup>59</sup> *Ibid.*

## 1. Guru sebagai pengajar

Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam mengelola bidang studi yang menjadi tanggung jawab kepada siswa sesuai dengan pedoman dan petunjuk akademik. Sebuah kegiatan dapat dikatakan sebagai tindakan mengajar jika kegiatan didasarkan rencana yang matang dan teliti. Rencana itu disusun untuk menimbulkan semangat belajar pada siswa.<sup>60</sup> Dalam proses belajar dan pembelajaran yang pertama kali dilakukan adalah merumuskan tujuan instruksional Khusus (TIK) yang hendak dicapai, menentukan materi pelajaran yang akan disajikan, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga semua materi yang diajarkan dapat diterima siswa. Dalam pembelajaran ini menggunakan alat peraga yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah siswa menerima materi pelajaran tersebut.<sup>61</sup> Langkah yang terakhir menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai tindaknya tujuan sebagai feedback bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajarnya maupun kuantitas belajar siswa. Tujuan belajar yang hendak dicapainya diusahakan secara maksimal dengan tindakan-tindakan pedagogis.<sup>62</sup>

Guru agama dalam melaksanakan tugasnya berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi siswa dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah. Dibawah ini dikemukakan perangkat tugas guru agama di kelas yaitu:

---

<sup>60</sup> Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995). hlm 135

<sup>61</sup> *ibid.*

<sup>62</sup> *Ibid.* hlm 136

- a) Menghubungkan materi pembelajaran dengan suatu yang sedang dipelajari siswa dengan sesuatu yang telah diketahui, sehingga memberikan tambahan pengalaman kepada siswa.
- b) Mendefinisikan secara jelas kenapa ilmu pengetahuan tertentu yang diajarkan, misalnya tentang ibadah.
- c) Membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian sehingga jelas bagi siswa.
- d) Mensintesis bagian-bagian yang telah dibahas kedalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti yang jelas, yaitu hubungan antara bagian yang satu dan yang lain sehingga jelas.
- e) Mengajukan beberapa pertanyaan yang berarti kepada siswa.
- f) Bereaksi atau menanggapi pertanyaan siswa.
- g) Mendengarkan dan memahami siswa dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, sehingga tidak menyulitkan siswa.
- h) Menciptakan kepercayaan diri kepada seluruh siswa tentang ilmu dan keterampilan yang telah dibelajarkan kepada mereka.
- i) Memberikan pandangan yang bervariasi yaitu melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang sehingga jelas dan dikuasai siswa.
- j) Menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa serta menghubungkan materi baru yang dipelajari.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). hlm 59

## 2. Mendidik

Mendidik adalah kegiatan guru dalam memberi contoh, tuntutan, petunjuk dan keteladanan yang dapat ditiru siswa untuk diamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas maka seorang guru agama yang profesional tentu mampu merumuskan tujuan yang dicapai, memahami dan menghayati tugas dan profesi sebagai guru agama, mampu menjadikan orang tua kedua disekolah, dan memiliki sifat-sifat terpuji dan menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela.<sup>64</sup>

## 3. Melatih

Melatih adalah kegiatan yang dilakukan guru membimbing, memberikan contoh dan petunjuk praktis yang berkaitan dengan gerakan, ucapan dan perbuatan lainnya dalam upaya mengembangkan aspek psikomotorik (keterampilan) siswa. Dalam kegiatan melatih in juga terdapat prose mengajar dan mendidik.<sup>65</sup>

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru agama untuk bertindak sebagai pelatih. Dalam kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, kepada semua guru member latihan kepada siswa agar mereka menguasai kompetensi dasar, dan mahir dalam keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi yang standar. Guru berperan sebagai pelatih yang bertugas malatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar,

---

<sup>64</sup> Hajirja Praba, *Wawasan Tugas dan Pembina Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Frika Agung Insani, 2000). hlm 13

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm 11

sesuai dengan potensi siswa masing-masing.<sup>66</sup> Pelatihan yang dilakukan yaitu berorientasi kepada kompetensi dasar dan materi standar, guru juga berkewajiban memperhatikan perbedaan individu siswa dan lingkungan.<sup>67</sup> Jadi tugas utama guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa.<sup>68</sup>

#### c. Makna media bagi guru

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan daya guna media pendidikan di tangan gurulah alat- alat itu (benda dan alam) menjadi bermakna bagi pertumbuhan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa.<sup>69</sup> Karena pengajaran agama lebih bersasaran ”abstrak” maka penggunaan alat peraga harus dilakukan secara bijaksana, artinya, jangan siswa malah menjadi bingung dan kacau pengertian dan pemahaman setelah mendapat peragaan. Agar dapat menggunakan alat peraga atau media pengajaran secara bijaksana guru hendaknya, antara lain:<sup>70</sup>

<sup>66</sup> *Ibid.*

<sup>67</sup> *Ibid.* hlm 12

<sup>68</sup> *Ibid.* hlm 7

<sup>69</sup> Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995). hlm. 178

<sup>70</sup> *Ibid.*

- a) Memahami dengan baik fungsi media dari media pendidikan.
- b) Dapat mempergunakan alat pelajaran secara tepat dan efisien.
- c) Dapat memilih dan mengembangkan alat pelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran dan hasil belajar yang diharapkan.
- d) Dapat memelihara dan mengelola alat pelajaran dengan baik.
- e) Dapat menimbang sendiri baik buruknya penggunaan alat pelajaran untuk suatu kegiatan belajar tertentu.
- f) Dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media pendidikan.
- g) Dapat membuat sendiri berbagai alat pelajaran/ peragaan secara sederhana dan murah dari bahan-bahan yang terdapat dalam lingkungan sekitar.

## **2. Proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih**

Media pembelajaran Audio Visual agar dapat berperan sebagaimana mestinya, diantaranya yaitu mempermudah mempelajari pesan/ pelajaran, membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan/ pelajaran. Maka seorang guru harus merencanakan apa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam penggunaan audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah:

a. Langkah persiapan

Langkah ini meliputi persiapan guru dan persiapan bagi siswa. Pertama guru menetapkan bahwa penggunaan alat ini adalah dalam rangka pendidikan. Dan karena itu guru perlu mempersiapkan jenis program, waktu, pembimbing, nilai pendidikan, tingkatan kelas dan kematangan anak, dan para pelakunya. Para siswapun harus dipersiapkan untuk menerima program yang disajikan agar mereka berada dalam keadaan siap untuk mengetahui apa yang akan diberikan, bagaimana disajikannya dan pengalaman-pengalaman apa yang akan mereka peroleh. Cara mempersiapkan siswa adalah dengan memberikan pengalaman yang berhubungan dengan pokok dalam program, mengadakan diskusi mengenai hal-hal tertentu dengan majalah atau surat kabar yang bertalian program, mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustratif, merencanakan cara penerimaan yang memuaskan dengan mengatur tempat duduk, memimpin anak-anak untuk mencatat dan membuat sketsa dan sebagainya.<sup>71</sup>

b. Langkah pelaksanaan

Pada langkah ini siswa melihat dan mendengar, mengikuti dengan seksama proses yang berlangsung dalam layar televisi. Biasanya tingkat kematangan dan minat sangat berpengaruh dalam tehnik penerimaan ini. Dalam hal ini guru sesungguhnya tidak perlu memberikan komentar karena komentarnya langsung diberikan atau tertulis pada layar. Guru memimpin

---

<sup>71</sup>Oemar Hamalik. *Media Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1985) hlm. 141

dengan pelaksanaan membuat catatan-catatan sketsa yang diperlukan dan ini dapat dilakukan kemudian.<sup>72</sup>

c. Kegiatan lanjutan

Kegiatan lanjutan dilakukan dalam bentuk diskusi kelas. tujuannya adalah:

1. Untuk menilai program.
2. Menjelaskan hal-hal yang kurang atau belum dimengerti oleh siswa.
3. Untuk membuat rangkuman.
4. Mendiskripsikan persoalan-persoalan.

Sesudah mengikuti acara televisi, kelas melaksanakan kegiatan-kegiatan lebih lanjut sesuai latar belakang siswa, program sekolah, banyaknya bahan-bahan bacaan dan faktor-faktor lainnya. Kegiatan lanjutan hendaknya bertalian atau pokok yang telah diikuti, selanjutnya kelas bisa melakukan pameran, survey, darmawisata, interview, dramatisasi dan mengkorelasikan televisi dengan media lainnya. Yang terakhir adalah mengadakan tes pada siswa untuk memeriksa kemajuan belajar mereka.<sup>73</sup> Belajar dengan alat bantu audio visual dapat ditingkatkan secara langsung dan dianjurkan oleh guru dengan cara:

- a. Memperkenalkan bahan dan menyebutkan tujuan yang harus dicapai.
- b. Mengajukan partisipasi siswa, khususnya siswa yang berkemampuan tinggi, (ada suatu anjuran yang samar-samar dalam literatur bahwa siswa yang IQ-nya rendah dapat belajar lebih banyak,

---

<sup>72</sup> *Ibid.* hlm 143

<sup>73</sup> *Ibid.*

jika dia belajar tanpa secara aktif menjawab atau memberikan respon terhadap alat bantu audio visual seperti film dan televisi).

- c. Menggunakan cara-cara menarik perhatian seperti panah dan yang serupa, menggunakan pertanyaan, diskusi, dan tugas-tugas.
- d. Menunjukkan bahan-bahan tersebut kepada siswa secara berulang-ulang.

Cara-cara diatas penting, karena mengandung pengertian bahwa audio visual pantas digunakan dengan baik. Disamping itu, karena jumlah belajar yang sebenarnya bergantung dari tujuan belajar serta dapat menentukan kriteria pemakaian media oleh guru.<sup>74</sup> Tidak semua siswa sanggup belajar dengan cara verbal yang abstrak. Alat audio visual diperlukan untuk membantu mereka. Akan tetapi tidak semua bahan harus disampaikan secara konkrit. Kebanyakan pelajar harus disampaikan secara verbal, akan tetapi untuk bagian-bagian tertentu alat audio visual pada umumnya sangat berguna untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman bagi siswa. Apa yang dikemukakan diatas merupakan usaha untuk mempertinggi mutu mengajar agar siswa dapat memahami apa yang diajarkan, tanpa komunikasi yang baik antara guru dan siswa proses belajar-mengajar tidak akan berjalan dengan efektif. Sekalipun terdapat komunikasi yang baik masih diharapkan bahwa selalu terdapat kurang pahaman. Itu sebabnya perlu adanya evaluasi untuk membantu menemukan kekurangan atau kesalahan siswa yang diinginkan sebagai umpan balik agar dapat membantu tiap anak secara

---

<sup>74</sup>Ivor K. Davies, *Op. cit.* hlm 154

individual untuk mengatasi kesulitan belajar dan memahami dengan mencari jalan lain yang lebih sesuai bagi mereka, tersedia berbagai alat instruksional, membuka jalan bagi guru untuk mencari metode-metode lain untuk membantu siswa-siswanya.<sup>75</sup>

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam menumbuhkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam (fikih) yaitu dengan menggunakan media audio visual. penggunaan media audio visual adalah salah satu dari beberapa komponen yang mendasari akan terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif.<sup>76</sup> Adapun faktor pendukung penggunaan media audio visual adalah suatu kegiatan belajar mengajar akan dilakukan dengan menggunakan media audio visual, maka penunjang seperti hardware dan software sangat dibutuhkan bahkan suatu presentasi bila gagal hal tersebut tidak tersedia. Sebagai contoh, mungkin disekolah tersedia software seperti program pelajaran yang tersimpan dalam kaset, VCD dan lainnya tidak akan dimanfaatkan bila tidak tersedia hardware seperti televisi, tape recorder, film, dan sebagainya. Oleh karena itu ketersediaan hardware dan software secara baik dan terencana akan sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar yang diprogramkan dengan menggunakan media audio visual.<sup>77</sup> Disamping faktor pendukung, penggunaan media juga terdapat kendala-kendala yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

---

<sup>75</sup> Yusufhadi Miarso dkk. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali, 1984). hlm 170

<sup>76</sup> *Ibid.*

<sup>77</sup> Edy Purwanto, *Media Pengajaran IPS-Geografi* (Malang: IKIP Malang, 1995). hlm 20

Seringkali hal yang tidak diinginkan ditemui disekolah bila ingin mengajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini tidak kalah pentingnya yang sering kali menjadi hambatan pengajaran dengan menggunakan media audio visual adalah keterbatasan keahlian guru dalam hal:

- 1) Merancang program pengajaran yang memanfaatkan media audio visual.
- 2) Mengisikan software yang berisikan program pengajaran.
- 3) Pemilihan media audio visual yang digunakan sudah disesuaikan dengan bahan pengajaran.<sup>78</sup>

Kendala lain adalah keikutertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai nilai fikih dalam kehidupan sehari- hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua peserta didik.<sup>79</sup>

### **3. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih.**

#### **a. Pengukuran**

Pengukuran adalah proses menetapkan angka terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Pengukuran dapat menggunakan tes dan non tes.

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm 20

<sup>79</sup> Ismail Tarid, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah*, ([http: www. Google.com](http://www.Google.com)), diakses pada tanggal 28 november 2014, pukul 17.00

Tes adalah seperangkat pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah. Sedangkan non tes adalah pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar atau salah. Instrumen non tes bisa berbentuk kuesioner dan inventori. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan sedangkan peserta didik diminta untuk menjawab atau memberikan pendapatnya terhadap pernyataan yang diajukan. Inventori merupakan instrumen yang berisi tentang laporan diri dari keadaan peserta didik. Misal, potensi peserta didik. Jadi, Pengukuran (measurement) merupakan proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskriptif numerik dari suatu tingkatan dimana seseorang peserta didik telah mencapai karakteristik.<sup>80</sup>

b. Penilaian (assessment)

Penilaian merupakan istilah yang umum dan mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai untuk kerja individu peserta didik atau kelompok. Menilai mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berdasarkan diri atau berpegang pada baik-buruk, sehat-sakit, pandai-bodoh, dan lain-lain. Jadi, penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat. Penilaian untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Mimin haryati, *Model dan Tehnik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada, 2007). hlm14

<sup>81</sup> *Ibid*, hlm 15

### c. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah dibicarakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkah efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan erat dengan keputusan nilai (*value judgement*). Dalam dunia pendidikan dapat dilakukan evaluasi terhadap kurikulum baru, kebijakan pendidikan, sumber belajar tertentu atau etos kerja guru.<sup>82</sup> Menurut Stufflebeam dan Shinkfield (1985) yang dikutip oleh Mimin Haryati bahwa evaluasi merupakan penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. dalam melakukan suatu objek dalam melakukan evaluasi didalamnya ada kegiatan untuk menentukan nilai, sehingga ada unsur *judgement* tentang nilai suatu program, sehingga dalam suatu proses evaluasi ada unsur subyektif.<sup>83</sup> Jadi, evaluasi hasil belajar ialah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai atau objek. Untuk dapat menentukan nilai suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misal, untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, sedang, kurang, ukuran itulah dinamakan kriteria. Hasil belajar siswa pada hakikatnya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitis, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar,

---

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm 16

<sup>83</sup> *Ibid*.

peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.<sup>84</sup>

d. Jenis dan sistem penilaian

Dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, sumatif, diagnostik, selektif, dan penilaian penempatan.<sup>85</sup>

*Penilaian formatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

*Penilaian sumatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk.

---

<sup>84</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006). hlm 3

<sup>85</sup> *Ibid.* hlm 5

*Penilaian diagnostik* adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (remedial teaching), menentukan kasus-kasus, dan lain-lain. Tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

*Penilaian selektif* adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misal ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

*Penilaian penempatan* adalah penilaian yang ditujuakan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

e. Strategi Penilaian

Dimaksud dengan strategi di sini ialah wawasan yang dapat dipakai sebagai pedoman dalam usaha menilai hasil belajar seefektif mungkin, sehingga penilaian dapat dilakukan terhadap semua aspek hasil belajar secara serasi dan seimbang.

f. Perumusan tujuan

Merumuskan tujuan dengan baik, merupakan langkah pertama untuk menilai hasil belajar, karena sasaran evaluasi secara eksplisit dinyatakan

dalam perumusan tujuan. Ditinjau dari segi perumusan tujuan terdapat tiga sebab utama, mengapa hasil belajar itu sering sulit untuk dinilai, yaitu<sup>86</sup>

- 1) Tekanan diletakkan pada kegiatan belajar, bukan pada hasil belajar.  
Hal ini disebabkan oleh karena guru tidak dapat membedakan antara proses dengan hasil belajar.
- 2) Uraian tentang performance (tingkah laku) siswa tidak jelas, karena tidak menggunakan kata kerja operasional, sehingga timbul kesukaran untuk mengukur dan mengamati tingkah laku siswa.
- 3) Hasil belajar siswa tidak diuraikan dengan jelas dan baik. Perumusan tujuan intruksional khusus merupakan hal yang mutlak perlu dan amat strategis sebagai petunjuk ke arah penilaian hasil belajar.

g. Pencatatan tingkah laku

Dalam rangka menilai sikap-sikap keagamaan ini, diperlukan penelitian dan pencatatan tingkah mengenai tingkah laku siswa, melalui pengamatan. Hal ini mutlak perlu dalam pengajaran agama karena lebih banyak berurusan dengan pembentukan nilai dan sikap keagamaan. Yang harus diwujudkan dan dibiasakan dalam bentuk pengalaman nyata yang tampak pada kehidupan sehari-hari. Alat penilaian dalam bentuk tes saja kurang memadai, jika kita menghendaki penilaian yang dan mendekati informasi yang benar dari kepribadian siswa.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995). hlm. 162

<sup>87</sup> *Ibid.*

#### h. Kesenambungan penilaian

Penilaian harus dilakukan secara kontinu dan berencana. Pelaksanaan penilaian dan pencatatan harus berjalan sepanjang kegiatan program. Hasil belajar harus senantiasa dikaji dan diperiksa setelah sesuatu kegiatan program selesai dilaksanakan.<sup>88</sup>

- 1) Setiap selesai mengajar dilakukan tes akhir, untuk melihat sejauh manakah TIK yang telah ditetapkan itu tercapai.
- 2) Setiap selesai satu satuan pelajaran dilakukan penilaian formatif, untuk memperoleh umpan balik dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar bila diperlukan.
- 3) Setiap selesai satu unit (bagian) pelajaran dilakukan penilaian sumatif, untuk menentukan sejauh manakah hasil belajar itu atau TIU telah dicapai siswa, dalam rangka memberikan laporan mengenai kemajuan siswa bagi yang memerlukannya.
- 4) Pada setiap kesempatan bergaul dengan siswa, guru senantiasa untuk mengamati, meneliti, dan melakukan pencatatan terhadap tingkah laku siswa.
- 5) Membuat situasi-situasi tertentu dalam rangka menilai reaksi-reaksi siswa dan mencatat berbagai tingkah laku yang perlu diamati, sesuai dengan tujuan pengamatan itu dilakukan.

---

<sup>88</sup> *Ibid.* hlm 163

i. Mutu alat penelitian

Kesesuaian, keberhasilan dan kemantapan suatu alat penilaian bergantung dari mutu atau kualitas alat penilaian itu sendiri. Suatu alat penilaian dikatakan bermutu atau baik, jika memenuhi persyaratan, diantaranya:<sup>89</sup>

1) Validitas

Validitas adalah mutu atau harkat hubungan antara suatu pengukuran dengan hasil belajar. Semakin mengena sasaran hasil belajar atau sasaran tujuan yang diharapkan tercapai melalui suatu test, semakin tinggi mutu validitas test tersebut. Jadi bila test itu berhasil mengukur atau menilai apa yang sebenarnya akan diukur atau dinilai. Maka test itu dikatakan valid atau tepat kena sasaran.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah mutu yang menunjukkan ketelitian, kemantapan, kesetaraan atau ketetapan dari suatu pengukuran atau penilaian yang dilakukan. Jadi yang utama disini ketelitiannya, sehingga test itu dapat dipercaya dan tetap mendapatkan hasil yang sama walaupun dipakai pada kesempatan yang berbeda-beda. Faktor reliabilitas dipengaruhi oleh besar kecilnya peserta test, perbedaan bakat dan kemampuan siswa dan suasana ketika test itu berlangsung.

---

<sup>89</sup> *Ibid.* hlm 164

### 3) Obyektifitas

Obyektifitas adalah mutu yang menunjukkan identitas atau kesamaan dari hasil-hasil penilaian (score) atau diagnosadiagnosa yang diperoleh dari soal atau data yang sama, oleh para penilai yang mempunyai kompetensi yang sama. Jadi obyektifitas suatu test ditentukan oleh tingkat laku/ mutu kesamaan dari score-score yang diperoleh siswa melalui test tersebut, walaupun hasil pekerjaannya diperiksa oleh beberapa penilai.

Berikut format penilaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 1. Tabel Aktifitas belajar siswa

Tabel pengamatan Aktifitas siswa dalam pembelajaran yang meliputi nama, indikator, jumlah dan kriteria aktifitas siswa. Tabel ini bertujuan untuk mengetahui Nilai siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

No	Nama Siswa	Indikator Aktifitas Siswa					Jumlah	Kriteria	
		1	2	3	4	5		AK	KA
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi								
2	Akbar Kurniawan								
3	Azzahra Gia Sabrinda								
4	Delia Ipo Iyurita								
5	Dicki Setiawan								
6	Dimas Ali Afif								
7	Dino Aristiawan								
8	Elfardo Gama Widiarto								
9	Firman Adi Bayu Prasetyo								
10	Ilmiatul Nurrita Andini								
11	Kayla Diva Anindita								
12	Lina Irmawanti								
13	M. Fahrudin Yusuf								
14	M. Ando Antasena R								

15	Mohammad Fauzi																			
16	M. Nazril Ilham																			
17	Mufidatus Sholihah																			
18	Navia Intana Putri																			
19	Rahul																			
20	Riski Wahyu Setiawan																			
21	Tara Anjani																			
22	Wida Faza Konanda																			
23	Wreda Laili Masruroh																			
24	Zakiyatul Aini																			
25	Zidan Ah. Hilmi Mu'afa																			
26	Restu Dwi Hastuti																			
27	Riyan Saiful Anam																			
28	Rifki Dwi Saputro																			
29	Risma Riscova																			
30	Sagita Mulyantoro P																			

Keterangan :

AK = Aktif

KA = Kurang Aktif

## 2. Tabel Indikator Aktifitas Siswa

Tabel indikator menjelaskan tentang hal yang perlu diamati dari kegiatan siswa serta rentangan nilai, dari nilai minimal 1 sampai 10 dan nilai maksimal 11 sampai 20.

Indikator yang dinilai	Rentang nilai	
	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Memperhatikan penjelasan Guru	1-10	11-20
Melafalkan niat sholat dhuhur	1-10	11-20
Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	1-10	11-20
Membaca doa ketika rukuk	1-10	11-20
Membaca doa ketika sujud	1-10	11-20

Berikut rumus untuk menghitung nilai aktifitas siswa :

$$\text{Nilai Siswa} = 1+2+3+4+5$$

### 3. Tabel Aktifitas Individu Siswa

Tabel aktifitas individu siswa menjelaskan secara terperinci dari masing-masing siswa.

Mata pelajaran :

Nama siswa :

Kelas :

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru		
2	Melafalkan niat sholat dhuhur		
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar		
4	Membaca doa ketika rukuk		
5	Membaca doa ketika sujud		
Jumlah			

### 4. Nilai rata-rata Aktifitas Belajar

Nilai rata-rata meliputi Jumlah skor dari setiap aspek yang diamati, rata-rata nilai dari seluruh siswa, persentase dari hasil yang dicapai serta kategori, apakah sudah memenuhi kriteria yang diharapkan.

No	Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Memperhatikan penjelasan Guru				
2	Melafalkan niat sholat dhuhur				
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar				
4	Membaca doa ketika rukuk				
5	Membaca doa ketika sujud				
Jumlah					

Dengan rumus rata-rata :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Serta rumus persentase :

$$\frac{\text{Rata-rata}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

## 5. Tabel persentase hasil belajar

Siklus	Jumlah siswa	Nilai $\geq 75$		Jumlah nilai	Rata-rata
		Jumlah siswa	Presentase		

Menggunakan rumus Persentase :

Rumus Rata-rata :

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang artinya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Bogdan dan Taylor bahwa, metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>90</sup> Adapun pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh) yang mana dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

Untuk jenis penelitian yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa

---

<sup>90</sup>Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>91</sup>

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>92</sup>

PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.<sup>93</sup>

Model Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin sebagaimana yang diutarakan di atas. Hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan<sup>94</sup>. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan

<sup>91</sup> Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 142

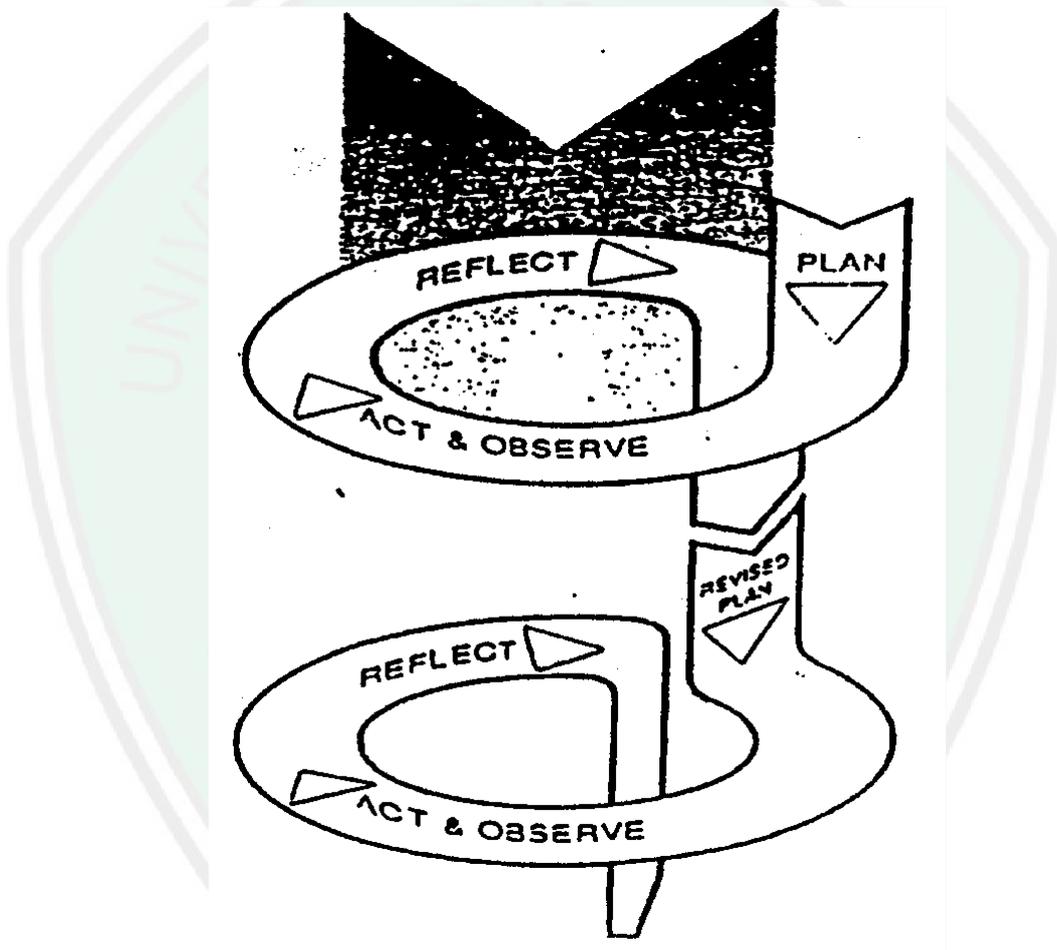
<sup>92</sup> Suharsimi Arikuntodkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 2-3

<sup>93</sup> Ibid hal 109

<sup>94</sup> Rochiati W, 2008: 66

begitu pula observasi juga harus dilaksanakan. Untuk lebih tepatnya, berikut ini dikemukakan bentuk diagram alur PTK<sup>95</sup> :

GAMBAR DIAGRAM ALUR PTK



Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai

<sup>95</sup> *Loc. Cit*

satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada gambar di atas, tampak bahwa di dalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan.

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang.

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan dikelas.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan.<sup>96</sup>

Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan.<sup>97</sup>

Oleh karena kegiatan penelitian dilakukan secara mandiri maka kegiatan analisis dan refleksi menjadi tanggung jawab peneliti. Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan analisis dan refleksi ini peneliti akan mendiskusikannya dengan siswa yang diambil secara acak atas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan perasaan mereka. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menganalisis hasil pekerjaan siswa
2. Menganalisis hasil wawancara siswa
3. Menganalisis lembar observasi siswa

---

<sup>96</sup> *Ibid* hal. 78

<sup>97</sup> *Loc. Cit*

Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan, apakah kriteria yang ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus boleh berhenti, tetapi jika belum maka peneliti harus mengulang siklus lagi dan seterusnya sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## **B. Subyek Penelitian**

### **1. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen merupakan kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Selama penelitian tindakan kelas ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, perencana, pelaksanaan, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di daerah Malang, tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Druju yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No. 01 Druju, Sumbermanjing Wetan, kurang lebih 40 km dari kota Malang.

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai pertengahan bulan Oktober sampai dengan bulan pertengahan bulan November tahun 2014.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November			
		Minggu Ke-							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pelaksanaan penelitian		√	√		√	√		
3	Pengolahan data				√			√	
4	Penyusunan laporan								√

### 3. Subjek Peneliti

Adapun subek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas II B MIN

Druju Sumbermanjing wetan yang terdiri dari 30 siswa.

Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas II B MIN Druju Yang digunakan sebagai Sampel

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Ket
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi	L	
2	Akbar Kurniawan	L	
3	Azzahra Gia Sabrinda	P	
4	Delia Ipo Iyurita	P	
5	Dicki Setiawan	L	
6	Dimas Ali Afif	L	
7	Dino Aristiawan	L	
8	Elfardo Gama Widiarto	L	
9	Firman Adi Bayu Prasetyo	L	
10	Ilmiatul Nurrita Andini	P	
11	Kayla Diva Anindita	P	
12	Lina Irmawanti	P	
13	M. Fahrudin Yusuf	L	
14	M. Ando Antasena R	L	
15	Mohammad Fauzi	L	
16	M. Nazril Ilham	L	
17	Mufidatus Sholihah	P	
18	Navia Intana Putri	P	
19	Rahul	L	
20	Riski Wahyu Setiawan	L	
21	Tara Anjani	P	
22	Wida Faza Konanda	P	
23	Wreda Laili Masruroh	P	
24	Zakiyatul Aini	P	
25	Zidan Ah. Hilmi Mu"afa	L	
26	Restu Dwi Hastuti	P	

27	Riyan Saiful Anam	L	
28	Rifki Dwi Saputro	L	
29	Risma Riscova	P	
30	Sagita Mulyantoro P	L	

Peneliti mengambil sampel siswa kelas II B di MIN Druju dengan alasan berdasarkan informasi dari guru Fiqih bahwa kelas ini banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan keaktifan belajar yang kurang maksimal. Peran peneliti hanya sebagai pengamat, sedangkan pembelajaran dilakukan oleh guru bidang studi. Alasan utama yang melatar belakangi penelitian di MIN Druju ialah merupakan lembaga pendidikan di bidang pendidikan agama, dan Madrasah Ibtidayah termasuk dibawah naungan instansi Departemen Agama. Bahwa keberadaan MIN Druju saat ini sangat dilematis artinya keberadaan MIN Druju mengalami tantangan yang luar biasa, baik tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal. Dari tahun ke tahun MIN Druju mengalami perkembangan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai MIN Druju yaitu adanya media audio visual, dengan kemajuan teknologi, MIN Druju menggunakan media audio visual sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal yang paling pokok adalah peneliti ingin mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terutama untuk mata pelajaran fikih, disamping itu juga peneliti ingin mengetahui tujuan guru menggunakan media audio visual, materi yang menggunakan media

audio visual, proses penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual di MIN Druju Malang.

### C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>98</sup> Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>99</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>100</sup> Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.<sup>101</sup> Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari:

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>99</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 157

<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 129

<sup>101</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308

- a. Kepala Sekolah MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang
  - b. Guru Fikih
  - c. Siswa-siswi kelas 2 B
2. Sumber data tambahan (*sekunder*), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>102</sup> Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:
- a. Sejarah Berdirinya MIN Druju Malang
  - b. Visi dan Misi MIN Druju Malang
  - c. Struktur Organisasi MIN Druju Malang
  - d. Keadaan Guru dan Karyawan MIN Druju Malang
  - e. Keadaan siswa MIN Druju Malang

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Tidak ada satu penelitipun yang tidak melalui proses pengumpulan data. Banyak metode yang dapat digunakan dan biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sesuai dengan penelitian kualitatif, maka, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara:

##### 1. Metode Observasi atau Pengamatan

Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.<sup>103</sup> Metode observasi ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang

---

<sup>102</sup> *Ibid*, hlm. 309

dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah.<sup>104</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MIN Druju Malang.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>105</sup>

Esterberg dalam Sugiyono mengatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>106</sup> Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam

---

<sup>103</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 189

<sup>104</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 106

<sup>105</sup> Lexy, *Op. Cit.*, 2007, hlm. 135

<sup>106</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317

tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>107</sup>

Dalam hal ini penulis mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Sarana dan Prasarana, Guru fikih, siswa-siswi terkait dengan masalah yang dibahas.

### 3. Metode Dokumentasi

Ada pula metode-metode lain, seperti metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>108</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan.

#### E. Tehnik Analisis Data

Sugiyono mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

<sup>107</sup> *Ibid*, hlm. 318

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 206

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>109</sup>

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisiten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesisi kerja itu.<sup>110</sup>

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa data yang bersifat kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada

---

<sup>109</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 335

<sup>110</sup> Lexy, *Op. Cit.*, 2007, hlm. 280

mata pelajaran fikih, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Moleong berpendapat bahwa: " Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksian keabsahan data.<sup>111</sup>

Pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lainnya.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Hal ini telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pendapat Arikunto, dkk, yang menyatakan bahwa "Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus ke II dan siklus III. Pada setiap siklus kegiatan pembelajaran di mulai dari perencanaan, tindakan, pemantauan atau observasi, dan refleksi.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Lexy J. Moleong, *Op cit.*, hal. 324

<sup>112</sup> Suharsimi Arikunto. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008) , hal. 117

Perencanaan pembelajaran pada siklus I didasarkan pada identifikasi masalah yang ditemukan, apakah masalah tersebut terjadi karena kondisi pembelajaran peserta didik atau guru, sedangkan perencanaan tindakan siklus II didasarkan pada hasil refleksi hasil peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus I. Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

Penerapan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 dan 15 Oktober 2014. Penelitian dilaksanakan setiap hari Rabu sesuai dengan jadwal mata pelajaran Fikih di MIN Druju Malang.

##### a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran Fikih materi-materi Menghafal Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu di kelas II B MIN Druju Malang.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta Didik).
- 4) Menyusun kuis (tes).
- 5) RPP dan LKS serta perangkat pembelajaran lainnya yang telah dibuat selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi guna untuk

dipelajari, di diskusikan dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia.

- 6) Menyusun soal-soal evaluasi materi sholat jamaah yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan Pada tahap ini pembelajaran disampaikan sesuai media yang telah direncanakan yaitu media Audio visual dengan mengajak siswa ke Masjid dengan panduan Video pembelajaran shalat yang telah disiapkan.

Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Siswa telah diberi tugas membaca bacaan bahan ajar di rumah sebelum materi tersebut dibahas maksudnya agar ada bayangan tentang materi yang akan dipelajari sehingga ada kesiapan belajar.
- 2) Dalam pembelajaran di kelas, Guru memutar video yang sudah disiapkan dengan proyektor yang sebelumnya sudah disiapkan untuk pembelajaran.
- 3) Dengan sedikit penjelasan, guru mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat fardhu.
- 4) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.
- 5) Guru memberikan tugas secara individual tentang materi pokok yang sedang dipelajari.

#### c. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Audio Visual menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya kemudian didiskusikan dengan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi selama tindakan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOP, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Penerapan tindakan siklus II akan dilaksanakan pada tanggal 5 dan 12 November 2014. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan media Audio Visual pada mata pelajaran Fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II B MIN Druju Malang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan media Audio Visual pada mata pelajaran Fikih materi menghafal Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu pada Siswa kelas II B MIN Druju Malang.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

## H. Instrumen Penilaian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua bentuk instrumen yaitu instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes berisi perintah malafalkan bacaan sholat. Instrumen non tes digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan.

### 1. Instrumen Tes

#### a. Aktifitas belajar siswa

No	Nama Siswa	Indikator Aktifitas Siswa					Jumlah	Kriteria	
		1	2	3	4	5		AK	KA
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi								
2	Akbar Kurniawan								
3	Azzahra Gia Sabrinda								
4	Delia Ipo Iyurita								
5	Dicki Setiawan								
6	Dimas Ali Afif								
7	Dino Aristiawan								
8	Elfardo Gama Widiarto								
9	Firman Adi Bayu Prasetyo								
10	Ilmiatul Nurrita Andini								
11	Kayla Diva Anindita								
12	Lina Irmawanti								
13	M. Fahrudin Yusuf								
14	M. Ando Antasena R								
15	Mohammad Fauzi								
16	M. Nazril Ilham								
17	Mufidatus Sholihah								
18	Navia Intana Putri								
19	Rahul								
20	Riski Wahyu Setiawan								
21	Tara Anjani								
22	Wida Faza Konanda								
23	Wreda Laili Masruroh								
24	Zakiyatul Aini								
25	Zidan Ah. Hilmi Mu`afa								
26	Restu Dwi Hastuti								
27	Riyan Saiful Anam								
28	Rifki Dwi Saputro								

29	Risma Riscova								
30	Sagita Mulyantoro P								

Keterangan :

AK = Aktif

KA = Kurang Aktif

b. Tabel Indikator Aktifitas Siswa

Indikator yang dinilai	Rentang nilai	
	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Memperhatikan penjelasan Guru	1-10	11-20
Melafalkan niat sholat dhuhur	1-10	11-20
Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	1-10	11-20
Membaca doa ketika rukuk	1-10	11-20
Membaca doa ketika sujud	1-10	11-20

Berikut rumus untuk menghitung nilai aktifitas siswa :

$$\text{Nilai Siswa} = 1+2+3+4+5$$

c. Tabel Aktifitas Individu Siswa

Mata pelajaran :

Nama siswa :

Kelas :

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru		
2	Melafalkan niat sholat dhuhur		
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar		
4	Membaca doa ketika rukuk		
5	Membaca doa ketika sujud		
Jumlah			

d. Nilai rata-rata Aktifitas Belajar

No	Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Memperhatikan penjelasan Guru				
2	Melafalkan niat sholat dhuhur				

3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar				
4	Membaca doa ketika rukuk				
5	Membaca doa ketika sujud				

e. Tabel persentase hasil belajar

Siklus	Jumlah siswa	Nilai $\geq 75$		Jumlah nilai	Rata-rata
		Jumlah siswa	Presentase		

Menggunakan rumus Persentase :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 75}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Rumus Rata-rata :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

### I. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih khususnya materi pembelajaran Menghafal Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu pada siswa kelas II B MIN Druju Malang dengan menggunakan Media Audio Visual diharapkan akan mengalami peningkatan dari total pencapaian sebelumnya menjadi minimal nilai 75

Hasil belajar siswa dikatakan meningkat belajar secara individu apabila mencapai skor 75. Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar secara klasikal jika mencapai 85% dari siswa mendapat nilai 75.

## BAB IV

### PAPARAN HASIL PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Madrasah<sup>113</sup>

Bermula dari dakwah Islam yang semakin berkembang, menyadarkan para tokoh masyarakat dan tokoh Agama Islam di desa Druju Sumbermanjing Wetan terhadap kebutuhan akan lembaga pendidikan, disebabkan belum ada lembaga pendidikan serupa secara formal.

Pada tahun 1962 para tokoh masyarakat dan tokoh Islam Desa Druju, mengadakan musyawarah untuk mewujudkan gagasan tersebut di atas. Alhasil berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam dengan nama Madrasah Diniyah dengan pimpinan Bpk. Moh. Suryan pada saat itu, ini berjalan walaupun masih banyak mengalami kendala, khususnya ruang belajar yang masih berpindah-pindah dari rumah kerumah.

Dengan semakin berkembangnya Madrasah Diniyah yang bergerak khusus di bidang agama Islam, para tokoh masyarakat menganggap Madrasah Diniyah terasa masih kurang dapat memenuhi kebutuhan utamanya di bidang pengetahuan umum. Akhirnya pada tahun 1968 melalui musyawarah diubahlah Madrasah Diniyah tersebut menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Kepala Madrasah Bapak Suparman AR. Perjalanan Madrasah Ibtidaiyah semakin diminati terbukti jumlah murid yang

---

<sup>113</sup> Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, pada tanggal 17 September 2014

mencapai 250 anak dan telah mempunyai gedung sendiri sebanyak 6 lokal yang dibangun melalui swadaya masyarakat.

Perjalanan Madrasah yang semakin dapat diterima oleh masyarakat Druju sebagai lembaga pendidikan formal untuk dapat memberikan pondasi bagi generasi yang mempunyai dedikasi di masyarakat baik dibidang ke Islaman maupun pengetahuan umum. Setelah berjalan selama 7 tahun Madrasah Ibtidaiyah ini semakin tidak mampu menampung jumlah peserta didik yang semakin besar. Oleh karena itu melalui musyawarah sepakat pada tahun 1975 mengubah lembaga ini menjadi“ Madrasah Negeri Persiapan “.

Pada tahun 1982 perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Druju semakin pesat sehingga para tokoh masyarakat merasakan sangat membutuhkan banyak dukungan untuk mengelola Madrasah. Dan pada tahun 1983 Madrasah ini menggabungkan diri ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang III yaitu MIN Donomulyo, dengan nama MIN Filial Malang III. Dengan nama ini selanjutnya Madrasah ini terus berkembang hingga mampu menampung murid kurang lebih 400 siswa. Dengan kenyataan ini para tokoh masyarakat Druju berupaya untuk mencari lahan baru sekaligus membangun gedung yang sudah tidak memungkinkan lagi demi perkembangan MIN Filial di kemudian hari. Perjalan Madrasah ini tahun demi tahun semakin diperhitungkan keberadaannya, bahkan masyarakat merasa patut member acungan jempol setelah Madrasah ini sempat

mencapai ranking dua se Kec. Sumbermanjing Wetan dalam nilai EBTA/EBTANAS terbaik dari jumlah 59 SD/MI yang ada pada tahun 1988.

Akhirnya pada tahun 1991 resmiah MIN Filial Malang III ini menjadi Madrasah Ibtidayah Negeri penuh dengan pengalihan kepala Madrasah dari Bapak Suparman AR ke Bapak Sjamsul Huda sebagai kepala definitif dari Departemen Agama hingga tahun 2005, sejak Juni 2005 hingga September 2009 Kepala MIN dipegang oleh Bapak Fauzul Adhim, dan selanjutnya mulai Oktober 2009 hingga Kepala MIN Druju sumbermanjing Wetan dipercayakan kepada Bapak Nur Hasan, S.PdI, M.Ag hingga sekarang.

#### **Profil Madrasah.**

- b. Nama Madrasah :MI Negeri
- c. NSM :111135070003
- d. NPSN :20518231
- e. KodeSatker :025.04.0513.602459.000
- f. Telp. Madrasah :(0341) 871441
- g. Tahun berdiri :01 Januari 1962
- h. Tahun penegerian :11 Juli 1991
- i. Alamat email :[mindruju@gmail.com](mailto:mindruju@gmail.com)  
:[mindruju@yahoo.com](mailto:mindruju@yahoo.com)  
Website :[www.mindruju.com](http://www.mindruju.com)
- j. Alamat Madrasah :
  - 1) Jalan :Jl. Jendr. Sudirman No.01 Druju
  - 2) Desa :Druju
  - 3) Kecamatan :SumbermanjingWetan
  - 4) Kabupaten :Malang
  - 5) Propinsi :JawaTimur

## **2. Visi dan Misi Madrasah**

Visi:

Terbentuknya peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik berdasarkan akhlkaqul karimah.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran PAIKEMI;
- b. Memberikan wadah kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri;
- c. Mengembangkan kualitas tenaga kependidikan;
- d. Menjadikan madrasah sebagai laboratorium keagamaan;
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan segenap komponen madrasah dalam mewujudkan visi;
- f. Menyediakan sarana prasarana yang representative

### 3. Kepala Madrasah

- a. Nama : Nur Hasan, S.PdI, M.Ag
- b. NIP : 196708141992031003
- c. Jenis kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat / gol. ruang : Pembina / IV.a
- e. Pendidikan : S.2
- f. Mulai bertugas : 01 Oktober 2005
- g. Alamat rumah : Mendalanwangi Wagir Kab. Malang

### 4. Sarana Prasarana

D.a. Tanah

- 1) Luas tanah seluruhnya: 2.875 M<sup>2</sup>
- 2) Luas bangunan: 1.213 M<sup>2</sup>
- 3) Halaman: 1.662 M<sup>2</sup>

D.b. Bangunan

- 1) Ruang kelas : 13 ruang
- 2) Ruang kepala : 1 ruang
- 3) Ruang TU : 1 ruang
- 4) Ruang Guru : 1 ruang
- 5) Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- 6) Ruang Aula : 1 ruang
- 7) Ruang Laboratorium Komputer : 1 ruang

- 8) Ruang UKS : 1 ruang
- 9) Ruang Foto copy & Kopsis : 1 ruang
- 10) Ruang Musholla : 1 ruang
- 11) Ruang Toilet siswa : 7 ruang
- 12) Ruang Toilet Guru : 2 ruang
- 13) Ruang Gudang : 1 ruang
- 14) Kantin siswa : 1 ruang

**D.c.Meubeler**

- 1) Meja siswa : 304 unit
- 2) Kursi siswa : 304 unit
- 3) Meja Guru : 21 unit
- 4) Kursi guru : 23 unit
- 5) Almari : 19 unit
- 6) Kursi plastik : 250 unit
- 7) Papan tulis kapur : 12 unit
- 8) Papan tulis milamin : 12 unit
- 9) Komputer kantor : 3 unit
- 10) LCD proyektor : 12 Unit

**5. Keadaan Murid**

Kelas	2011/2012			2012/2013			2013/2014		
	L	P	J	L	P	J	L	P	J
I	27	14	41	34	25	59	33	25	58
II	31	21	52	23	16	39	36	24	60
III	25	26	51	31	20	51	24	16	40
IV	24	20	44	24	27	51	33	20	53
V	27	26	53	23	21	44	23	26	49
VI	14	23	37	27	25	52	23	21	44
Jumlah	147	131	278	162	134	296	172	132	304

**6. Personal guru.**

No	NAMA	Tanggal Lahir	Jenjang Pendidikan Terakhir	Jurusan Pendidikan Terakhir
1	Nur Hasan, S.PdI, M.Ag	14-08-1967	S.2	Pend.Agama Islam
2	Widji Sukarjati, S.PdI	06-02-1961	S1	Pend. Agama Islam
3	Arif Zunaidi, S.Pd	07-09-1972	S1	Penjaskes
4	Dra. Istifaiyah	05-08-1968	S1	Bahsa Indonesia

5	Junaidi, S.PdI	04-10-1970	S.1	Pend. Agama Islam
6	Indah Nur Fitriani, S.PdI	01-09-1980	S.1	PGMI
7	Ani Wahyuni, S.Pd	14-04-1976	S.1	IPS
8	Lilik Fauziyah, S.Pd	06-01-1983	S.1	PGSD
9	Dzunuril Ilmi, S.Ag	06-12-1970	S.1	Pend. Agama Islam
10	Ahmad Mansyur Hadi, S.P	05-08-1976	S.1	Pertanian
11	Qosim, S.Ag	13-03-1970	S.1	Pend. Agama Islam
12	Siti Aisyah, S.PdI	10-06-1973	S.1	Pend. Agama Islam
13	Mufidatul Khoriyah	04-05-1970	PGAN	Pend. Agama Islam
14	Zumrotus Sholihah	30-08-1980	PGSD	Guru SD
15	Huda Alfandi, S.Pd	23-02-1979	S.1	PGSD
16	Rini Wijati, A.Ma	06-04-1980	D.2	PGMI
17	Al Hadziqoh Mahmudah, S.Pd	01-10-1979	S.1	Pend. Agama Islam
18	Indah Kusuma Astuti, S.Pd, sd	07-08-1983	S.1	PGSD
19	Yusitta, S.Pd, SD	02-11-1982	S.1	PGSD
20	Ali Mufti	04-04-1974	SMA	IPS
21	Slamet Ridwan, SE	20-06-1978	SMA	IPS
22	Asmuni	02-04-1962	SMA	IPA
23	Sanwasi	08-08-1958	KPG	-
24	Andika Septa Setiawan	21-09-1989	S.1	PGMI
25	Sukijan		SD	
26	Nur Kholis		SMP	
27	Moh. Toha		SMP	

## B. Paparan Data

### 1. Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas II B yang diampu oleh Al Hadziqoh Mahmudah, S.PdI, M.pdI yang dilaksanakan pada hari Rabu. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang niat, berdiri bagi yang mampu, takbirotul ikhrom sampai salam beserta gerakan shalat. Proses pembelajaran waktu pra siklus ini menggunakan metode ceramah dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan LKS yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya media media pembelajaran audio visual.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa pra siklus pada siswa kelas II B masih rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Tabel 4.1 Nilai siswa pada tahap pra siklus

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi	L	70
2	Akbar Kurniawan	L	60
3	Azzahra Gia Sabrinda	P	45
4	Delia Ipo Iyurita	P	50
5	Dicki Setiawan	L	75
6	Dimas Ali Afif	L	80
7	Dino Aristiawan	L	40
8	Elfardo Gama Widiarto	L	75
9	Firman Adi Bayu Prasetyo	L	80
10	Ilmiatul Nurrita Andini	P	65
11	Kayla Diva Anindita	P	65
12	Lina Irmawanti	P	75
13	M. Fahrudin Yusuf	L	50

<sup>114</sup> Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, pada tanggal 1 Oktober 2014

14	M. Ando Antasena R	L	50
15	Mohammad Fauzi	L	80
16	M. Nazril Ilham	L	50
17	Mufidatus Sholihah	P	75
18	Navia Intana Putri	P	75
19	Rahul	L	60
20	Riski Wahyu Setiawan	L	80
21	Tara Anjani	P	75
22	Wida Faza Konanda	P	65
23	Wreda Laili Masruroh	P	80
24	Zakiyatul Aini	P	75
25	Zidan Ah. Hilmi Mu'afa	L	50
26	Restu Dwi Hastuti	P	75
27	Riyan Saiful Anam	L	65
28	Rifki Dwi Saputro	L	65
29	Risma Riscova	P	75
30	Sagita Mulyantoro P	L	60
<b>Jumlah</b>			<b>1985</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>66,1</b>

Tabel 4.2: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Siklus	Jumlah siswa	Nilai $\geq 75$		Jumlah nilai	Rata-rata
		Jumlah siswa	Presentase		
Pra Siklus	30	16	46,7%	1985	66,1

Hasil tes yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa siswa yang berjumlah 30 pada tahap pra siklus ini ada 15 siswa yang belum mencapai nilai KKM, artinya dalam tahap ini belum mencapai KKM. Sedangkan peningkatan hasil belajar klasikal adalah 50% yang berada di

bawah standar 85% dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus. Data tersebut dijadikan pertimbangan untuk memecahkan masalah dengan upaya-upaya perbaikan belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Setelah mengamati secara langsung proses pembelajaran Fikih di kelas II B pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus 1 yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Belum terfokuskan pada materi menghafal gerakan dan bacaan shalat fardhu yang ada di kelas yang berkaitan dengan sumber pembelajaran masih tergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Adanya pencontohan gerakan guru yang maksimal, tapi siswa kurang memperhatikan dikarenakan kurang ketertarikannya siswa.
- d. Kelantangan suara guru masih kurang mengarahkan minat siswa dalam pembelajaran ini sehingga bacaan shalat guru yang jelas serasa kurang jelas di bangku paling belakang.

Dari refleksi di atas kemudian didiskusikan dengan guru mitra untuk mencari solusi dari titik-titik permasalahan tersebut. Diskusi tersebut diarahkan pada media audio visual yang nantinya akan menjadi solusi pada siklus-siklus selanjutnya.

## 2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 8 dan 15 Oktober 2014. Siklus ini, guru Mata pelajaran Fiqih kelas II B dan Peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus, terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak hasil belajar peserta didik. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Siklus 1 Pertemuan 1<sup>115</sup>

#### 1) Kegiatan Awal

Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a. Kemudian mengajukan pertanyaan tentang shalat fardhu serta memotivasi, siswa membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu. Setelah itu guru meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

#### 2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kepada siswa tentang niat shalat fardlu dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Guru memutar video dan menyuruh siswa untuk menyaksikannya dengan seksama. Guru menjelaskan niat shalat dari video yang sudah di saksikan. Guru

---

<sup>115</sup> Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, pada tanggal 8 Oktober 2014

memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan. Guru meminta siswa untuk melafalkan niat shalat fardlu.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan serta mengajukan pertanyaan tentang hal belum dipahami kemudian siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing.

## b. Siklus 1 Pertemuan 2<sup>116</sup>

### 1) Kegiatan Awal

Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a. Kemudian mengajukan pertanyaan tentang materi minggu lalu yang sudah dipelajari untuk membangkitkan ingatan siswa. Guru menerangkan kembali secara singkat tentang sholat fardhu. Setelah itu guru meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

### 2) Kegiatan Inti

Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fikih tentang shalat fardhu. Guru mengajak siswa untuk membaca bacaan shalat fardlu secara bersama-sama. Guru memutar kembali video tentang bacaan shalat fardlu dan guru menjelaskan materi dari video yang sudah di saksikan serta memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan. Guru meminta beberapa siswa untuk melafalkan sebagian bacaan shalat fardlu.

<sup>116</sup> Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, pada tanggal 15 Oktober 2014

### 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan serta mengajukan pertanyaan tentang hal belum dipahami kemudian siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing.

### 4) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara hati-hati serta cermat, rinci terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan juga setelah proses pembelajaran, pengamatan juga dilakukan ketika mengevaluasi hasil kegiatan siswa. Hasil pengamatan mereka sangat bervariasi, jika dilihat dari hasil siklus I siswa cukup mengekspresikan apa yang mereka pahami dari bacaan sholat fardhu yang diberikan oleh peneliti. Mereka pun mampu melafalkan, namun masih terlihat beberapa siswa yang belum lancar melafalkan bacaan sholat.

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media audio visual pokok bahasan Menghafal Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu pada siklus 1 siswa kelas II B MIN Druju Wetan Malang diperoleh data :

#### **Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa**

Selama pembelajaran pada siklus I ini berlangsung telah dilakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasilnya tertuang dalam tabel pengamatan berikut ini :

Tabel 4.3 : Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa<sup>117</sup>

No	Nama Siswa	Indikator Aktifitas Siswa					Jumlah	Kriteria	
		1	2	3	4	5		AK	KA
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi	15	17	17	18	15	82	√	
2	Akbar Kurniawan	14	15	14	14	14	71		√
3	Azzahra Gia Sabrinda	17	16	15	15	15	78	√	
4	Delia Ipo Iyurita	16	16	16	14	14	76	√	
5	Dicki Setiawan	15	15	15	16	14	75	√	
6	Dimas Ali Afif	18	17	17	17	13	82	√	
7	Dino Aristiawan	17	15	14	16	15	77	√	
8	Elfardo Gama Widiarto	16	15	15	15	16	77	√	
9	Firman Adi Bayu Prasetyo	15	14	13	13	14	69		√
10	Ilmiatul Nurrita Andini	17	15	14	15	15	76	√	
11	Kayla Diva Anindita	18	14	16	14	17	76	√	
12	Lina Irmawanti	18	14	14	15	15	76	√	
13	M. Fahrudin Yusuf	19	13	16	16	14	78	√	
14	M. Ando Antasena R	15	13	17	16	15	76	√	
15	Mohammad Fauzi	16	14	15	17	14	76	√	
16	M. Nazril Ilham	15	14	14	15	13	71		√
17	Mufidatus Sholihah	16	15	14	14	15	74		√
18	Navia Intana Putri	17	13	15	13	16	74		√
19	Rahul	14	14	16	15	17	76	√	
20	Riski Wahyu Setiawan	19	16	15	16	17	83	√	
21	Tara Anjani	18	15	15	14	15	77	√	
22	Wida Faza Konanda	17	14	13	13	14	71		√
23	Wreda Laili Masruroh	18	14	15	15	16	78	√	
24	Zakiyatul Aini	16	15	14	16	14	75	√	
25	Zidan Ah. Hilmi Mu'afa	15	13	15	17	13	73		√
26	Restu Dwi Hastuti	19	15	16	14	16	80	√	
27	Riyan Saiful Anam	17	14	17	15	14	77	√	
28	Rifki Dwi Saputro	16	15	15	15	16	77	√	
29	Risma Riscova	17	15	16	14	17	79	√	
30	Sagita Mulyantoro P	17	16	14	15	15	77	√	
<b>Jumlah</b>		497	441	452	452	448	2287	23	
<b>Rata-rata</b>							76,2		

Keterangan :

Kriteria :

AK = Aktif

KA = Kurang Aktif

<sup>117</sup> *Loc. Cit.*

Indikator yang dinilai	Rentang nilai	
	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Memperhatikan penjelasan Guru	1-10	11-20
Melafalkan niat sholat dhuhur	1-10	11-20
Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	1-10	11-20
Membaca doa ketika rukuk	1-10	11-20
Membaca doa ketika sujud	1-10	11-20

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Fikih materi mencontoh gerakan sholat pada Siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 4.4. Nilai Aktivitas Belajar Siklus I

No	Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Memperhatikan penjelasan Guru	497	16,5	82,5	<i>Amat baik</i>
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	441	14,7	73,5	<i>Kurang baik</i>
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	452	15,0	75	<i>Baik</i>
4	Membaca doa ketika rukuk	452	15,0	75	<i>Baik</i>
5	Membaca doa ketika sujud	448	14,9	74,5	<i>Kurang Baik</i>

Tabel 4.5: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Siklus	Jumlah siswa	Nilai $\geq 75$		Jumlah nilai	Rata-rata
		Jumlah siswa	Presentase		
Siklus I	30	23	76,66%	2287	76,2

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada Siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus 1 yaitu 76,2. Sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini, namun dari data yang diperoleh ada 7 peserta didik yang belum meningkat sedangkan rata-rata hasil belajar klasikal 76,66% yang berada dibawah

standar 85%. Ini menunjukkan penelitian ini belum maksimal dan masih perlu diadakan perbaikan.

#### 5) Refleksi

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti berdiskusi dengan guru Mata pelajaran Fiqih berkaitan dengan penggunaan media audio visual untuk membahas tentang hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini guru bersama peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala/masalah yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari hasil evaluasi siklus menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran tahap siklus 2. Pada tahap siklus 1 ini sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, namun masih belum maksimal. Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran pada siklus 1 disebabkan diantaranya :

- e. Didalam video terdapat kekurangan-kekurangan bacaan shalat menurut dalil dan dasar yang dipegang oleh guru.
- f. Masih ditemukannya siswa yang memanfaatkan kesempatan pembelajaran ini untuk bermain, dibuktikan dengan mereka tidak mengamati video pembelajaran praktik dan bacaan shalat.

- g. Ketika ditengah-tengah berlangsungnya pembelajaran menggunakan media audio visual, terjadi kendala yang tidak diinginkan, yakni proyektor tiba-tiba mati.
- h. Ada sebagian siswa yang tidak bisa membedakan bacaan ketika rukuk dan sujud, begitu pula ada sebagian kecil yang masih belum bias menghafal penuh bacaan tasyahud akhir.

Meskipun ada hal-hal yang tidak diharapkan muncul dalam pembelajaran, namun hal ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk masuk ke siklus 2 agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan melakukan perbaikan-perbaikan.

### 3. Penelitian Tindakan Siklus 2

Penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 5 dan 12 November 2014. Media yang digunakan pada siklus 2 ini sama dengan tindakan pada siklus 1, yaitu menggunakan Media Audio Visual. Langkah perbaikan yang dilakukan antara lain :

#### a. Siklus 2 Pertemuan 1<sup>118</sup>

##### 1) Kegiatan Awal

Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a. Kemudian mengajukan pertanyaan tentang shalat fardhu serta memotivasi siswa untuk membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa

<sup>118</sup> Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, pada tanggal 5 November 2014

bahwa betapa pentingnya shalat fardhu. Setelah itu guru meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

## 2) Kegiatan Inti

Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fikih tentang shalat fardhu. Guru mengajak siswa untuk membaca bacaan shalat fardlu secara bersama-sama. Kemudian guru memutar video tentang bacaan shalat fardlu dan guru menjelaskan materi dari video yang sudah di saksikan, memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru meminta semua siswa untuk melafalkan niat dan bacaan shalat fardlu.

## 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan serta mengajukan pertanyaan tentang hal belum dipahami kemudian siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing.

## b. Siklus 2 Pertemuan 2<sup>119</sup>

### 1) Kegiatan Awal

Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a. Kemudian mengajukan pertanyaan tentang materi minggu lalu yang sudah dipelajari untuk membangkitkan ingatan siswa. Guru menerangkan kembali secara singkat tentang sholat fardhu. Setelah itu guru meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

<sup>119</sup> Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, pada tanggal 12 November 2014

## 2) Kegiatan Inti

Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fikih tentang shalat fardhu. Guru menjelaskan tentang gerakan shalat fardlu yang sesuai dengan bacaannya. Guru bersama siswa mempraktekkan gerakan shalat fardlu dan disesuaikan dengan bacaannya. Langkah selanjutnya guru memutar video tentang gerakan shalat fardlu dan bacaannya dan menjelaskan materi dari video yang sudah di saksikan. Kemudian guru mempraktekkan tata cara gerakan shalat fardlu dan disesuaikan dengan bacaannya. Guru memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru meminta masing-masing siswa untuk mempraktekkan gerakan shalat dan disesuaikan dengan bacaannya.

## 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan serta mengajukan pertanyaan tentang hal belum dipahami kemudian siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing.

## 4) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara hati-hati serta cermat, rinci terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan juga setelah proses pembelajaran, pengamatan juga dilakukan ketika mengevaluasi hasil kegiatan siswa pada siklus 1 yang belum memenuhi kriteria yang

ingin dicapai. Hasil pengamatan mereka sangat bervariasi, jika dilihat dari hasil siklus 2 siswa sudah mengekspresikan apa yang mereka pahami dari bacaan sholat fardhu yang diberikan oleh peneliti. Mereka pun mampu melafalkan, dan keserasian antara gerakan dan bacaan sudah bagus.

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media audio visual pokok bahasan Menghafal Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu pada siklus 2 siswa kelas II B MIN Druju Wetan Malang diperoleh data:

#### Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Selama pembelajaran pada siklus II ini berlangsung telah dilakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasilnya tertuang dalam tabel pengamatan berikut ini :

Tabel 4.6 : Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa<sup>120</sup>

No	Nama Siswa	Indikator Aktifitas Siswa					Jumlah	Kriteria	
		1	2	3	4	5		AK	KA
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi	17	17	17	18	16	85	√	
2	Akbar Kurniawan	15	15	15	16	14	75	√	
3	Azzahra Gia Sabrinda	17	16	15	16	17	81	√	
4	Delia Ipo Iyurita	16	16	16	17	16	81	√	
5	Dicki Setiawan	15	15	15	16	18	79	√	
6	Dimas Ali Afif	18	17	17	17	17	86	√	
7	Dino Aristiawan	17	15	16	16	17	81	√	
8	Elfardo Gama Widiarto	16	16	15	17	16	80	√	
9	Firman Adi Bayu Prasetyo	15	14	14	14	14	71		√
10	Ilmiatul Nurrita Andini	17	17	17	15	16	82	√	
11	Kayla Diva Anindita	18	17	16	16	17	84	√	
12	Lina Irmawanti	18	16	15	15	18	82	√	

<sup>120</sup> *Loc. Cit.*

13	M. Fahrudin Yusuf	19	15	16	16	17	83	√	
14	M. Ando Antasena R	15	17	17	16	17	82	√	
15	Mohammad Fauzi	16	16	15	17	16	80	√	
16	M. Nazril Ilham	15	14	16	15	17	77	√	
17	Mufidatus Sholihah	16	17	14	16	15	78	√	
18	Navia Intana Putri	17	18	15	16	16	82	√	
19	Rahul	17	15	16	16	17	81	√	
20	Riski Wahyu Setiawan	19	16	17	16	17	85	√	
21	Tara Anjani	18	15	15	18	15	81	√	
22	Wida Faza Konanda	17	15	17	16	14	79	√	
23	Wreda Laili Masruroh	18	15	15	16	16	80	√	
24	Zakiyatul Aini	16	15	16	16	18	81	√	
25	Zidan Ah. Hilmi Mu'afa	15	15	15	17	17	79	√	
26	Restu Dwi Hastuti	19	15	16	15	16	81	√	
27	Riyan Saiful Anam	17	17	17	15	16	82	√	
28	Rifki Dwi Saputro	16	15	15	15	16	77	√	
29	Risma Riscova	17	16	16	16	17	82	√	
30	Sagita Mulyantoro P	17	16	15	15	17	80	√	
<b>Jumlah</b>		497	503	473	471	480	490	29	1
<b>Rata-rata</b>							80,5		

Keterangan :

Kriteria :

AK = Aktif

KA = Kurang Aktif

Indikator yang dinilai	Rentang nilai	
	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Memperhatikan penjelasan Guru	1-10	11-20
Melafalkan niat sholat dhuhur	1-10	11-20
Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	1-10	11-20
Membaca doa ketika rukuk	1-10	11-20
Membaca doa ketika sujud	1-10	11-20

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Fikih materi mencontoh gerakan sholat pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 4.7 Nilai Aktivitas Belajar Siklus II

No	Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Memperhatikan penjelasan Guru	503	16,7	83,5	<i>Amat Baik</i>
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	473	15,7	78,5	<i>Baik</i>
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	471	15,7	78,5	<i>Baik</i>
4	Membaca doa ketika rukuk	480	16,0	80	<i>Amat Baik</i>
5	Membaca doa ketika sujud	490	16,3	81,5	<i>Amat Baik</i>

Tabel 4.8: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Siklus	Jumlah siswa	Nilai $\geq 75$		Jumlah nilai	Rata-rata
		Jumlah siswa	Presentase		
Siklus II	30	29	96,66%	2417	80,5

Berkaitan dengan hasil akhir yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata nilai hasil tes pada siklus 2 yaitu 80,5 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu di atas 75. Dari data yang diperoleh pada tahap siklus 2 yaitu ada 1 peserta didik yang belum berhasil mengalami peningkatan sedangkan rata-rata keberhasilan belajar klasikal adalah 96,6% yang berada di atas standar 85%. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada siklus 2 ini siswa yang belum berhasil ada 1 siswa. Dari 1 siswa yang belum berhasil tersebut, akan kembali dicari permasalahannya, guru dan peneliti melakukan diskusi dan sekaligus mencari pemecahannya.

## 5) Refleksi

Keberhasilan pada siklus ini ada beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa, antara lain:

- a. Peserta didik tertarik dengan video yang diputar oleh guru Fikih.
- b. Semakin tenangnya lingkungan kelas dengan pembelajaran menggunakan audio visual.
- c. Guru yang energic memotifasi siswa dalam hal kewajiban sehari-hari ini, sehingga tumbuhnya tanggungjawab dalam diri masing-masing individu siswa bahwa seorang muslim-muslimah mempunyai kewajiban yang haram ditinggalkan, yakni shalat fardhu 5 waktu sehari.
- d. Siswa sudah lebih memahami materi dan tugasnya dalam melaksanakan shalat.
- e. Guru selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembelajaran.
- f. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena bervariasi dan melibatkan anak secara langsung dan tidak monoton.

## 4. Analisis Penelitian Paska Tindakan Pelaksanaan Siklus

Hasil pembelajaran menggunakan Audio Visual berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu hasil menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan kemampuan siswa dalam melakukan lafal dan gerakan sholat.

Tabel 4.8 Tindakan per Siklus

<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Belum menggunakan media audio visual	Menggunakan media audio visual tanpa bimbingan guru	Menggunakan media audio visual dengan bimbingan guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran mencontoh gerakan sholat pada siswa kelas IIB MIN Druju semester II tahun pelajaran 2014/2015 belum menggunakan media audio visual. Pada siklus I menggunakan media audio visual tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan media audio visual dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Tabel 4.9 Aktivitas Belajar Siswa per Siklus

<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Refleksi</b>
Siswa: Aktivitas dan kemampuan melakukan gerakan sholat, siswa masih kurang.	Memperhatikan penjelasan guru	Melafalkan niat shalat dluhur	Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan:
	Nilai rata-rata: 16,5	Nilai rata-rata: 16,7	Aktivitas 1 rata-rata meningkat 0,2; persentase naik 1%; dari kategori amat baik,
	Persentase: 82,5%	Persentase: 83,5%	Aktivitas 2 nilai rata-rata naik 1,0; prosentase naik 5%; dari kategori Kurang baik menjadi baik
	Kategori: Amat baik	Kategori: amat baik	Aktivitas 3 nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 3,5%; kategori baik
	Melafalkan niat sholat dhuhur	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	Aktivitas 4 nilai rata-rata naik 1,0; prosentase naik 5%; dari kategori baik menjadi amat baik

	Nilai rata-rata 14,7	Nilai rata- rata 15,7	Aktifitas 5 nilai rata-rata naik 1,8; prosentase naik 7%; dari kategori Kurang baik menjadi amat baik
	Persentase: 73,5%	Persentase: 78,5%	
	Kategori:Kur ang baik	Kategori: baik	
	Melafalkan surat Al- Fatihah dengan benar	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do`a ketika rukuk	
	Nilai rata-rata 15,0	Nilai rata- rata 15,7	
	Persentase: 75%	Persentase: 78,5%	
	Kategori:baik	Kategori: baik	
	Membaca do`a ketika rukuk	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do`a ketika sujud	
	Nilai rata- rata: 15,0	Nilai rata- rata: 16,0	
	Persentase; 75%	Persentase; 80,0%	
	Kategori:baik	Kategori:am at baik	
	Membaca do`a ketika sujud	Melakukan tasyahud awal dan atasyahud akhir	
	Nilai rata- rata: 14,5	Nilai rata- rata: 16,3	
	Persentase; 74,5%	Persentase; 81,5%	
	Kategori:Kur ang baik	Kategori:A mat baik	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan.

Tabel 4.10. Hasil Belajar Siswa per Siklus

<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Refleksi</b>
Pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 15 siswa (50%) dan yang tuntas sebanyak 15 siswa (50%)	Pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 7 siswa (23,4%) dan yang tuntas sebanyak 23 siswa (76,6%)	Pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 1 siswa (0,34%) dan yang tuntas sebanyak 29 siswa (96,6%)	Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 15 siswa (50%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 29 siswa (96,6%)
Nilai rata-rata kelas: 66,1	Nilai rata-rata kelas: 76,2	Nilai rata-rata kelas: 85,5	Terjadi peningkatan sebanyak 14 siswa (40%) dan nilai rata-rata kelas dari 66,1 menjadi 85,5, meningkat sebesar 19,4.

Dari perolehan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dan siklus 1 terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai siswa yaitu 76,2 dari tahap pra siklus yang semula 66,1. Sedangkan pada tahap siklus 2 rata-rata nilai meningkat sebesar 85,5. Dari yang semula yaitu hanya 76,2. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa kelas II B MIN Druju Malang.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan di Kelas II B MIN Druju

Sumbermanjing Wetan Malang, mencoba menerapkan penggunaan media

pembelajaran audio visual, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Diantara keterbatasan peneliti yakni:

1. Kurang sehatnya peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga kalau terlalu diforsir dalam menggali informasi data bisa drop.
2. Pengeluaran biaya pun tak sedikit karena jarak dan pengobatan, sehingga di seringnya penyetopan.
3. Waktu yang relatif pendek sehingga ada 2 anak yang belum tuntas pada siklus 2 dan perlu mengikuti remedial . Selain itu, hasil penelitian, kurang maksimal.
4. Penelitian ini hanya pada ruang lingkup materi sholat berjamaah sehingga materi lain juga perlu dilakukan tindakan yang serius dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih materi pokok menghafal gerakan dan bacaan shalat fardhu pada siswa kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Setelah mengadakan observasi pada siklus 1, peneliti dan guru fikh berdiskusi untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siklus 1 dan merencanakan tindakan untuk pelaksanaan siklus 2. Pelaksanaan tindakan siklus 2 lebih terkoordinir, sehingga pada tahap siklus 2 ini terjadi peningkatan hasil belajar secara maksimal, yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 80,5 dan rata-rata secara klasikal mencapai 93,3%. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual yang diterapkan pada mata pelajaran fikh materi menghafal gerakan dan bacaan shalat fardhu berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang.

Adapun data hasil penelitian dari masing-masing siklus akan dipaparkan pada Analisis Hasil Penelitian.

**A. Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi "Mencontoh Gerakan Shalat" Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Malang.**

Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan media atau alat-alat yang audible artinya bisa di dengar dan alat visible artinya bisa dilihat. Tujuan menggunakan media adalah menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran fikih sangat mendukung siswa untuk lebih giat belajar dan dapat mempermudah mempelajari pesan atau pelajaran, membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau pelajaran dan meningkatkan motivasi siswa serta menciptakan siswa yang berintelektual dalam menggunakan teknologi.

Begitu juga dengan tujuan guru menggunakan media audio visual adalah guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan belajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media tersebut yaitu media audio visual yang merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau. Tugas guru di sini adalah mengajar, mendidik, melatih, dan mengevaluasi. Karena pengajaran agama lebih bersasaran "abstrak" maka penggunaan alat peraga harus dilakukan secara bijaksana, artinya, jangan siswa malah menjadi bingung dan kacau pengertian dan pemahaman setelah mendapat peragaan. Agar dapat menggunakan alat peraga atau media pengajaran secara bijaksana guru hendaknya, antara lain. *Pertama* memahami dengan baik fungsi media dari media pendidikan. *Kedua*, dapat

mempergunakan alat pelajaran secara tepat dan efisien, dapat memilih dan mengembangkan alat pelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran dan hasil belajar yang diharapkan. *Ketiga*, dapat memelihara dan mengelola alat pelajaran dengan baik. *Keempat*, dapat menimbang sendiri baik buruknya penggunaan alat pelajaran untuk suatu kegiatan belajar tertentu. *Kelima*, dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media pendidikan. *Keenam*, dapat membuat sendiri barbagai alat pelajaran/ peragaan secara sederhana dan murah dari bahan-bahan yang terdapat dalam lingkungan sekitar.

Lokasi penelitian tindakan kelas ini berada di kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus. Siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 8 dan 15 Oktober 2014. Dan siklus 2 dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 5 dan 12 November 2014.

Setelah melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan wawancara serta observasi terhadap guru maupun peserta didik. Adapun tujuan dari wawancara serta observasi adalah untuk memahami permasalahan yang terjadi di lapangan serta menyimpulkan tindakan apa yang harus peneliti lakukan setelah mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi. Hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Fikih yaitu :

## 1. Hasil Wawancara Guru<sup>121</sup>

Peneliti: Menurut ibu apakah strategi pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang diharapkan ?

Guru : Strategi yang kita gunakan sudah sesuai, sebab pada saat sesudah strategi pembelajaran perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar lebih efektif dan siswa pun lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Peneliti: “Menurut ibu apakah siswa sudah merespon terkait dengan strategi pembelajaran yang kita terapkan ? bagaimana responnya ?

Guru : “Iya, respon mereka sangat baik terbukti situasi di dalam kelas lebih kondusif dan siswa-siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peneliti: “Menurut ibu apakah dengan menerapkan strategi ini siswa sudah aktif didalam mengikuti pelajaran?

Guru : “Pada strategi ini siswa-siswa sangat aktif, dengan menggunakan media audio visual tersebut bisa lebih menarik dan tidak membosankan.

Peneliti: “Apakah kelebihan dan kekurangan strategi yang kita terapkan saat ini ?

Guru : “Untuk Kelebihannya: siswa dapat merespon dengan baik, siswa lebih efektif, tidak membosankan.

---

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan guru fikih kelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, tgl 19 November 2014

Sedangkan kekurangannya: kalau terlalu sering menggunakannya lama kelamaan siswa akan merasa bosan juga.

Peneliti: “Menurut ibu upaya apa yang harus kita lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas?

Guru: Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus sering-sering diberikan tugas dan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa bisa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Sebelum melaksanakan pada siklus I, peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran pada siklus I meliputi: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio visual. RPP yang disusun sesuai KTSP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup, sumber belajar, menyiapkan media audio visual. Dalam siklus I hasil belajar menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu masih banyak kekurangan, maka peneliti mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Sebelum siklus II dilaksanakan, peneliti membuat perencanaan kembali meliputi: membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), beserta menyiapkan video yang akan diputar untuk murid. RPP yang disusun sesuai KTSP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup, sumber belajar, menyiapkan media audio visual yang akan digunakan untuk pembelajaran, serta menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya.

Karena dengan menggunakan media guru lebih mudah menjelaskan tentang isi materi pelajaran fikih.

Begitu dengan siswa lebih memahami menggunakan media audio visual seperti televisi, video, LCD, dan komputer daripada menggunakan media gambar, sebab media audio visual mengandung dua unsur yaitu mengamati dan mendengar. Untuk menghasilkan belajar siswa dengan baik, setelah praktek dengan menggunakan media audio visual, guru menyuruh siswa untuk merangkum atau menyimpulkan materi tersebut, supaya guru mengetahui seberapa jauh mana siswa mengamati materi dengan menggunakan media audio visual.

Sehubungan dengan tercapainya tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang diharapkan, maka tentu saja materi yang akan disajikan atau yang diperbincangkan sebagai bahan kajian adalah materi-materi yang diambil dari sumber ajaran Islam. Pada mata pelajaran fikih, materi yang menggunakan media audio visual adalah materi shalat, thaharah, puasa, haji. Karena materi ini merupakan rukun Islam yang paling pokok atau dasar untuk dipelajari. Siswa harus benar-benar memahami isi atau kandungan materi tersebut.

**B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi "Mencontoh Gerakan Shalat" Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Malang.**

Sebagaimana data yang diperoleh dari lapangan bahwasannya guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media audio visual ialah harus dengan waktu semaksimal mungkin, dan guru dapat memanfaatkan serta

menggunakan media audio visual dengan baik. Langkah-langkah guru untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran harus ada persiapan, pelaksanaan dan kegiatan lanjutan supaya guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik. Misalnya, dalam mata pelajaran fikih guru harus mempersiapkan tema-tema yang disampaikan kepada siswa seperti, Thaharah,sholat, puasa, haji dan sebagainya. Belajar dengan alat bantu audio visual dapat ditingkatkan secara langsung dan dianjurkan oleh guru dengan cara:

- (a) Memperkenalkan bahan dan menyebutkan tujuan yang harus dicapai.
- (b) Mengajukan partisipasi siswa, khususnya siswa yang berkemampuan tinggi, (ada suatu anjuran yang samarsamar dalam literatur bahwa siswa yang IQ-nya rendah dapat belajar lebih banyak, jika dia belajar tanpa secara aktif menjawab atau memberikan respon terhadap alat bantu audio visual seperti film dan televisi).
- (c) Menggunakan cara-cara menarik perhatian seperti panah dan yang serupa, menggunakan pertanyaan, diskusi, dan tugas-tugas.
- (d) Menunjukkan bahan-bahan tersebut kepada siswa secara berulang-ulang.

Cara-cara diatas penting, karena mengandung pengertian bahwa audio visual pantas digunakan dengan baik. Disamping itu, karena jumlah belajar yang sebenarnya bergantung dari tujuan belajar serta dapat menentukan kriteria pemakaian media oleh guru. Salah satu dari informan, yaitu guru mengatakan ” Untuk menghasilkan proses belajar mengajar dengan baik, setelah Praktek menggunakan media audio visual, yang saya lakukan ialah menilai siswa dengan mengadakan pretes, merangkum, dan menyimpulkan tentang materi yang

berhubungan dengan fikih. Karena saya ingin mengetahui sejauhmana siswa menanggapi pelajaran fikih, disamping itu saya juga mengetahui mana siswa yang serius dan mana siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, dengan adanya evaluasi saya lebih mudah memahami tingkah laku siswa”

Adapun faktor yang mendukung dan penghambat proses penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fikih adalah Faktor pendukung belajar mengajar menggunakan media audio visual yaitu tersedianya fasilitas atau sarana prasarana yang memadai, materi yang mencukupi, meteri yang memenuhi syarat, memiliki ruangan yang kondusif, nyaman, dan sejahtera, kedisiplinan guru maupun siswa. Serta tersedianya waktu untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan membangun ahklah yang baik atau akhlak yang mulia, meningkatkan kualitas belajar, dan menyiapkan kurikulum yang representatif. Sedangkan kendala-kendala yang mempengaruhi proses penggunaan media audio visual ialah *pertama*, kurang SDM. *Kedua*, kurangnya fasilitas (minim). Ketiga, rata-rata guru tidak mempunyai referensi untuk pembelajaran pendidikan agama Islam. *Keempat*, keterlambatan siswa.

### **C. Hasil Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Belajar pada Materi "Mencontoh Gerakan Shalat" Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Malang.**

Dari data yang diperoleh, setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih maka guru mengadakan evaluasi hasil belajar yang merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuannya untuk mengetahui kemajuan

siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. hal ini berarti dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswa.

Pada tahap pra Siklus hasil tes yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa siswa yang berjumlah 30 pada tahap pra siklus ini ada 15 siswa yang belum mencapai nilai KKM, artinya dalam tahap ini belum mencapai KKM. Sedangkan peningkatan hasil belajar klasikal adalah 50% yang berada di bawah standar 85% dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus. Hal tersebut terjadi karena siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Data tersebut dijadikan pertimbangan untuk memecahkan masalah dengan upaya-upaya perbaikan belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada Siklus 1 hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada Siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus 1 yaitu 76,2. Sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini, namun dari data yang diperoleh ada 7 peserta didik yang belum meningkat sedangkan rata-rata hasil belajar klasikal 76,66% yang berada dibawah standar 85%. Ini menunjukkan penelitian ini belum maksimal dan masih perlu diadakan perbaikan.

Berkaitan dengan hasil akhir yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata nilai hasil tes pada siklus 2 yaitu 80,5 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu di atas 75. Dari data yang

diperoleh pada tahap siklus 2 yaitu ada 1 peserta didik yang belum berhasil mengalami peningkatan sedangkan rata-rata keberhasilan belajar klasikal adalah 96,6% yang berada di atas standar 85%. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada siklus 2 ini siswa yang belum berhasil ada 1 siswa. Dari 1 siswa yang belum berhasil tersebut, akan kembali dicari permasalahannya, guru dan peneliti melakukan diskusi dan sekaligus mencari pemecahannya.

Secara keseluruhan terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan menerapkan media audio visual pada mata pelajaran fikih siswa kelas II B MIN Druju Sumbermanjing wetan Malang.

Penggunaan media audio vsual memiliki dampak positif yaitu dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sudah dapat menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada materi "mencontoh gerakan shalat" mata pelajaran Fikih siswa kelas II B MIN Druju Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada materi "mencontoh gerakan shalat" mata pelajaran Fikih siswa kelas II B MIN Druju Malang?

3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada materi "mencontoh gerakan shalat" mata pelajaran Fiqih siswa kelas II B MIN Druju Malang?

Terbukti dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih memuaskan dari kegiatan belajar mengajar pada observasi awal, pra tindakan, siklus I, siklus II, sehingga peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan di kelas II B MIN Druju Sumbermanjing wetan Malang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan media audio visual pada materi menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu mata pelajaran fikih. Perencanaan dibuat berdasarkan konsep-konsep yang terdapat dalam penggunaan media audio visual yaitu mempersiapkan video menggunakan laptop dan proyektor, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Langkah awal dari perencanaan ini adalah menetapkan materi pembelajaran, menelaah buku paket Fikih kelas II, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan penggunaan media audio visual pada materi menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu mata pelajaran Fikih dapat terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan penggunaan media audio visual memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari antusias siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa lebih konsentrasi dan selalu aktif bertanya, siswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan

sebelumnya dan siswa mampu menerapkan materi yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penilaian terhadap penggunaan media audio visual mata pelajaran Fiqih di MIN Druju secara kualitatif menunjukkan siswa senang terhadap penggunaan media audio visual terlihat lebih bersemangat. Suasana kelas menjadi hidup, keberanian dalam mengemukakan pendapat, dapat menemukan pengetahuan yang baru, keaktifan, konsentrasi, antusias siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Hasil evaluasi menjelaskan bahwa 46,7% pada saat pelaksanaan pra siklus, 76,66% untuk siklus I dan 96,66% untuk siklus ke II

#### **B. Saran-saran**

1. Harus ada pelatihan bagi guru-guru yang belum bisa menggunakan teknologi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas, khususnya guru pendidikan agama Islam. Agar dapat menggunakan alat peraga atau media pengajaran secara bijaksana guru hendaknya, antara lain.
  - a. Memahami dengan baik fungsi media dari media pendidikan.
  - b. Dapat mempergunakan alat pelajaran secara tepat dan efisien, dapat memilih dan mengembangkan alat pelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran dan hasil belajar yang diharapkan.
  - c. Dapat memelihara dan mengelola alat pelajaran dengan baik.
  - d. Dapat menimbang sendiri baik buruknya penggunaan alat pelajaran untuk suatu kegiatan belajar tertentu.

- e. Dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media pendidikan. 2. Perlu ditambahkan sarana prasarana yang ada di MIN Druju, karena fasilitas yang ada di MIN Druju masih kurang memadai, sehingga media yang diperlukan masih bergantian.
2. Diadakan les komputer bagi siswa, maksimal tiga kali dalam satu minggu, supaya siswa bisa pintar dan cermat dalam menggunakan teknologi.



## Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, *Masail Al-fiqhiyah*, Bogor: Kencana, 2003
- Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fikih. Kaidah Hukum Islam. Diterjemahkan oleh Faizbel Muttaqin*, Jakarta, Pustaka Amani 2003
- Amir hamzah, *Media Audio-Visual*, Jakarta: PT Gramedia, 1985
- Amir hamzah, *Media Audio-Visual*, Jakarta: PT Gramedia, 1985
- Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Pesda, 2011
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Dirjen Bimbingan Departemen Agama, *Kegiatan Pembelajaran Fiqih* (Edisi Juni 2003)
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelenbagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama, 1985
- Edy Purwanto, *Media Pengajaran IPS-Geografi*, Malang: IKIP Malang, 1995
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Hajirja Praba, *Wawasan Tugas dan Pembina Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Frika Agung Insani, 2000
- Ivon K Davies, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers 1991
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007
- KH. Masdar Helmy, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: Gema Risalah Press, 1997

- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007
- Mimin haryati, *Model dan Tehnik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2007
- Moh. Zuhri, *Terjemah Tarikh Tasyrik. Sejarah Pembentukan Hukum Islam*, Semarang: Darul Ihya- Indonesia, 1980
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*, Bandung: Sinar Baru, 1991
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosda Kaarya, 1999
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006
- Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1985
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1986
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2007
- Suharsimi Arikuntodkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008

Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Jakarta: PT. Bulan Bintang , 1967

T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra , 1997

Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995

Totok Jumantoro dan Samsul munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqih*, -,Amzah, 2005

Yusufhadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984

Hasil Observasi dikelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, dari tanggal 17 September sampai 12 November 2014

Hasil wawancara dengan guru fikih kelas II B MIN Sumbermanjing kecamatan Druju kabupaten Malang, tgl 17 september sampai 12 November 2014

Sumber dari internet:

Faishol, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (<http://indoskripsi.blogspot>) yang diunduh pada Minggu, 20 Maret 2010, Jam 17.00 WIB

Ismail Tarid, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah*, (<http://www.Google.com>), diakses pada tanggal 28 november 2014, pukul 17.00

Shahab. Alwi, *Ilmu Fiqih*, ([www.ziddu.com](http://www.ziddu.com)) yang diunduh pada tanggal 2 November 2014

# LAMPIRAN





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIKI MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl.Gajayana No. 50 Telp. (0341) 552398 Fax, (0341) 552398 Malang

Nomor : Un.31/TL.00.1/ /2014  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : **Izin Penelitian**

07 April 2014

Kepada  
Yth. Kepala MIN Druju  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Zakkil Widad  
NIM : 10140017  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester-Tahun Akademik : Genap – 2013/2014  
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pembelajaran Menghafal Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenaan dan kerjasama Bapak/ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19650403 199803 1 0024

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



Certificate No. ID08/1219



SURAT KETERANGAN  
No. Mi.13.35.03/42/PP.00.4/319/2015

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Nur Hasan, S.PdI, M.Ag  
N I P : 196708141992031003  
J a b a t a n : Kepala MIN Druju Sumbermanjing Wetan  
Kabupaten Malang.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Mohammad Zakkil Widad  
N I M : 10140017  
Jurusan : S.1 PGMI

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang pada tanggal 10 Agustus s.d. 10 September 2015 dengan judul :

Penggunaan Media Audio Visual pada Materi Menghafal Bacaan dan Gerakan Sholat Fardlu Mata Peajaran Fiqih dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II. B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

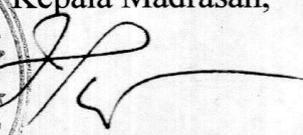
Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, dan bagi yang berkepentingan harap menjadikan maklum.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

Druju, 22 Oktober 2015

Kepala Madrasah,



  
NUR HASAN, S.PdI, M.Ag  
Nip. 196708141992031003



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIKI MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 552398 Fax, (0341) 552398 Malang

BUKTI KONSULTASI

Nama : Mohammad Zakkil Widad  
NIM : 10140017  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Dosen Pembimbing : Abdul Ghofur, M. Ag  
Judul : **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pembelajaran Menghafal Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II B MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang**

NO	TANGGAL	HASIL YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN
1.	5 Mei 2015	BAB I	1.
2.	12 Mei 2015	BAB II	2.
3.	19 Mei 2015	BAB III	3.
4.	26 Mei 2015	REVISI BAB I, II DAN III	4.
5.	2 Juni 2015	BAB IV	5.
6.	16 Juni 2015	BAB V	6.
7.	30 Juni 2015	BAB VI	7.
8.	14 Juni 2015	REVISI BAB IV, V DAN VI	8.

Malang, 5 Oktober 2015  
Mengetahui,  
an Dekan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 197308232000031002



# **PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS**

**MATA PELAJARAN FIQIH  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DRUJU  
KELAS II SEMESTER 1**

SILABUS

Nama Madrasah : MIN DRUJU  
 Mata Pelajaran : FIKIH  
 Kelas / Semester : II / I

STANDAR KOMPETENSI : 1. Mempraktekkan shalat fardhu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Menyebutkan ketentuan ketentuan tatacara shalat fardhu	Pengertian shalat Fardhu Syarat sah shalat fardhu Rukun shalat fardhu Melafalkan niat shalat fardhu Menghafal bacaan shalat fardhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengertian shalat fardhu.</li> <li>• Mendiskusikan tentang syarat syah shalat fardhu</li> <li>• Mendengarkan tentang rukun shalat fardhu</li> <li>• Melafalkan niat shalat fardhu bersama sama</li> <li>• Menyimak uraian tentang bacaan shalat fardhu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian shalat fardhu</li> <li>• Menyebutkan syarat sah shalat fardhu</li> <li>• Menyebutkan rukun shalat fardhu</li> <li>• Melafalkan niat shalat fardhu</li> <li>• Melafalkan bacaan shalat fardhu</li> </ul>	Tes tulis (ulangan harian)	14 x 35 menit	Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi kelompok tentang: bacaan shalat fardhu, urutan dan gerakan shalat fardhu dan hal-hal yang membatalkan shalat fardhu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan bacaan-bacaan wajib dan sunnah dalam shalat fardhu</li> <li>Menjelaskan gerakan-gerakan shalat yang wajib dan yang sunnah</li> <li>Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat fardhu</li> </ul>			Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain
1.2. Mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu	Tata cara shalat Fardhu  Memperagakan gerakan shalat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan pemutaran VCD tentang shalat fardhu.</li> <li>Menempelkan urutan gambar gerakan shalat.</li> <li>Memperagakan gerakan shalat secara berkelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan shalat sesuai dengan gerakannya dengan tepat dan benar</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan shalat fardhu</li> </ul>	Unjuk kerja	6 x 35 menit	Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

**STANDAR KOMPETENSI : 2. Mengenal adzan dan iqomah**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1 Menyebutkan ketentuan adzan dan iqomah	Bacaan Adzan dan Iqamah Arti bacaan adzan dan iqomah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku tentang ketentuan adzan dan iqamah</li> <li>Menjelaskan ketentuan dikumandangkannya adzan.</li> <li>Menyimak penjelasan guru tentang arti bacaan adzan dan iqomah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan pengertian adzan dan iqamah</li> <li>Menyebutkan ketentuan adzan dan iqamah</li> </ul>	Tes tulis	4 x 35 menit	Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain
2.2 Melafalkan adzan dan iqomah	Melafalkan adzan dan iqomah Melafalkan do'a setelah adzan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama melafalkan adzan dan iqomah</li> <li>Bersama-sama melafalkan do'a bacaan sesudah adzan</li> <li>Mendiskusikan manfaat adzan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melafalkan bacaan adzan dan iqomah</li> <li>Mengartikan bacaan adzan dan iqomah</li> <li>Menjawab adzan (tiap kalimat yang dibaca oleh muadzin)</li> <li>Menjawab iqamah</li> <li>Melafalkan do'a sesudah adzan</li> <li>Menjelaskan manfaat-manfaat adzan</li> </ul>	Tes lisan	4 x 35 menit	Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.3. Mempraktekkan adzan dan iqomah	Mempraktekkan bacaan adzan dan iqomah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan bacaan adzan dan iqomah dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyaksikan tayangan tentang pelaksanaan adzan dan iqomah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktekkan adzan dan iqomah</li> <li>menjawab bacaan-bacaan adzan</li> </ul>	Unjuk kerja	4 x 35 menit	Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Nur Hasan, S.PdI, M.Ag**  
NIP. 196708141992031003

.....20.....  
**Guru bidang studi Fikih**

**Al Hadzighoh Mahmudah, Spdl, MPdI**  
NIP. 197910012005012003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang  
Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas / Semester : II / 2  
Standar Kompetensi : 1. Mempraktekkan shalat fardhu  
Kompetensi Dasar : 1.2 Mempraktik-kan keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu  
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

### Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengucapkan niat shalat fardlu
2. Siswa dapat melafalkan bacaan shalat
3. Siswa dapat mempraktikkan gerakan shalat

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Berani ( *courage* ), Ketulusan ( *Honesty* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ) dan Jujur ( *fairnes* ),

### Materi Pembelajaran :

1. Menghafal niat shalat fardlu
2. Menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu

### Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan *Kontekstual*.
2. Pendekatan *Cooperative Learning*.
3. Tanya jawab.
4. Ceramah.

## 5. Penugasan.

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan :**

Apersepsi dan Motivasi :

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat fardhu.
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

#### **2. Kegiatan Inti :**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fikih tentang shalat fardhu.
- Guru menjelaskan materi dari buku teks.

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat fardhu
- Guru melakukan tanya jawab tentang shalat fardhu.
- Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat fardhu
- Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat fardhu.

##### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat fardhu

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat fardhu.
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat fardhu.
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

#### Alat / Sumber Belajar:

1. Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam
2. Lafal bacaan salat
3. Buku tata cara salat
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

#### Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menunjukkan gerakan salat dengan tertib</li> <li>➤ Mempraktikkan gerakan salat dengan benar</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes praktik</p>	<p>Jawaban singkat</p> <p>Praktik Pilihan ganda</p> <p>Esay Jawaban singkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulis gerakan salat dalam satu rakaat dengan berurutan</li> <li>2. Praktik gerakan salat dengan benar!</li> <li>3. Sekurang-kurangnya salat berjamaah itu ....               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. dua orang</li> <li>b. tiga orang</li> <li>c. empat orang.</li> </ol> </li> <li>4. Salat berjamaah itu dipimpin oleh ....               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ustadz</li> <li>b. imam</li> <li>c. makmum</li> </ol> </li> <li>5. Orang yang mengikuti imam disebut ....               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. orang islam</li> <li>b. jamaah</li> <li>c. makmum</li> </ol> </li> </ol>

		<p>6. Keutamaan salat berjamaah dapat mempererat ....</p> <p>7. Jika jamaah itu perempuan imamnya adalah ....</p> <p>8. Salat fardu lebih utama dikerjakan dengan....</p> <p>9. Apakah yang dimaksud salat berjamaah?</p> <p>10. Apakah perbedaan anatar imam dan makmum?</p> <p style="text-align: right;">لَا</p> <p>Artinya :</p> <p>12. Salat berjamaah adalah</p> <p>13. Keutamaan salat berjamaah, yaitu :</p>
--	--	--

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
<b>Jumlah</b>			
<b>Rata-rata</b>			

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

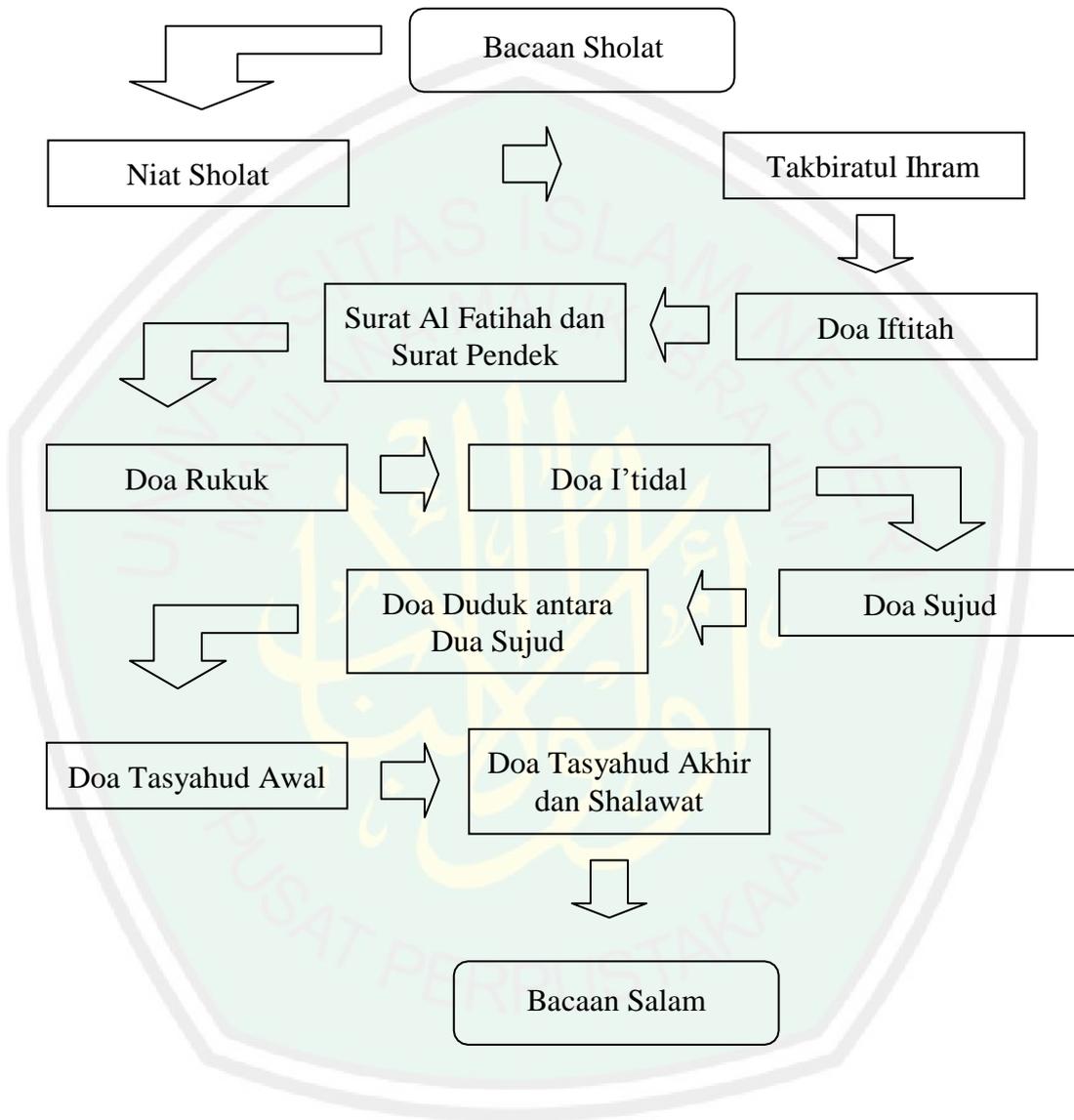
.....,.....20.....  
**Guru bidang studi Fikih**

**Nur Hasan, S.PdI, M.Ag**  
NIP. 196708141992031003

**Al Hadziqoh Mahmudah, SpdI, MPdI**  
NIP. 197910012005012003

Lampiran 1

STRUKTUR GERAKAN SHOLAT



Lampiran 3  
Daftar Nilai pra siklus

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi	L	40
2	Akbar Kurniawan	L	50
3	Azzahra Gia Sabrinda	P	45
4	Delia Ipo Iyurita	P	50
5	Dicki Setiawan	L	75
6	Dimas Ali Afif	L	60
7	Dino Aristiawan	L	40
8	Elfardo Gama Widiarto	L	70
9	Firman Adi Bayu Prasetyo	L	60
10	Ilmiatul Nurrita Andini	P	65
11	Kayla Diva Anindita	P	65
12	Lina Irmawanti	P	40
13	M. Fahrudin Yusuf	L	50
14	M. Ando Antasena R	L	50
15	Mohammad Fauzi	L	80
16	M. Nazril Ilham	L	50
17	Mufidatus Sholihah	P	40
18	Navia Intana Putri	P	70
19	Rahul	L	60
20	Riski Wahyu Setiawan	L	50
21	Tara Anjani	P	70
22	Wida Faza Konanda	P	65
23	Wreda Laili Masruroh	P	70
24	Zakiyatul Aini	P	70
25	Zidan Ah. Hilmi Mu'afa	L	50
26	Restu Dwi Hastuti	P	75
27	Riyan Saiful Anam	L	65
28	Rifki Dwi Saputro	L	65
29	Risma Riscova	P	70
30	Sagita Mulyantoro P	L	60
<b>Jumlah</b>			<b>1770</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>59</b>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas / Semester** : II / 2  
**Standar Kompetensi** : 1. Mempraktekkan shalat fardhu  
**Kompetensi Dasar** : 1.2 Mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu  
**Alokasi Waktu** : 4 × 35 menit (2× pertemuan)

### Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengucapkan niat shalat fardlu
2. Siswa dapat melafalkan bacaan shalat
3. Siswa dapat mempraktikkan gerakan shalat

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( *Trustworthines* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Berani ( *courage* ), Ketulusan ( *Honesty* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ) dan Jujur ( *fairnes* ),

### Materi Pembelajaran :

1. Menghafal niat shalat fardlu
2. Menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu

### Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan *Kontekstual*.
2. Pendekatan *Cooperative Learning*.
3. Tanya jawab.
4. Ceramah.
5. Penugasan.

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

### A. Siklus 1 pertemuan 1

#### 1. Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat fardhu.
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

#### 2. Kegiatan Inti :

##### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan kepada siswa tentang niat shalat fardlu
- Menjelaskan kepada siswa tentang niat shalat fardlu dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran

##### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memutar video dan menyuruh siswa untuk menyaksikannya dengan seksama
- Guru menjelaskan niat shalat dari video yang sudah di saksikan
- Guru memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan

##### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru meminta siswa untuk melafalkan niat shalat fardlu

#### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

### B. Siklus 1 pertemuan 2

#### Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat fardhu.
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

## 2. Kegiatan Inti :

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fikih tentang shalat fardhu.
- Guru mengajak siswa untuk membaca bacaan shalat fardlu secara bersama-sama.

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru memutar video tentang bacaan shalat fardlu
- Guru menjelaskan materi dari video yang sudah di saksikan
- Guru memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru meminta beberapa siswa untuk melafalkan sebagian bacaan shalat fardlu

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

## Alat / Sumber Belajar:

1. Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam
2. LCD
3. Laptop
4. Spiker aktif

**Penilaian:****Lembar Penilaian Siswa**

Mata pelajaran:

Nama siswa :

Kelas :

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru		
2	Melafalkan niat sholat dhuhur		
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar		
4	Membaca doa ketika rukuk		
5	Membaca doa ketika sujud		
Jumlah			

Keterangan Kriteria Nilai:

1.  $\leq 15$  : Kurang
2.  $15$  : Cukup
3.  $\geq 15$  : Baik

**Mengetahui,**  
**Kepala Madrasah**

.....,.....**20**.....  
**Guru bidang studi Fiqih**

**Nur Hasan, S.PdI, M.Ag**  
NIP. 196708141992031003

**Al Hadziqoh Mahmudah, SpdI, MPdI**  
NIP. 197910012005012003

Lampiran 1

Materi pelajaran fikih



## **bab 5**

# **bacaan salat**



salat wajib hukumnya bagi umat islam  
kita harus tahu bagaimana bacaan salat  
hafalkanlah bacaan salat  
pahamilah makna bacaan salat  
yuk kita belajar bacaan salat

setelah melakukan wudu secara tertib  
sekarang kamu akan belajar bacaan salat  
salat merupakan perintah Allah Swt  
perintah yang wajib dilakukan oleh kita

salat wajib dilakukan lima kali dalam sehari  
salat subuh zuhur asar magrib dan isya  
jumlah rakaat semuanya adalah 17 rakaat

## 1 niat

sebelum melakukan sesuatu kita harus berniat  
sebelum salat juga kita harus niat  
niat menyengaja melakukan salat  
niat bisa diucapkan dengan lisan  
niat juga bisa dibaca di dalam hati

yuk kita hafalkan niat salat  
salat yang dilakukan sendirian disebut munfarid  
salat yang dilakukan bersamaan disebut berjamaah

### a niat salat munfarid (salat zuhur)

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُّسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

uṣallī fardaz-zuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'al-lillāhi ta'ālā

#### artinya

saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat karena Allah Taala

**b** niat salat berjamaah (salat zuhur untuk imam)

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ اَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً  
اِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالٰی

uṣallī farḍaẓ-ẓuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'an imāmal-lillāhi ta'ālā

**artinya**

saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat jadi imam karena Allah Taala

**c** niat salat berjamaah (salat zuhur untuk makmum)

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ اَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً  
مَأْمُومًا لِلّٰهِ تَعَالٰی

uṣallī farḍaẓ-ẓuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'an ma'mūmal-lillāhi ta'ālā

**artinya**

saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat jadi makmum karena Allah Taala

nah sekarang kamu sudah tahu niatnya  
hafalkan niat tersebut dengan baik  
jika kamu melaksanakan salat yang lainnya  
gantillah kata **zuhur**

gantilah dengan kata **asar magrib isya** atau **subuh**  
rakaatnya pun tinggal disesuaikan  
asar dan isya yaitu empat rakaat  
magrib yaitu tiga rakaat  
subuh yaitu dua rakaat



### tugas 1

baca kembali doa niat salat zuhur  
bacalah berulang ulang sampai kamu hafal  
setelah itu mintalah kepada gurumu  
doa niat salat lainnya  
salat asar magrib isya dan subuh  
lalu hafalkan kembali niat salat tersebut

## 2 tata cara salat

kamu pasti sudah hafal niat salat  
sekarang kamu akan belajar bacaan salat  
yuk kita hafal bacaan salat yang lain  
kita akan menghafalnya sesuai urutan salat

### a niat

sebelum membaca niat salat  
menghadaplah ke arah kiblat  
setelah itu bacalah niat salatnya

contohnya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً  
مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

uṣallī fardāḏ-ḏuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'an ma'mūmal-lillāhi ta'ālā

artinya

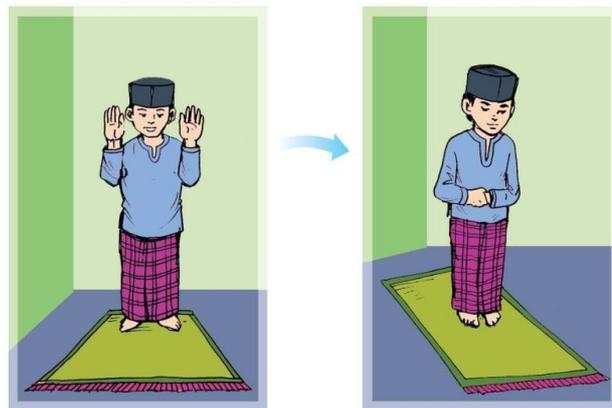
saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat jadi makmum karena Allah Ta'ala

### b takbiratul ihram

arti takbiratul ihram adalah takbir pertama  
lafaz takbiratul ihram adalah **Allāhu Akbar**

اللَّهُ أَكْبَرُ

sambil mengucapkan takbir  
angkatlah kedua tangan sampai di atas bahu  
perhatikan gambar



Gbr. 5.1  
posisi takbiratul ihram

### c membaca doa iftitah

jika takbiratul ihram selesai

bacalah doa iftitah

kamu boleh membaca salah satu doa iftitah berikut

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا أَوْسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا  
 إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ  
 حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي  
 وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ  
 أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

allāhu akbar kabīraw-wal-ḥamdulillāhi kaṣīraw-

wasubḥānallāhi bukrataw-wa aṣīla(n)

innī wajjahtu wajhiya lillaḏī faṭaras-samāwāti wal arḍa

ḥanīfam-muslimaw-wamā'anā minal-musyrikīn(a)

'inna ṣalātī wanusukī wamaḥyāya wamamātī lillāhi

rabbil'ālamīn(a)

lā syarikalahu wabiḏālika 'umirtu wa'anā minal-muslimīn(a)

#### artinya

Allah Mahabesar segala puji

bagi Allah sebanyak banyaknya

mahasuci Tuhan pagi dan sore

kuhadapkan muka hatiku kepada zat yang

menciptakan langit dan bumi

dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri

dan aku bukan dari golongan kaum musyrikin

sesungguhnya salatku ibadahku hidupku dan matiku  
semata hanya untuk Allah seru sekalian alam  
tidak ada sekutu bagi-Nya  
dan dengan demikian aku diperintahkan  
untuk tidak menyekutukan-Nya  
dan aku dari golongan orang muslim

atau

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ  
وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ  
مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ خَطَايَايَ بِالمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ

allāhumma bā'id bainī wabaina khaṭāyāya  
kamā bā'adta bainal-masyriqi wal-magrib (i)  
allāhumma naqqini min khaṭāyāya  
kamā yunaqqaṣ-ṣaubul-'abyaḍu minad-danas (i)  
allāhummag-silni min khaṭāyāya  
bil-mā'i waṣ-ṣalji wal-barad(i)

artinya

ya Allah jauhkanlah aku dari kesalahan dan dosa  
sejauh antara jarak timur dan barat  
ya Allah bersihkanlah aku  
dari segala kesalahan dan dosa  
bagaikan bersihnya kain putih dari kotoran  
ya Allah sucikanlah kesalahanku  
dengan air dan salju dan embun

d membaca surah al-Fātiḥah

setelah membaca doa iftitah  
lanjutkan dengan membaca surah al-Fatiḥāh

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ① اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ ②  
الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ③ مَلِیْكَ یَوْمِ الدِّیْنِ ④ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ⑤  
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ⑥ صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ ⑦ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ  
عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ⑧

- 1 bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)
- 2 alḥamdulillāhi rabbil-‘ālamīn(a)
- 3 arraḥmānir-raḥīm(i)
- 4 māliki yaumiddīn(i)
- 5 iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u)
- 6 ihdinaṣ-ṣirāṭal mustaqīm(a)
- 7 ṣirāṭal-laḏīna an‘amta ‘alaihim  
gairil-magḏūbi ‘alaihim walaḏ-ḏāllīn(a)

artinya

- 1 dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang
- 2 segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam
- 3 Yang Maha Pengasih Maha Penyayang
- 4 pemilik hari pembalasan

- 5 hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan
- 6 tunjukilah kami jalan yang lurus
- 7 yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat

**e membaca surah pendek**

surah yang dibaca boleh apa saja yang penting kamu hafal

berikut contoh surah al-Ikhlās

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③  
 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

- 1 qul-huwallāhu aḥad(un)
- 2 allāhuṣ-ṣamad(u)
- 3 lam yalid wa lam yūlad
- 4 walam yakul-lahū kufuwan aḥad(un)

### artinya

dengan nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang

- 1 katakanlah Muhammad  
dialah Allah Yang Maha Esa
- 2 Allah tempat meminta segala sesuatu
- 3 Allah tidak beranak  
dan tidak pula diperanakkan
- 4 dan tidak ada sesuatu yang setara dengan dia



### tugas 2

setelah kamu hafal surah al-Ikhlās  
hafalkanlah surah yang lainnya  
surah al-Falaq dan an-Nās  
mintalah bimbingan guru dan orangtuamu

### f ruku'

setelah membaca surah pendek  
angkatlah tangan sejajar bahu  
sambil mengangkat tangan  
ucapkan lafaz takbir

الله أكبر (Allāhu Akbar)

peganglah lutut dengan kedua tapak tangan  
meratakan tulang punggung  
posisi kepala rata dengan tulang punggung  
jari jari tangannya harus  
dalam keadaan terbuka



Gbr. 5.2 posisi ruku'

bacaan salat

berikut adalah bacaan ruku‘

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ۳x

subhāna rabbiyal-‘azīmi wa biḥamdiḥi 3X

**artinya**

Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung  
dan dengan memuji kepada-Nya

atau

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

subhānakal-lāhumma rabbanā wabiḥamdika allāhummagfiri

**artinya**

maha suci Engkau wahai Rabb kami  
segala pujian bagi-Mu ya Allah ampunilah aku.

### g i'tidal

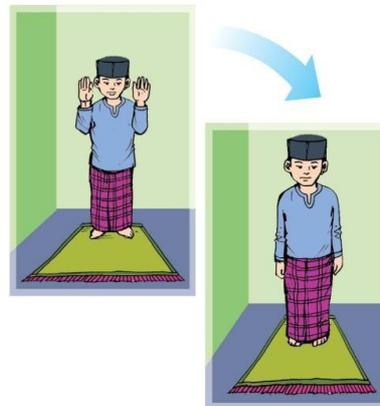
gerakan selanjutnya adalah i'tidal  
i'tidal adalah bangkit dari ruku‘  
sambil mengangkat kedua tangan  
sejajar dengan bahu  
ucapkan pula lafaz berikut

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

sami‘allāhu liman ḥamidah(u)

**artinya**

Allah maha mendengar orang yang memujinya



Gbr. 5.3 posisi i'tidal

setelah itu berdiri dengan tegak  
posisi tangan boleh bersedekap  
boleh juga di samping badan kamu  
bacalah doa berikut

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلَّاءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلَّاءُ الْأَرْضِ  
وَمِلَّاءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

rabbanā lakal-ḥamdu mil'us-samāwāti wamil'ul-arḍi  
wamil'umāsyi'ta min syai'in ba'du

#### artinya

wahai tuhan kami, bagimu segala puji  
sepenuh langit dan sepenuh bumi  
serta sepenuh apa saja yang engkau kehendaki

#### h sujud

gerakan selanjutnya adalah sujud  
posisi dahi di tempat sujud  
kedua tangan berada di sampingnya



Gbr. 5.4 posisi sujud

sambil melakukan gerakan sujud  
bacalah doa berikut

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ ٣x

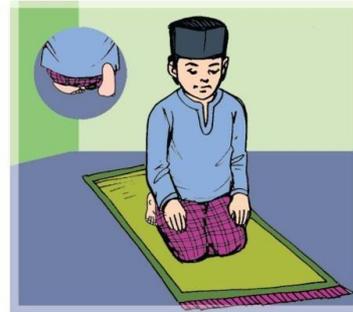
subhāna rabbīal-a'lā wa biḥamdiḥi 3X

**artinya**

Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi  
dan dengan memuji kepada-Nya

**i duduk antara dua sujud**

setelah sujud bangkitlah  
lalu duduklah sambil membaca  
doa berikut



Gbr. 5.5 posisi duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

rabbig-firli warḥamni wajburni warfa'ni warzuqni wahdini  
wa'āfini wa'fu'anni

### artinya

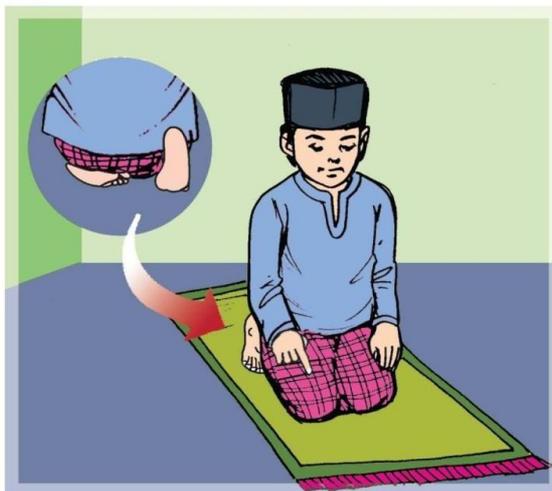
wahai Tuhanku ampunilah aku  
kasihanilah aku  
cukupilah kekuranganku angkatlah (derajat)ku  
beri rizqilah aku beri petunjuklah aku  
sehatkanlah aku dan maafkanlah aku

### j sujud kedua

gerakan dan bacaan sujud kedua  
sama dengan sujud yang pertama

### k tasyahhud awal

tasyahhud awal dilakukan  
jika jumlah rakaat shalatnya lebih dari dua  
misalnya salat zuhur asar magrib dan isya  
posisi kaki kanan tegak  
posisi kaki kiri diduduki



Gbr. 5.6 posisi tasyahhud awal

doa tasyahhud awal adalah sebagai berikut

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
 أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
 الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

attaḥiyyātul-mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātul-lillāh(i)

assalāmu‘alaika ayyuhan-nabiyyu waraḥmatullāhi

wabarakātuh(u)

assalāmu‘alainā wa‘alā ‘ibādil-lāhiṣ-ṣāliḥīn(a)

asyhadu allā ilāha illallāh(u) wa asyhadu anna muḥamadar-  
 rasū lullāh(i)

allāhumma ṣalli ‘alā sayyidinā muḥamadiw-wa‘alā āli

sayyidinā muḥammad(in)

#### artinya

segala kehormatan keberkahan  
 kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah  
 salam rahmat dan berkah-Nya  
 kupanjatkan kepadamu wahai Muhammad  
 salam keselamatan semoga tetap  
 untuk kami seluruh hamba yang salih  
 aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah  
 dan aku bersaksi  
 bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah  
 ya Allah limpahkanlah rahmat  
 kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga-Nya

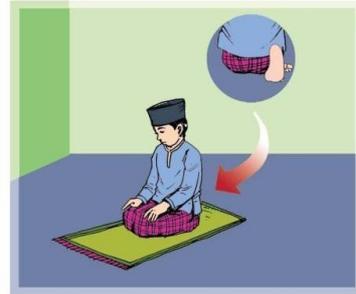


### tugas 3

baca kembali doa tasyahhud awal tersebut  
bacalah secara berulang ulang  
sehingga kamu hafal dengan baik

#### I tasyahhud akhir

posisi badan dan kaki  
berbeda dengan tasyahhud awal  
lihatlah gambar untuk lebih jelasnya  
bacaannya tidak berbeda  
hanya ditambah dengan doa berikut



Gbr. 5.7 posisi tasyahhud akhir

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ  
وَبَارِكْ عَلَيَّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ  
إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ

kamā ṣallaita ‘alā sayyidinā ibrahīm(a)

wa‘alā āli sayyidinā ibrahīm(a)

wa bārik ‘alā sayyidinā muḥammadiw-wa ‘alā

āli sayyidinā muḥammad(in)

kamā bārakta ‘alā sayyidinā ibrahīm(a)

wa ‘alā āli sayyidinā ibrahīm(a)

fil ‘ālamīna innaka ḥamidum-majīd(un)

**artinya**

sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad serta para keluarganya sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya di seluruh alam semesta Engkaulah Yang Terpuji dan Mahamulia

**m salam**

salam merupakan gerakan penutup salat salam dilakukan dengan menengok menengok ke kanan dan ke kiri

tengoklah terlebih dahulu ke kanan setelah itu menengok ke kiri sambil menengok ucapkanlah doa berikut

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

assalāmu'alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuh(u)

**artinya**

semoga kesejahteraan dan rahmat Allah bagimu



Gbr. 5.8 posisi salam

## Lampiran 2

### Gambar alat pendukung pembelajaran audio visual

#### 1. Laptop



#### 2. LCD Proyektor



#### 3. Speaker



## Lampiran 3

## Hasil evaluasi siklus 1

**Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa**

No	Nama Siswa	Indikator Aktifitas Siswa					Jumlah	Kriteria	
		1	2	3	4	5		AK	KA
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi	15	17	17	18	15	82	√	
2	Akbar Kurniawan	14	15	14	14	14	71		√
3	Azzahra Gia Sabrinda	17	16	15	15	15	78	√	
4	Delia Ipo Iyurita	16	16	16	14	14	76	√	
5	Dicki Setiawan	15	15	15	16	14	75	√	
6	Dimas Ali Afif	18	17	17	17	13	82	√	
7	Dino Aristiawan	17	15	14	16	15	77	√	
8	Elfardo Gama Widiarto	16	15	15	15	16	77	√	
9	Firman Adi Bayu Prasetyo	15	14	13	13	14	69		√
10	Ilmiatul Nurrita Andini	17	15	14	15	15	76	√	
11	Kayla Diva Anindita	18	14	16	14	17	76	√	
12	Lina Irmawanti	18	14	14	15	15	76	√	
13	M. Fahrudin Yusuf	19	13	16	16	14	78	√	
14	M. Ando Antasena R	15	13	17	16	15	76	√	
15	Mohammad Fauzi	16	14	15	17	14	76	√	
16	M. Nazril Ilham	15	14	14	15	13	71		√
17	Mufidatus Sholihah	16	15	14	14	15	74		√
18	Navia Intana Putri	17	13	15	13	16	74		√
19	Rahul	14	14	16	15	17	76	√	
20	Riski Wahyu Setiawan	19	16	15	16	17	83	√	
21	Tara Anjani	18	15	15	14	15	77	√	
22	Wida Faza Konanda	17	14	13	13	14	71		√
23	Wreda Laili Masruroh	18	14	15	15	16	78	√	
24	Zakiyatul Aini	16	15	14	16	14	75	√	
25	Zidan Ah. Hilmi Mu'afa	15	13	15	17	13	73		√
26	Restu Dwi Hastuti	19	15	16	14	16	80	√	
27	Riyan Saiful Anam	17	14	17	15	14	77	√	

28	Rifki Dwi Saputro	16	15	15	15	16	77	√	
29	Risma Riscova	17	15	16	14	17	79	√	
30	Sagita Mulyantoro P	17	16	14	15	15	77	√	
	Jumlah	497	441	452	452	448	2287	23	7

Keterangan :

Kriteria :

AK = Aktif

KA = Kurang Aktif

### Hasil Pengamatan masing-masing siswa

Mata pelajaran: Fikih

Nama siswa : Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi

Kelas : II B

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	15	Cukup
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	17	Baik
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	18	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		82	

Nama Siswa : Akbar Kurniawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	14	Kurang
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	14	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		71	

Nama Siswa : Azzahra Gia Sabrinda

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	16	Baik
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		78	

Nama Siswa : Delia Ipo Iyurita

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	16	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	16	Baik
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	14	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah			

Nama Siswa : Dicki Setiawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	15	Cukup
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	16	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		75	

Nama Siswa : Dimas Ali Afif

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	18	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	17	Baik
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	17	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	13	Kurang
Jumlah		82	

Nama Siswa : Dino Aristiawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	16	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		77	

Nama Siswa : Elfardo Gama Widiarto

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	16	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	16	Baik
Jumlah		77	

Nama Siswa : Firman Adi Bayu Prasetyo

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	15	Cukup
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	13	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	13	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		69	

Nama Siswa : Ilmiatul Nurrita Andini

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		76	

Nama Siswa : Kayla Diva Anindita

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	18	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	14	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	17	Baik
Jumlah		76	

Nama Siswa : Lina Irmawanti

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	18	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		76	

Nama Siswa : M. Fahrudin Yusuf

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	19	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	13	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	16	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		78	

Nama Siswa : M. Ando Antasena R

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	15	Cukup
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	13	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	16	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		76	

Nama Siswa : Mohammad Fauzi

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	16	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	17	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		76	

Nama Siswa : M. Nazril Ilham

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	15	Cukup
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	13	Kurang
Jumlah		71	

Nama Siswa : Mufidatus Sholihah

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	16	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	14	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		74	

Nama Siswa : Navia Intana Putri

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	13	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	13	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	16	Baik
Jumlah		74	

Nama Siswa : Rahul

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	14	Kurang
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	17	Baik
Jumlah		76	

Nama Siswa : Riski Wahyu Setiawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	19	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	16	Baik
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	16	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	17	Baik
Jumlah		83	

Nama Siswa : Tara Anjani

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	18	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	14	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		77	

Nama Siswa : Wida Faza Konanda

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	13	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	13	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		71	

Nama Siswa : Wreda Laili Masrurroh

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	18	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	16	Baik
Jumlah		78	

Nama Siswa : Zakiyatul Aini

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	16	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	16	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		75	

Nama Siswa : Zidan Ah. Hilmi Mu'afa

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	15	Cukup
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	13	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	17	Baik
5	Membaca doa ketika sujud	13	Kurang
Jumlah		73	

Nama Siswa : Restu Dwi Hastuti

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	19	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	14	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	16	Baik
Jumlah		80	

Nama Siswa : Riyan Saiful Anam

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	14	Kurang
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	14	Kurang
Jumlah		77	

Nama Siswa : Rifki Dwi Saputro

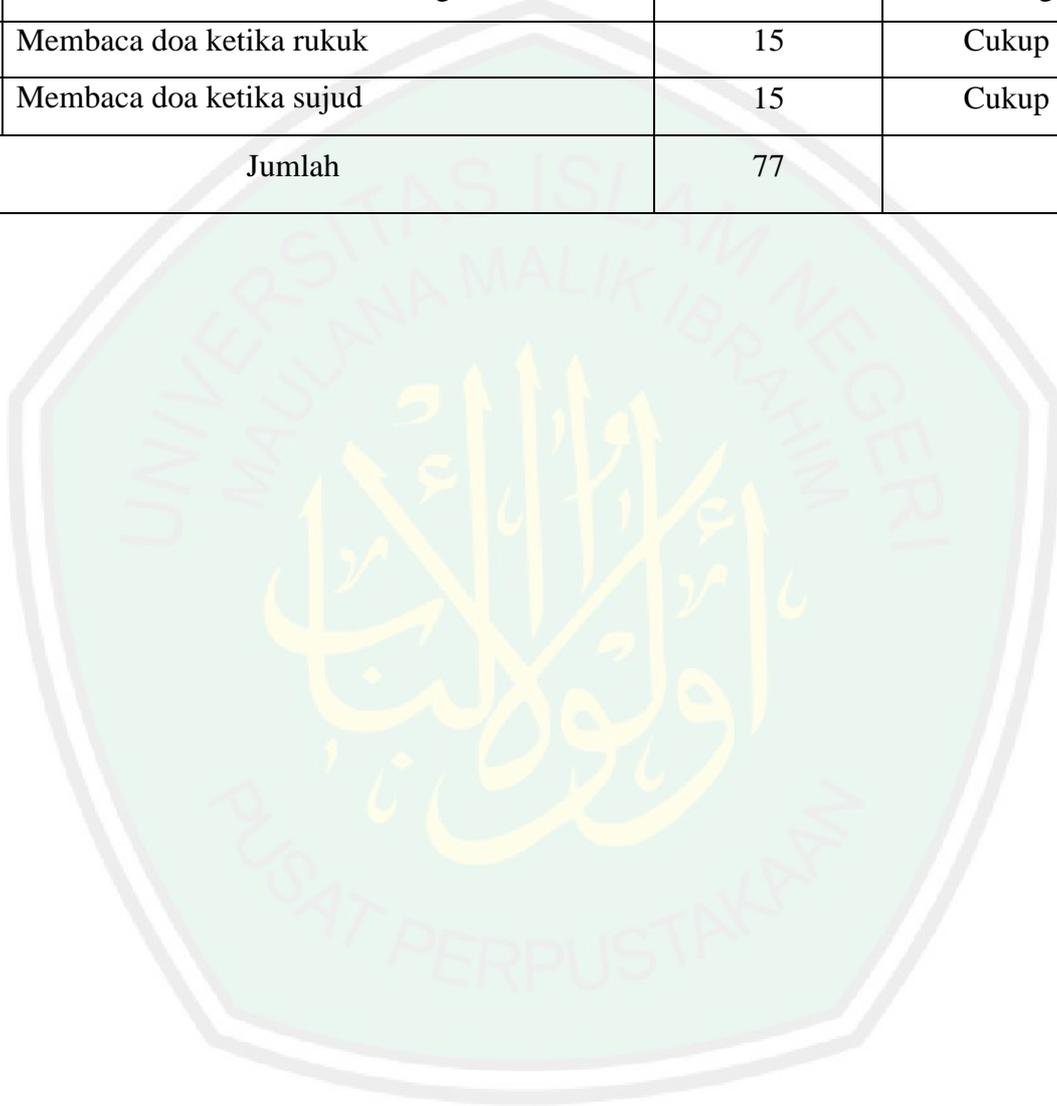
No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	16	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	16	Baik
Jumlah		77	

Nama Siswa : Risma Riscova

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	15	Cukup
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
4	Membaca doa ketika rukuk	14	Kurang
5	Membaca doa ketika sujud	17	Baik
Jumlah		79	

Nama Siswa : Sagita Mulyantoro P

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Memperhatikan penjelasan Guru	17	Baik
2	Melafalkan niat sholat dhuhur	16	Baik
3	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
4	Membaca doa ketika rukuk	15	Cukup
5	Membaca doa ketika sujud	15	Cukup
Jumlah		77	



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas / Semester** : II / 2  
**Standar Kompetensi** : 1. Mempraktekkan shalat fardhu  
**Kompetensi Dasar** : 1.2 Mempraktik-kan keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu  
**Alokasi Waktu** : 4 × 35 menit (2× pertemuan)

### Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengucapkan niat shalat fardlu
2. Siswa dapat melafalkan bacaan shalat
3. Siswa dapat mempraktikkan gerakan shalat

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( *Trustworthines* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Berani ( *courage* ), Ketulusan ( *Honesty* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ) dan Jujur ( *fairnes* ),

### Materi Pembelajaran :

1. Menghafal niat shalat fardlu
2. Menghafal bacaan dan gerakan shalat fardlu

### Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan *Kontekstual*.
2. Pendekatan *Cooperative Learning*.
3. Tanya jawab.
4. Ceramah.
5. Penugasan.

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

### A. Siklus 2 pertemuan 1

#### 1. Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat fardhu.
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

#### 2. Kegiatan Inti :

##### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fikih tentang shalat fardhu.
- Guru mengajak siswa untuk membaca bacaan shalat fardlu secara bersama-sama.

##### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru memutar video tentang bacaan shalat fardlu
- Guru menjelaskan materi dari video yang sudah di saksikan
- Guru memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan

##### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru meminta semua siswa untuk melafalkan niat dan bacaan shalat fardlu

#### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

## B. Siklus 2 pertemuan 2

### Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat fardhu.
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat fardhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih.

### 2. Kegiatan Inti :

#### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fikih tentang shalat fardhu.
- Guru menjelaskan tentang gerakan shalat fardlu yang sesuai dengan bacaannya
- Guru bersama siswa mempraktekkan gerakan shalat fardlu dan disesuaikan dengan bacaannya

#### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memutar video tentang gerakan shalat fardlu dan bacaannya
- Guru menjelaskan materi dari video yang sudah di saksikan
- Guru mempraktekkan tatacara gerakan shalat fardlu dan disesuaikan dengan bacaannya
- Guru memberikan waktu bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan

#### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru meminta siswa untuk mempraktekkan gerakan shalat dan disesuaikan dengan bacaannya

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam
2. LCD
3. Laptop
4. Spiker aktif

**Penilaian:**

Indikator yang dinilai	Rentang nilai	
	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Melafalkan niat shalat dluhur	1-10	11-20
Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	1-10	11-20
Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	1-10	11-20
Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	1-10	11-20
Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	1-10	11-20

**Keterangan Kriteria Nilai:**

1.  $\leq 15$  : Kurang
2.  $15$  : Cukup
3.  $\geq 15$  : Baik

**Mengetahui,**  
**Kepala Madrasah**

.....,.....20.....  
**Guru bidang studi Fikih**

**Nur Hasan, S.PdI, M.Ag**  
NIP. 196708141992031003

**Al Hadziqoh Mahmudah, SpdI, MPdI**  
NIP. 197910012005012003

Lampiran 1

Materi pelajaran fikih



## **bab 5**

# **bacaan salat**



salat wajib hukumnya bagi umat islam  
kita harus tahu bagaimana bacaan salat  
hafalkanlah bacaan salat  
pahamilah makna bacaan salat  
yuk kita belajar bacaan salat

setelah melakukan wudu secara tertib  
sekarang kamu akan belajar bacaan salat  
salat merupakan perintah Allah Swt  
perintah yang wajib dilakukan oleh kita

salat wajib dilakukan lima kali dalam sehari  
salat subuh zuhur asar magrib dan isya  
jumlah rakaat semuanya adalah 17 rakaat

## 1 niat

sebelum melakukan sesuatu kita harus berniat  
sebelum salat juga kita harus niat  
niat menyengaja melakukan salat  
niat bisa diucapkan dengan lisan  
niat juga bisa dibaca di dalam hati

yuk kita hafalkan niat salat  
salat yang dilakukan sendirian disebut munfarid  
salat yang dilakukan bersamaan disebut berjamaah

### a niat salat munfarid (salat zuhur)

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُّسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

uṣallī fardaz-zuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'al-lillāhi ta'ālā

#### artinya

saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat karena Allah Taala

**b** niat salat berjamaah (salat zuhur untuk imam)

أُصَلِّيَ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً  
إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

uṣallī farḍaḏ-ẓuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'an imāmal-lillāhi ta'ālā

**artinya**

saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat jadi imam karena Allah Taala

**c** niat salat berjamaah (salat zuhur untuk makmum)

أُصَلِّيَ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً  
مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

uṣallī farḍaḏ-ẓuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'an ma'mūmal-lillāhi ta'ālā

**artinya**

saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat jadi makmum karena Allah Taala

nah sekarang kamu sudah tahu niatnya  
hafalkan niat tersebut dengan baik  
jika kamu melaksanakan salat yang lainnya  
gantillah kata **zuhur**

gantilah dengan kata **asar magrib isya** atau **subuh**  
rakaatnya pun tinggal disesuaikan  
asar dan isya yaitu empat rakaat  
magrib yaitu tiga rakaat  
subuh yaitu dua rakaat



### tugas 1

baca kembali doa niat salat zuhur  
bacalah berulang ulang sampai kamu hafal  
setelah itu mintalah kepada gurumu  
doa niat salat lainnya  
salat asar magrib isya dan subuh  
lalu hafalkan kembali niat salat tersebut

## 2 tata cara salat

kamu pasti sudah hafal niat salat  
sekarang kamu akan belajar bacaan salat  
yuk kita hafal bacaan salat yang lain  
kita akan menghafalnya sesuai urutan salat

### a niat

sebelum membaca niat salat  
menghadaplah ke arah kiblat  
setelah itu bacalah niat salatnya

contohnya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً  
مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

uṣallī fardāḏ-ḏuhri arba'a raka'ātin mustaqbilal-qiblati  
adā'an ma'mūmal-lillāhi ta'ālā

artinya

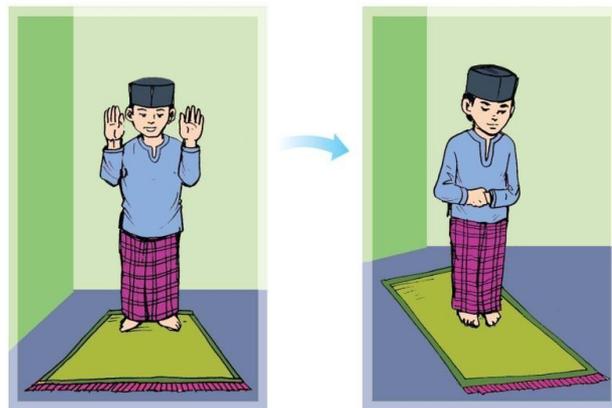
saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat  
menghadap kiblat jadi makmum karena Allah Ta'ala

### b takbiratul ihram

arti takbiratul ihram adalah takbir pertama  
lafaz takbiratul ihram adalah **Allāhu Akbar**

اللَّهُ أَكْبَرُ

sambil mengucapkan takbir  
angkatlah kedua tangan sampai di atas bahu  
perhatikan gambar



Gbr. 5.1  
posisi takbiratul ihram

### c membaca doa iftitah

jika takbiratul ihram selesai

bacalah doa iftitah

kamu boleh membaca salah satu doa iftitah berikut

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا أَوْسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا  
 إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ  
 حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي  
 وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ  
 أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

allāhu akbar kabīraw-wal-ḥamdulillāhi kaṣīraw-

wasubḥānallāhi bukrataw-wa aṣīla(n)

innī wajjahtu wajhiya lillaḏī faṭaras-samāwāti wal arḍa

ḥanīfam-muslimaw-wamā'anā minal-musyrikīn(a)

'inna ṣalātī wanusukī wamaḥyāya wamamātī lillāhi

rabbil'ālamīn(a)

lā syarikalahu wabiḏālika 'umirtu wa'anā minal-muslimīn(a)

#### artinya

Allah Mahabesar segala puji

bagi Allah sebanyak banyaknya

mahasuci Tuhan pagi dan sore

kuhadapkan muka hatiku kepada zat yang

menciptakan langit dan bumi

dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri

dan aku bukan dari golongan kaum musyrikin

sesungguhnya salatku ibadahku hidupku dan matiku  
semata hanya untuk Allah seru sekalian alam  
tidak ada sekutu bagi-Nya  
dan dengan demikian aku diperintahkan  
untuk tidak menyekutukan-Nya  
dan aku dari golongan orang muslim

atau

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ  
وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ  
مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ

allāhumma bā'id bainī wabaina khaṭāyāya  
kamā bā'adta bainal-masyriqi wal-magrib (i)  
allāhumma naqqini min khaṭāyāya  
kamā yunaqqaṣ-ṣaubul-'abyaḍu minad-danas (i)  
allāhummag-silni min khaṭāyāya  
bil-mā'i waṣ-ṣalji wal-barad(i)

artinya

ya Allah jauhkanlah aku dari kesalahan dan dosa  
sejauh antara jarak timur dan barat  
ya Allah bersihkanlah aku  
dari segala kesalahan dan dosa  
bagaikan bersihnya kain putih dari kotoran  
ya Allah sucikanlah kesalahanku  
dengan air dan salju dan embun

d membaca surah al-Fātiḥah

setelah membaca doa iftitah  
lanjutkan dengan membaca surah al-Fatiḥāh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤  
إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ⑦ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑧

- 1 bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)
- 2 alḥamdulillāhi rabbil-‘ālamīn(a)
- 3 arraḥmānir-raḥīm(i)
- 4 māliki yaumiddīn(i)
- 5 iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u)
- 6 ihdinaṣ-ṣirāṭal mustaqīm(a)
- 7 ṣirāṭal-laẓīna an‘amta ‘alaihim  
gairil-magḍūbi ‘alaihim walaḍ-ḍāllīn(a)

artinya

- 1 dengan nama Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang
- 2 segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam
- 3 Yang Maha Pengasih Maha Penyayang
- 4 pemilik hari pembalasan



- 5 hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan
- 6 tunjukilah kami jalan yang lurus
- 7 yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat

**e membaca surah pendek**

surah yang dibaca boleh apa saja yang penting kamu hafal

berikut contoh surah al-Ikhlāṣ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③  
 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

- 1 qul-huwallāhu aḥad(un)
- 2 allāhuṣ-ṣamad(u)
- 3 lam yalid wa lam yūlad
- 4 walam yakul-lahū kufuwan aḥad(un)

### artinya

dengan nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang

- 1 katakanlah Muhammad  
dialah Allah Yang Maha Esa
- 2 Allah tempat meminta segala sesuatu
- 3 Allah tidak beranak  
dan tidak pula diperanakkan
- 4 dan tidak ada sesuatu yang setara dengan dia



### tugas 2

setelah kamu hafal surah al-Ikhlāṣ  
hafalkanlah surah yang lainnya  
surah al-Falaq dan an-Nās  
mintalah bimbingan guru dan orangtuamu

### f ruku'

setelah membaca surah pendek  
angkatlah tangan sejajar bahu  
sambil mengangkat tangan  
ucapkan lafaz takbir

الله أكبر (Allāhu Akbar)

peganglah lutut dengan kedua tapak tangan  
meratakan tulang punggung  
posisi kepala rata dengan tulang punggung  
jari jari tangannya harus  
dalam keadaan terbuka



Gbr. 5.2 posisi ruku'

bacaan salat

berikut adalah bacaan ruku‘

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ۳x

subhāna rabbiyal-‘azīmi wa biḥamdiḥī 3X

**artinya**

Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung  
dan dengan memuji kepada-Nya

atau

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

subhānakal-lāhumma rabbanā wabiḥamdika allāhummagfiri

**artinya**

maha suci Engkau wahai Rabb kami  
segala pujian bagi-Mu ya Allah ampunilah aku.

### g i'tidal

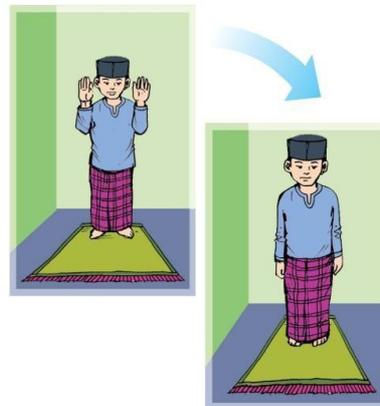
gerakan selanjutnya adalah i'tidal  
i'tidal adalah bangkit dari ruku‘  
sambil mengangkat kedua tangan  
sejajar dengan bahu  
ucapkan pula lafaz berikut

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

sami‘allāhu liman ḥamidah(u)

**artinya**

Allah maha mendengar orang yang memujinya



Gbr. 5.3 posisi i'tidal

setelah itu berdiri dengan tegak  
posisi tangan boleh bersedekap  
boleh juga di samping badan kamu  
bacalah doa berikut

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلَّاءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلَّاءُ الْأَرْضِ  
وَمِلَّاءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

rabbanā lakal-ḥamdu mil'us-samāwāti wamil'ul-arḍi  
wamil'umāsyi'ta min syai'in ba'du

#### artinya

wahai tuhan kami, bagimu segala puji  
sepenuh langit dan sepenuh bumi  
serta sepenuh apa saja yang engkau kehendaki

#### h sujud

gerakan selanjutnya adalah sujud  
posisi dahi di tempat sujud  
kedua tangan berada di sampingnya



Gbr. 5.4 posisi sujud

sambil melakukan gerakan sujud  
bacalah doa berikut

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ ۝ ٣٠

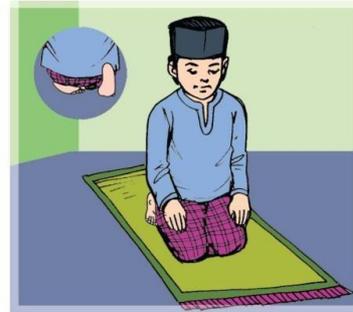
subhāna rabbiyal-a'lā wa biḥamdihi 3X

**artinya**

Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi  
dan dengan memuji kepada-Nya

**i duduk antara dua sujud**

setelah sujud bangkitlah  
lalu duduklah sambil membaca  
doa berikut



Gbr. 5.5 posisi duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

rabbig-firli warḥamni wajburni warfa'ni warzuqni wahdini  
wa'āfini wa'fu'anni

### artinya

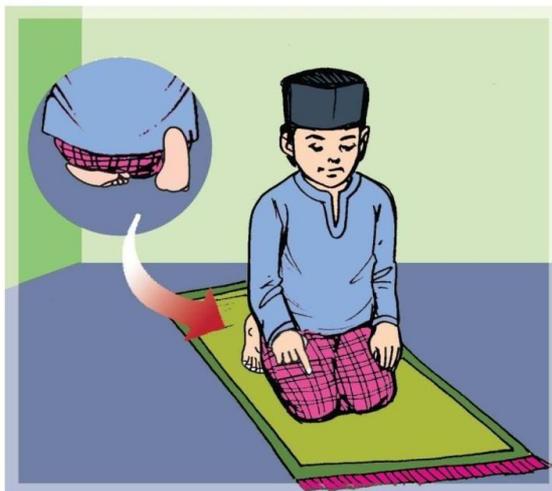
wahai Tuhanku ampunilah aku  
kasihanilah aku  
cukupilah kekuranganku angkatlah (derajat)ku  
beri rizqilah aku beri petunjuklah aku  
sehatkanlah aku dan maafkanlah aku

### j sujud kedua

gerakan dan bacaan sujud kedua  
sama dengan sujud yang pertama

### k tasyahhud awal

tasyahhud awal dilakukan  
jika jumlah rakaat shalatnya lebih dari dua  
misalnya salat zuhur asar magrib dan isya  
posisi kaki kanan tegak  
posisi kaki kiri diduduki



Gbr. 5.6 posisi tasyahhud awal

doa tasyahhud awal adalah sebagai berikut

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
 أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
 الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

attaḥiyyātul-mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātul-lillāh(i)

assalāmu‘alaika ayyuhan-nabiyyu waraḥmatullāhi

wabarakātuh(u)

assalāmu‘alainā wa‘alā ‘ibādil-lāhiṣ-ṣāliḥīn(a)

asyhadu allā ilāha illallāh(u) wa asyhadu anna muḥamadar-  
 rasū lullāh(i)

allāhumma ṣalli ‘alā sayyidinā muḥamadiw-wa‘alā āli

sayyidinā muḥammad(in)

#### artinya

segala kehormatan keberkahan  
 kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah  
 salam rahmat dan berkah-Nya  
 kupanjatkan kepadamu wahai Muhammad  
 salam keselamatan semoga tetap  
 untuk kami seluruh hamba yang salih  
 aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah  
 dan aku bersaksi  
 bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah  
 ya Allah limpahkanlah rahmat  
 kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga-Nya

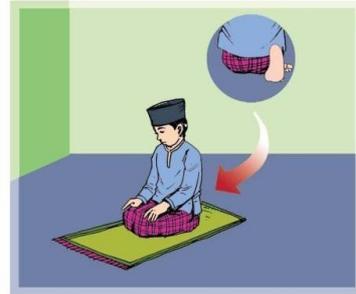


### tugas 3

baca kembali doa tasyahhud awal tersebut  
bacalah secara berulang ulang  
sehingga kamu hafal dengan baik

#### I tasyahhud akhir

posisi badan dan kaki  
berbeda dengan tasyahhud awal  
lihatlah gambar untuk lebih jelasnya  
bacaannya tidak berbeda  
hanya ditambah dengan doa berikut



Gbr. 5.7 posisi tasyahhud akhir

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ  
وَبَارِكْ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ  
إِنَّكَ حَمِيدٌ مُّجِيدٌ

kamā ṣallaita ‘alā sayyidinā ibrahīm(a)

wa‘alā āli sayyidinā ibrahīm(a)

wa bārik ‘alā sayyidinā muḥammadiw-wa ‘alā

āli sayyidinā muḥammad(in)

kamā bārakta ‘alā sayyidinā ibrahīm(a)

wa ‘alā āli sayyidinā ibrahīm(a)

fil ‘ālamīna innaka ḥamidum-majīd(un)

**artinya**

sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad serta para keluarganya sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya di seluruh alam semesta Engkaulah Yang Terpuji dan Mahamulia

**m salam**

salam merupakan gerakan penutup salat salam dilakukan dengan menengok menengok ke kanan dan ke kiri

tengoklah terlebih dahulu ke kanan setelah itu menengok ke kiri sambil menengok ucapkanlah doa berikut

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

assalāmu'alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuh(u)

**artinya**

semoga kesejahteraan dan rahmat Allah bagimu



Gbr. 5.8 posisi salam

## Lampiran 2

### Gambar alat pendukung pembelajaran audio visual

#### 1. Laptop



#### 2. LCD Proyektor



#### 3. Speaker



## Lampiran 3

## Hasil evaluasi siklus 2

## Hasil Observasi Terhadap Aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Indikator Aktifitas Siswa					Jumlah	Kriteria	
		1	2	3	4	5		AK	KA
1	Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi	17	17	17	18	16	85	√	
2	Akbar Kurniawan	15	15	15	16	14	75	√	
3	Azzahra Gia Sabrinda	17	16	15	16	17	81	√	
4	Delia Ipo Iyurita	16	16	16	17	16	81	√	
5	Dicki Setiawan	15	15	15	16	18	79	√	
6	Dimas Ali Afif	18	17	17	17	17	86	√	
7	Dino Aristiawan	17	15	16	16	17	81	√	
8	Elfardo Gama Widiarto	16	16	15	17	16	80	√	
9	Firman Adi Bayu Prasetyo	15	14	14	14	14	71		√
10	Ilmiatul Nurrita Andini	17	17	17	15	16	82	√	
11	Kayla Diva Anindita	18	17	16	16	17	84	√	
12	Lina Irmawanti	18	16	15	15	18	82	√	
13	M. Fahrudin Yusuf	19	15	16	16	17	83	√	
14	M. Ando Antasena R	15	17	17	16	17	82	√	
15	Mohammad Fauzi	16	16	15	17	16	80	√	
16	M. Nazril Ilham	15	14	16	15	17	77	√	
17	Mufidatus Sholihah	16	17	14	16	15	78	√	
18	Navia Intana Putri	17	18	15	16	16	82	√	
19	Rahul	17	15	16	16	17	81	√	
20	Riski Wahyu Setiawan	19	16	17	16	17	85	√	
21	Tara Anjani	18	15	15	18	15	81	√	
22	Wida Faza Konanda	17	15	17	16	14	79	√	
23	Wreda Laili Masruroh	18	15	15	16	16	80	√	
24	Zakiyatul Aini	16	15	16	16	18	81	√	
25	Zidan Ah. Hilmi Mu'afa	15	15	15	17	17	79	√	

26	Restu Dwi Hastuti	19	15	16	15	16	81	√	
27	Riyan Saiful Anam	17	17	17	15	16	82	√	
28	Rifki Dwi Saputro	16	15	15	15	16	77	√	
29	Risma Riscova	17	16	16	16	17	82	√	
30	Sagita Mulyantoro P	17	16	15	15	17	80	√	
	Jumlah	503	473	471	480	490	2417	29	1

Keterangan :

Kriteria :

AK = Aktif

KA = Kurang Aktif

### Hasil Pengamatan masing-masing siswa

Mata pelajaran: Fikih

Nama siswa : Ahmad Zainul Atmam Al Faruqi

Kelas : II B

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	17	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	18	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		85	

Nama Siswa : Akbar Kurniawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	15	Cukup
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup

4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	14	Kurang
Jumlah		75	

Nama Siswa : Azzahra Gia Sabrinda

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		81	

Nama Siswa : Delia Ipo Iyurita

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	16	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	17	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		81	

Nama Siswa : Dicki Setiawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	15	Cukup
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	18	Baik
Jumlah		79	

Nama Siswa : Dimas Ali Afif

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	18	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	17	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	17	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		86	

Nama Siswa : Dino Aristiawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik

5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		81	

Nama Siswa : Elfardo Gama Widiarto

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	16	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	17	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		80	

Nama Siswa : Firman Adi Bayu Prasetyo

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	15	Cukup
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	14	Kurang
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	14	Kurang
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	14	Kurang
Jumlah		71	

Nama Siswa : Ilmiatul Nurrita Andini

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik

3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	17	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	15	Cukup
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		82	

Nama Siswa : Kayla Diva Anindita

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	18	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah			

Nama Siswa : Lina Irmawanti

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	18	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	15	Cukup
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	18	Baik
Jumlah		82	

Nama Siswa : M. Fahrudin Yusuf

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	19	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		83	

Nama Siswa : M. Ando Antasena R

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	15	Cukup
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	17	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		82	

Nama Siswa : Mohammad Fauzi

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	16	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	17	Baik

5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		80	

Nama Siswa : M. Nazril Ilham

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	15	Cukup
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	14	Kurang
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	15	Cukup
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		77	

Nama Siswa : Mufidatus Sholihah

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	16	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	14	Kurang
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	15	Cukup
Jumlah		78	

Nama Siswa : Navia Intana Putri

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	18	Baik

3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		82	

Nama Siswa : Rahul

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		81	

Nama Siswa : Riski Wahyu Setiawan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	19	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	17	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		85	

Nama Siswa : Tara Anjani

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	18	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	18	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	15	Cukup
Jumlah		81	

Nama Siswa : Wida Faza Konanda

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	17	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	14	Kurang
Jumlah		79	

Nama Siswa : Wreda Laili Masrurroh

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	18	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik

5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		80	

Nama Siswa : Zakiyatul Aini

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	16	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	18	Baik
Jumlah		81	

Nama Siswa : Zidan Ah. Hilmi Mu'afa

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	15	Cukup
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	17	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		79	

Nama Siswa : Restu Dwi Hastuti

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	19	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup

3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	15	Cukup
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		81	

Nama Siswa : Riyan Saiful Anam

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	17	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	17	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	15	Cukup
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		82	

Nama Siswa : Rifki Dwi Saputro

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	16	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	15	Cukup
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	15	Cukup
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	16	Baik
Jumlah		77	

Nama Siswa : Risma Riscova

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	16	Baik
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	16	Baik
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		82	

Nama Siswa : Sagita Mulyantoro P

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Melafalkan niat shalat dluhur	17	Baik
2	Melafalkan surat Al-Fatihah dengan benar	16	Baik
3	Melakukan gerakan rukuk dan membaca do'a ketika rukuk	15	Cukup
4	Melakukan gerakan sujud dan Membaca do'a ketika sujud	15	Cukup
5	Melakukan tasyahud awal dan tasyahud akhir	17	Baik
Jumlah		80	

## **Lampiran**

### **A. PEDOMAN WAWANCARA GURU**

Nama Sekolah : MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang

Nama Guru :

1. Menurut ibu apakah strategi pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang diharapkan ?
2. Menurut ibu apakah siswa sudah merespon terkait dengan strategi pembelajaran yang kita terapkan ? bagaimana responnya ?
3. Menurut ibu apakah dengan menerapkan strategi ini siswa sudah aktif didalam mengikuti pelajaran?
4. Apakah kelebihan dan kekurangan strategi yang kita terapkan saat ini ?
5. Menurut ibu upaya apa yang harus kita lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas?

### **B. PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

Nama Sekolah : MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang

Nama Siswa : Restu Dwi Hastuti dan Riski Wahyu Setiawan

1. Apakah yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran fikih sekarang?
2. Adakah perbedaan dengan pembelajaran yang dilakukan guru sebelumnya ?
3. Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang diajukan guru ?
4. Apakah kamu membantu teman yang belum paham ?
5. Apakah kamu bertanya kepada guru apabila kamu belum paham ?
6. Apakah kamu memperhatikan apabila menjelaskan materi pelajaran ?

### C. HASIL WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : MIN Druju Sumbermanjing Wetan Malang

Nama Guru :

Saya: “Menurut ibu apakah strategi pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang diharapkan ?

Ibu : “Strategi yang kita gunakan sudah sesuai, sebab pada saat sesudah strategi pembelajaran perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar lebih efektif dan siswa pun lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Saya: “Menurut ibu apakah siswa sudah merespon terkait dengan strategi pembelajaran yang kita terapkan ? bagaimana responnya ?

Ibu : “Iya, respon mereka sangat baik terbukti situasi di dalam kelas lebih kondusif dan siswa-siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Saya: “Menurut ibu apakah dengan menerapkan strategi ini siswa sudah aktif didalam mengikuti pelajaran?

Ibu : “Pada strategi ini siswa-siswa sangat aktif, dengan menggunakan media audio visual tersebut bisa lebih menarik dan tidak membosankan.

Saya: “Apakah kelebihan dan kekurangan strategi yang kita terapkan saat ini ?

Ibu : “Untuk Kelebihannya: siswa dapat merespon dengan baik, siswa lebih efektif, tidak membosankan.

Sedangkan kekurangannya: kalau terlalu sering menggunakannya lama kelamaan siswa akan merasa bosan juga.

Saya: “Menurut ibu upaya apa yang harus kita lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas?

Ibu : “Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus sering-sering diberikan tugas dan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa bisa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

#### **D. HASIL WAWANCARA**

Nama Sekolah : MI Darul Huda Ngaglik Sleman

Nama Siswa : Restu Dwi Hastuti dan Riski Wahyu Setiawan

Saya : “Apakah yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran fikih sekarang?

Restu : “Senang, kami sangat senang dengan pembelajaran seperti ini nggak bikin bosan terus kita juga tidak ngantuk.

Saya : “Adakah perbedaan dengan pembelajaran yang dilakukan guru sebelumnya ?

Riski: “Perbedaannya yang sebelumnya tidak asik, bikin kita cepat bosan dan malas mau mendengarkan, kalau yang sekarang asik.

Saya : “Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang diajukan guru ?

Restu: “Iya saya sering menjawab, apabila saya tau jawabannya saya akan menjawab.

Saya : “Apakah kamu membantu teman yang belum paham ?

Riski: “Iya saya akan membantu apabila ada teman yang belum paham, apabila saya tidak paham saya akan bertanya keteman yang lain dan ibu guru.

Saya : “Apakah kamu bertanya kepada guru apabila kamu belum paham ?

Restu : “Kalau saya bertanya tapi kalau malu bertanya sama guru saya bertanya keteman saya.

Saya : “Apakah kamu memperhatikan apabila menjelaskan materi pelajaran ?

Riski: “Kalau pakai audio visual saya memperhatikan, tapi kalau ibu guru biasanya saya bosan sering tidak memperhatikan.



Dokumentasi Foto Pada Saat Pembelajaran Di kelas

